



**PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA INDAHNYA  
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL BONDOWOSO  
KELAS IV SDN TAMANAN 01**

**SKRIPSI**

**oleh:**

**Ani Riskiana**

**150210204027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA INDAHNYA  
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL BONDOWOSO  
KELAS IV SDN TAMANAN 01**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**SKRIPSI**

oleh:

**Ani Riskiana**

**150210204027**

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd

Dosen Pembimbing 2 : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd

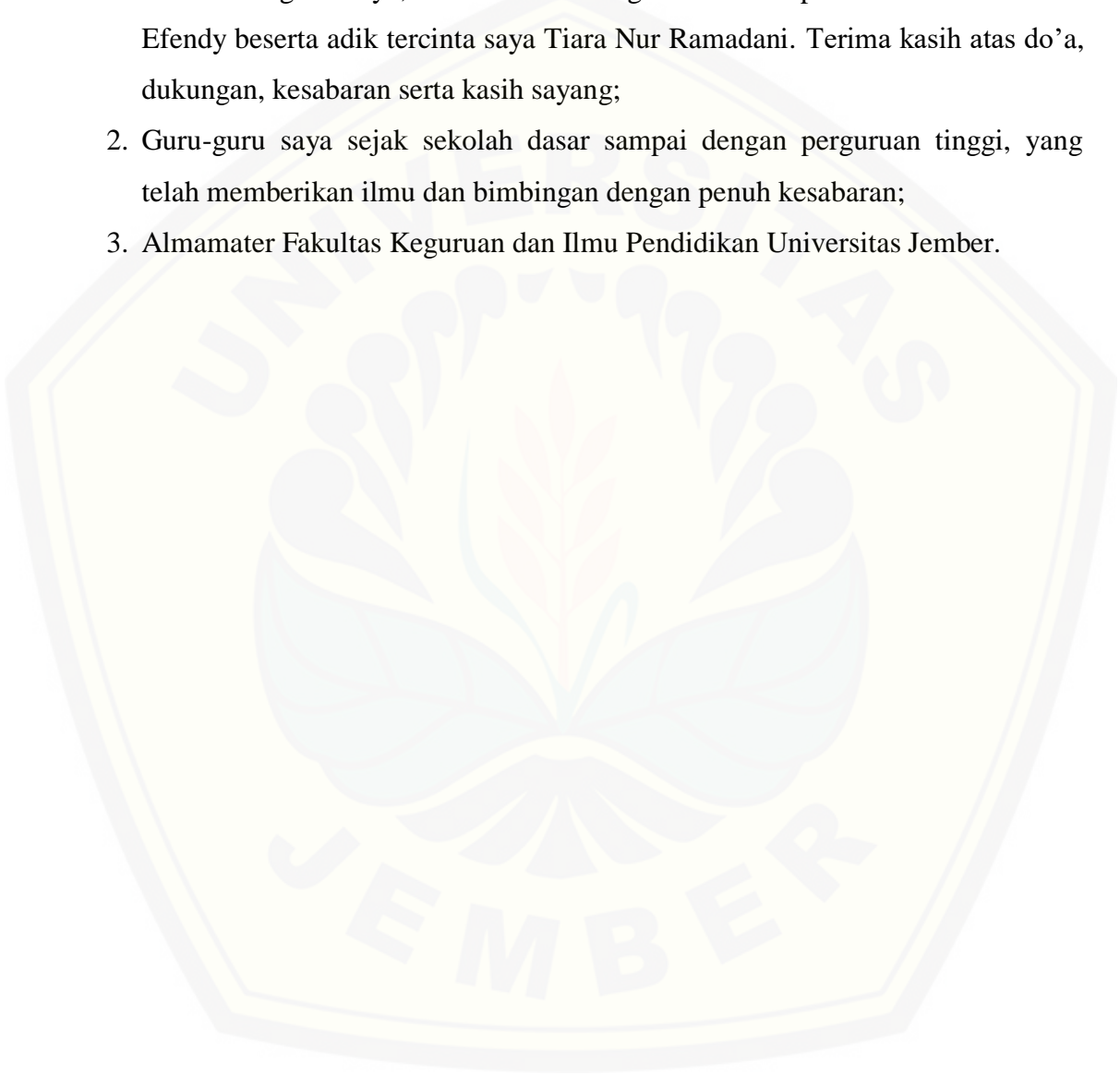
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

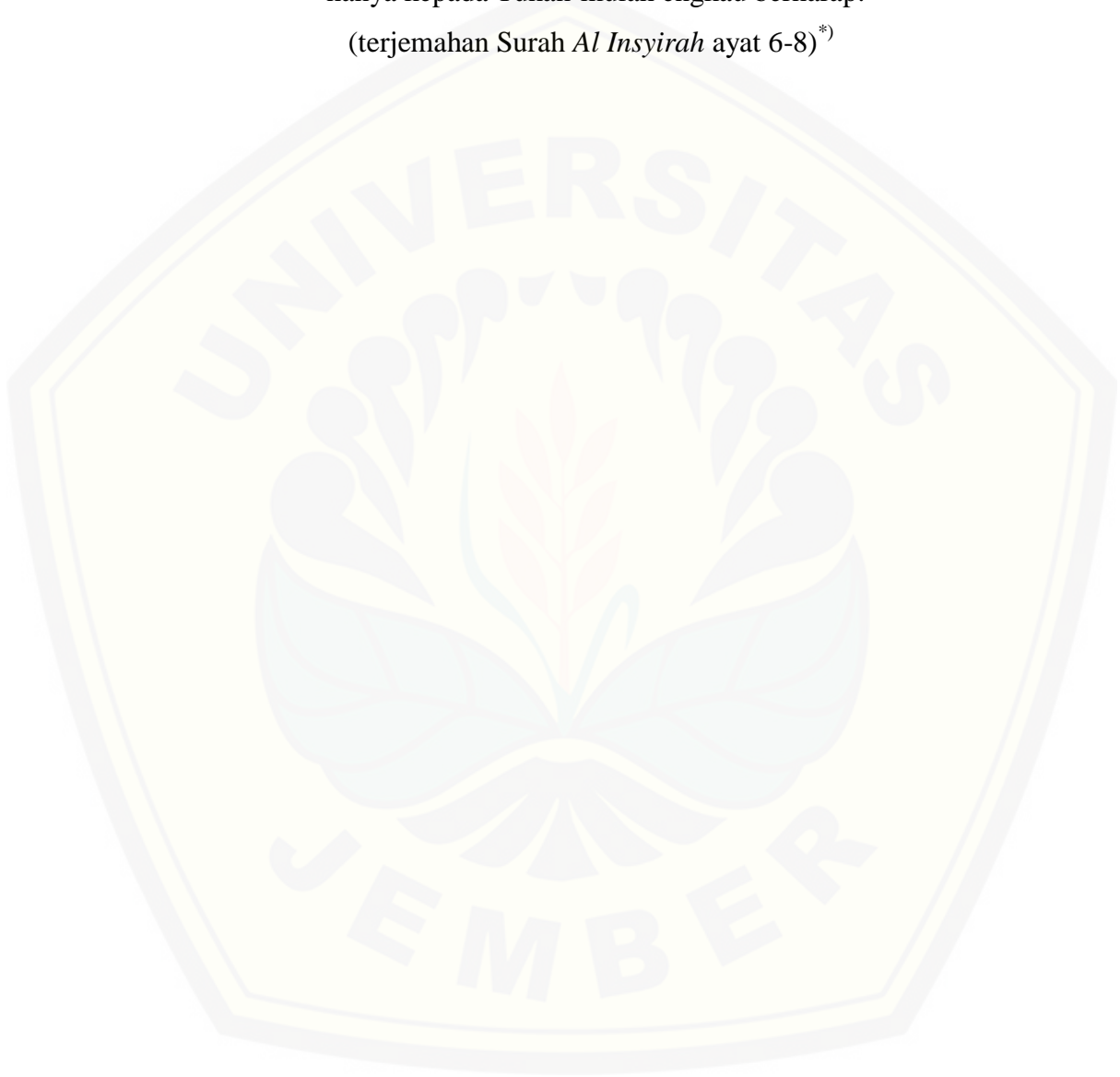
1. Kedua orang tua saya, Ibu Irma Deni Raguwati dan Bapak Muhammad Diman Efendy beserta adik tercinta saya Tiara Nur Ramadani. Terima kasih atas do'a, dukungan, kesabaran serta kasih sayang;
2. Guru-guru saya sejak sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



### MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap.

(terjemahan Surah *Al Insyirah* ayat 6-8)<sup>\*)</sup>



---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Al Hikmah Al Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Riskiana

NIM : 150210204027

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Pengembangan Materi Ajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso Kelas IV SDN Tamanan 01” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 April 2019

Yang menyatakan,

Ani Riskiana

NIM 150210204027

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEMA INDAHNYA  
KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL BONDOWOSO  
KELAS IV SDN TAMANAN 01**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Nama** : Ani Riskiana  
**NIM** : 150210204027  
**Tahun Angkatan** : 2015  
**Daerah Asal** : Bondowoso  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Bondowoso, 04 Januari 1998  
**Jurusan/Program** : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd**

NIP.19540917 198010 1 002

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd**

NIP.199770915 200501 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengembangan Materi Ajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso Kelas IV SDN Tamanan 01” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Selasa, 23 April 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd**

NIP.19540917 198010 1 002

Dosen Penguji Utama,

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd**

NIP.199770915 200501 2 001

Dosen Penguji Anggota

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.A**

NIP.19580614 198702 2 001

**Drs. Hari Satrijono, M.Pd**

NIP.19580522 198503 1 011

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D**

NIP.19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Pengembangan Materi Ajar Tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso Kelas IV SDN Tamanan 01;** Ani Riskiana, 150210204027; 2019; 59 halaman; Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Faku Itas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pada kurikulum 2013, guru kelas IV di SDN Tamanan 01 hanya berpacu pada buku tematik yang telah disediakan pemerintah dalam proses pembelajaran. Buku Siswa yang diberikan oleh pemerintah digunakan di seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan daerah tempat tinggal dan lingkungan siswa sangat beragam namun kearifan lokal pada masing-masing daerah siswa tidak termuat dalam buku tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah mengembangkan materi ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso pada tema Indahnnya Keragaman di Negeriku untuk kelas IV SD, selanjutnya dari hasil pengembangan tersebut diukur validitas materi ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso, hasil belajar siswa, dan respon siswa untuk mengukur kelayakan materi ajar yang dikembangkan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimanakah proses dan hasil pengembangan materi ajar tema Indahnnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Bondowoso kelas IV SDN Tamanan 01.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Prosedur penelitian pengembangan ini adalah pengembangan *Research and Development* (R&D) model Borg and Gall. Ketujuh tahapan pengembangan Borg & Gall (dalam Gooch,2012:85) yaitu sebagai berikut : (1) Analisis kebutuhan, dilakukan untuk mengetahui data dan informasi yang tepat berkaitan dengan kebutuhan produk tertentu yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam melakukan penelitian pengembangan. (2) Perencanaan dan desain produk, membuat perencanaan desain produk yang dikembangkan dengan mengulas materi, pemilihan gambar pendukung, membuat desain *layout*, penyusunan kalimat yang komunikatif dan hal lainnya yang disajikan dalam materi ajar. (3) Tahap produksi/pelaksanaan pengembangan produk awal, dilakukan produksi materi ajar



sesuai dengan perencanaan dan desain yang dibuat sebelumnya. Pada tahap ini juga dipersiapkan instrumen untuk validasi kelayakan materi ajar dan tes hasil belajar, dan instrumen angket respon siswa. (4) Tahap validasi awal, ditujukan untuk mengukur kelayakan produk yang dikembangkan. Validasi produk dilakukan oleh 2 validator yaitu validator ahli produk dan ahli praktisi. Pada tahap ini menghasilkan hasil validasi yang menunjukkan bahwa materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran. (5) Tahap revisi awal, dilakukan perbaikan desain dan kata-kata yang salah yang diperoleh dari masukan-masukan saat validasi, revisi dilakukan sampai materi ajar dinyatakan valid. (6) Tahap uji coba, dilakukan pada subyek skala kecil yaitu satu kelas IV SDN Tamanan 01 Bondowoso. (7) Tahap revisi akhir dan penyebaran, pada tahap revisi dilakukan perbaikan kembali dari kesalahan yang ditemukan saat uji coba. Tahap penyebaran tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan biaya.

Hasil dari pengembangan materi ajar dilihat dari pemerolehan *presentase* kelayakan materi ajar yang diperoleh dari penilaian validator, skor tes hasil belajar siswa yang tuntas atau minimal 65 mencapai 80%, dan materi ajar mendapatkan respon positif dari siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data *presentase* kelayakan materi ajar yang dikembangkan mencapai 94,25 dalam kategori sangat layak, data *presentase* jumlah siswa yang tuntas mengerjakan soal tes hasil belajar yaitu sebanyak 28 siswa atau 84,37 % dari jumlah siswa dan materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso mendapat rata-rata nilai total sebanyak 88,33 % respon positif yaitu masuk ke dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan penilaian keberhasilan pengembangan materi ajar yang sebelumnya, materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso telah memenuhi persyaratan keberhasilan pengembangan materi ajar. Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso dapat digunakan dalam pembelajaran. Materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso ini dapat digunakan sebagai suplemen atau penunjang untuk menambah pengetahuan siswa tentang kearifan lokal Bondowoso. Saran bagi guru yaitu materi ajar yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan pengetahuan siswa

terhadap kearifan lokal daerah setempat dan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Materi ajar ini juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda dan materi yang berbeda .



**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Bahan Ajar .....	5
2.1.1 Pengertian Bahan Ajar .....	5
2.1.2 Karakteristik Bahan Ajar .....	6
2.1.3 Jenis-Jenis Bahan Ajar .....	7
2.1.4 Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar .....	8
2.2 Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Materi Ajar .....	9
2.3 Kearifan Lokal .....	10
2.3.1 Kearifan Lokal Bondowso .....	10
2.4 Materi Ajar Berbasis Kearifan Lokal .....	12
2.5 Tema 7 Fokus Subtema 2 .....	13
2.6 Hasil Belajar .....	14
2.6.1 Aspek Kognitif .....	14

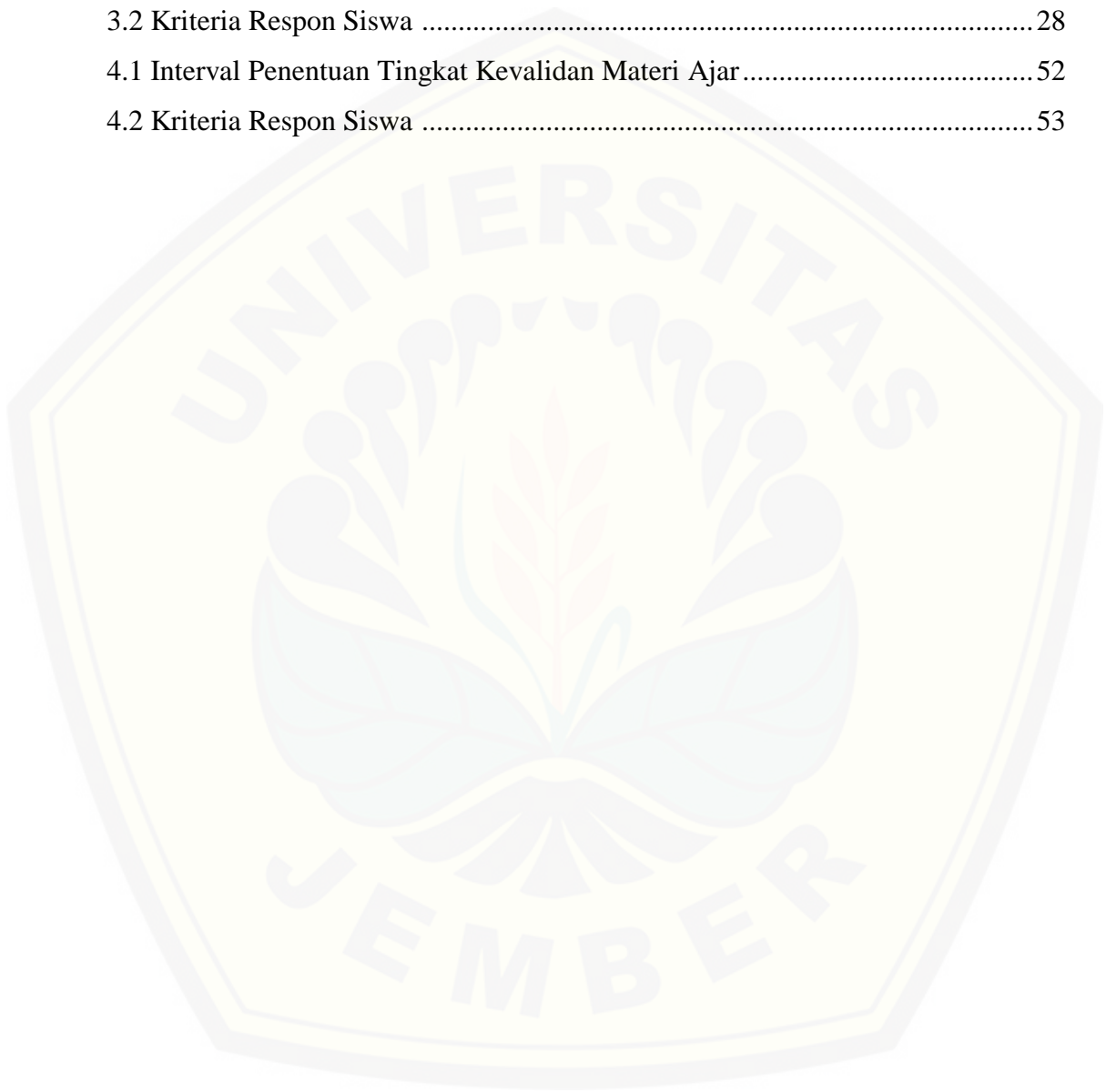
2.6.2 Aspek Afektif.....	15
2.6.3 Aspek Psikomotorik.....	16
2.7 Penelitian Yang Relevan .....	16
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	19
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
3.2.1 Tempat Penelitian .....	19
3.2.2 Waktu Penelitian .....	19
3.3 Subjek Penelitian .....	20
3.4 Definisi Operasional Variabel .....	20
3.5 Prosedur Penelitian .....	20
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.7 Teknik Analisis Data .....	26
3.8 Kerangka Berfikir Dalam Penelitian .....	29
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Proses Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Materi Ajar .....	31
4.1.1 Tahap Analisis Kebutuhan .....	31
4.1.2 Tahap Perencanaan dan Desain Produk .....	32
4.1.3 Tahap Produksi/ Pelaksanaan Pengembangan Produk .....	33
4.1.4 Tahap Validasi Awal .....	44
4.1.5 Tahap Revisi Awal .....	45
4.1.6 Tahap Uji Coba Produk .....	50
4.1.7 Tahap Revisi Akhir dan Penyebaran .....	51
4.2 Hasil Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Materi Ajar .....	51
4.2.1 Hasil Validasi Kelayakan Materi Ajar .....	51
4.2.2 Hasil Belajar Siswa .....	52
4.2.3 Presentase Respon Siswa .....	53
4.3 Pembahasan .....	53
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran .....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>



**DATAR TABEL**

Tabel	Halaman
3.1 Interval Penentuan Tingkat Kevalidan Materi Ajar.....	27
3.2 Kriteria Respon Siswa .....	28
4.1 Interval Penentuan Tingkat Kevalidan Materi Ajar.....	52
4.2 Kriteria Respon Siswa .....	53



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
3.1 Langkah-langkah Pengembangan Borg & Gall .....	21
3.2 Kerangka Berfikir dalam Penelitian .....	29
4.1 Pakaian Khas Kacong Jebbing Bondowoso .....	34
4.2 Ijen Batik Tamanan .....	34
4.3 Perkebunan Kopi Bondowoso .....	34
4.4 Batik Khas Bondowoso (Ijen Batik Tamanan) .....	34
4.5 Pakaian Adat Jawa Tengah .....	35
4.6 Pakaian Adat Jawa Barat .....	35
4.7 Pakaian Adat Jawa Timur .....	35
4.8 Tari Remo Sutinah .....	35
4.9 Ojung.....	36
4.10 Ronteg Singo Ulung.....	36
4.11 Musik Glundeng.....	36
4.12 Kentrung Bondowoso.....	36
4.13 Serune Kale .....	36
4.14 Saluang.....	36
4.15 Japen.....	36
4.16 Ganda .....	36
4.17 Burdah.....	37
4.18 Tenun.....	37
4.19 Pemilihan Gambar Untuk Desain Materi Ajar.....	37
4.20 Desain Sampul Depan Setelah Finishing .....	38
4.21 Penentuan Ukuran Layout Materi Ajar .....	38
4.22 Penambahan Bingkai pada layout .....	39
4.23 Penambahan Bingkai Pada Awal Bab dan Isi .....	39
4.24 Penambahan Kata Pengantar dan Pendahuluan .....	40
4.25 Penambahan Daftar Isi dan Kompetensi Inti .....	40
4.26 Penambahan Pemetaan Kompetensi Dasar .....	41

4.27 Penambahan Materi Ajar pada Pembelajaran 4 .....	41
4.28 Penambahan Materi Ajar pada Pembelajaran 5 .....	42
4.29 Penambahan Materi Ajar pada Pembelajaran 6 .....	42
4.30 Sampul Belakang Materi Ajar.....	43
4.31 Materi Ajar Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso Tampak Depan .....	43
4.32 Materi Ajar Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso Tampak Belakang.....	43
4.33 Pengaturan Gambar Sebelum Revisi.....	46
4.34 Pengaturan Gambar Setelah Revisi .....	47
4.35 Penggunaan Gambar Sebelum Revisi .....	48
4.36 Penggunaan Gambar Setelah Revisi .....	48
4.37 Menambah Kegiatan Ekonomi di Bondowoso .....	49
4.38 Penulisan Kata yang Salah .....	49
4.39 Penulisan Kata Setelah Revisi.....	50



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
Lampiran A. Matrik Pembelajaran.....	60
Lampiran B. Wawancara .....	62
Lampiran B1. Pedoman Wawancara.....	62
Lampiran B2. Hasil Wawancara .....	63
Lampiran C. Perangkat Pembelajaran.....	65
Lampiran C1. Silabus Pembelajaran.....	65
Lampiran C2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	79
Lampiran D. Instrumen Penilaian Kognitif.....	94
Lampiran D1. Kisi-kisi Soal Post Test .....	94
Lampiran D2. Tes Hasil Belajar .....	97
Lampiran D3. Kunci Jawaban .....	106
Lampiran E. Instrumen Penilaian.....	107
Lampiran E1. Instrumen Penilaian Tes Hasil Belajar.....	107
Lampiran E2. Data Nilai Tes Hasil Belajar .....	108
Lampiran E3. Hasil Tes Belajar Siswa .....	109
Lampiran F. Angket Respon Siswa.....	115
Lampiran F1. Pedoman Angket Respon Siswa .....	115
Lampiran F2. Data Angket Respon Siswa .....	117
Lampiran G. Lembar Validasi Produk.....	121
Lampiran G1. Pedoman Validasi Produk .....	121
Lampiran G2. Data Hasil Validasi Produk .....	124
Lampiran H. Lembar Validasi Soal .....	132
Lampiran H1. Pedoman Validasi Soal .....	132
Lampiran H2. Data Hasil Validasi Instrumen Tes .....	134
Lampiran H3. Hasil Validasi Instrumen Tes .....	136
Lampiran I. Produk Lama .....	140
Lampiran J. Produk Baru .....	146
Lampiran K. Dokumentasi .....	155

Lampiran L Surat Penelitian .....157  
Lampiran M. Biodata Peneliti .....159



## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini dijelaskan beberapa hal meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pada kurikulum 2013, guru kelas IV di SDN Tamanan 01 hanya berpacu pada buku tematik yang telah disediakan pemerintah dalam proses pembelajaran. Guru belum bisa mengembangkan buku ajar tematik secara kreatif. Sedangkan dalam proses pembelajaran guru diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang bermakna. Di dalam buku siswa dijelaskan bahwa guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif alternatif kegiatan yang sudah ditawarkan dalam buku panduan guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri yang sudah guru rancang (Kemdikbud, 2015). Sedangkan saat ini guru hanya memfokuskan pada ketuntasan KD yang terdapat dalam kurikulum. Dalam pembelajaran seharusnya guru memperhatikan perkembangan siswa. Perkembangan siswa dapat diperoleh pembelajaran yang bermakna. Namun saat ini pembelajaran jauh dari kehidupan siswa (kearifan lokal) yang dimiliki wilayah setempat, sehingga perkembangan siswa yang seharusnya didapat dengan mengembangkan potensi siswa yang diperoleh tidak jauh dari kehidupan siswa menjadi terhambat. Saat ini, siswa di SDN Tamanan 01 khususnya siswa kelas IV kurang mengenal kearifan lokal yang ada di wilayah Bondowoso.

Pada proses pembelajaran tematik khususnya kelas IV SD terdapat 9 tema, salah satunya pada tema 7 yaitu Indahny Keragaman di Negeriku. Setiap tema masing-masing terdiri dari 3 sub tema. Setiap sub tema terdiri dari 6 pembelajaran. Sub tema 1 menjelaskan tentang indahny keragaman suku bangsa dan agama di negeriku, sub tema 2 menjelaskan tentang indahny keragaman budaya negeriku, dan sub tema 3 tentang indahny persatuan dan kesatuan negeriku. Pada sub tema 2 terdapat 5 mata pelajaran yang akan dipelajari yaitu Bahasa Indonesia, IPS, IPA, SBdP, dan PPKn.

Pada sub tema 2 terdapat 6 pembelajaran khususnya pembelajaran 4, 5, dan 6 yang menjelaskan mengenai keragaman budaya di Indonesia, namun tidak menjelaskan secara rinci tentang keragaman budaya terutama keragaman budaya di lingkungan sekitar siswa. Padahal banyak sekali keragaman budaya yang terdapat di daerah sekitar siswa. Pada buku siswa (buku tematik) yang diberikan pemerintah hanya menjelaskan tentang keragaman budaya secara umum yang jauh dari tempat tinggal siswa. Sehingga kebanyakan siswa sulit atau bahkan tidak mengetahui kebudayaan yang terdapat pada lingkungan sekitar siswa. Pada sub tema 2 ini memiliki tuntutan KD yang harus dicapai dalam setiap mata pelajaran. Untuk mencapai KD yang sudah ditentukan, siswa memerlukan bahan ajar yang dapat membuat proses belajar semakin mudah dan menyenangkan. Bahan ajar pada dasarnya adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas (Kurniasih dan Sani, 2014:III), sehingga dengan adanya bahan ajar, pengetahuan dan informasi yang didapat guru akan lebih banyak dari yang biasanya. Salah satu bahan ajar yang digunakan siswa yaitu buku ajar yang didalamnya berisi tentang berbagai materi ajar.

Buku Siswa yang diberikan oleh pemerintah digunakan di seluruh wilayah Indonesia. Daerah tempat tinggal dan lingkungan siswa sangat beragam namun kearifan lokal pada masing-masing daerah siswa tidak termuat dalam buku tersebut. Padahal dengan mengenal dan memahami kearifan lokal daerahnya, siswa akan lebih bangga pada daerahnya. Selain itu, pembelajaran akan lebih bermakna karena pembelajaran menjadi lebih kontekstual sehingga siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka dan siswa dapat langsung melihat objek yang dibelajarkan, karena objek berada di daerahnya sendiri, yakni Bondowoso.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang merupakan wali kelas IV SDN Tamanan 01 Bondowoso memberikan informasi bahwa dalam membahas tema-tema pembelajaran khususnya tema 7 tentang indahnya keragaman di negeriku, proses pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*), kurangnya pengenalan kearifan lokal Bondowoso dalam pembelajaran, bahan ajar

yang digunakan oleh guru dan siswa hanya satu yaitu Buku Guru dan Buku Siswa yang diperoleh dari pemerintah, belum tersedianya buku ajar tematik SD yang berwawasan kearifan lokal Bondowoso sebagai sarana untuk mengenalkan kearifan lokal Bondowoso pada siswa.

Terkait dengan hasil wawancara, maka perlu adanya alternatif dalam penggunaan materi ajar yang ada di sekolah dengan mengarah pada kearifan lokal daerah setempat, khususnya daerah Bondowoso. Dengan adanya buku yang berisi materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso pada siswa kelas IV khususnya pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 4, 5, dan 6, pembelajaran di kelas akan lebih aktif, komunikatif, variatif dan menyenangkan serta juga dapat meningkatkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik pada siswa. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dilakukan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso Kelas IV SDN Tamanan 01”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pengembangan materi ajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Bondowoso kelas IV SDN Tamanan 01?
- b. Bagaimanakah hasil produk materi ajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Bondowoso kelas IV SDN Tamanan 01?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan materi ajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Bondowoso kelas IV SDN Tamanan 01.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil produk materi ajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Bondowoso kelas IV SDN Tamanan 01.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya materi ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang bermakna dan menambah wawasan siswa mengenai kearifan lokal di daerahnya.
- b. Bagi guru, diharapkan dengan adanya materi ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi bahan ajar agar pembelajaran siswa lebih bermakna dan dapat menjadi masukan untuk mengembangkan tema-tema yang lain.
- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan dengan adanya materi ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan atau acuan untuk menentukan sumber belajar bagi siswa, serta untuk mengembangkan kualitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dengan adanya materi ajar yang akan dikembangkan dapat menambah wawasan pengetahuan.
- e. Bagi peneliti lain, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber rujukan dalam mengembangkan materi ajar dengan materi yang berbeda.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini memuat beberapa teori yang menunjang dalam penelitian, diantaranya adalah: (1) bahan ajar (2) pengembangan bahan ajar dalam bentuk materi ajar; (3) kearifan lokal; (4) materi ajar berbasis kearifan lokal; (5) tema 7 fokus subtema 2; (6) hasil belajar dan (7) penelitian yang relevan.

### 2.1 Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang harus muncul dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan bahan ajar menjadi komponen yang akan/harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan materi yang nantinya dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya (Siddiq dkk, 2008:1-27).

#### 2.1.1 Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan (dalam hal ini adalah silabus perkuliahan, silabus mata pelajaran, dan/atau silabus mata diklat tergantung pada jenis pendidikan yang diselenggarakan) dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan (Lestari, 2013:2).

Menurut Widodo & Jasmadi (dalam Lestari, 2013:1) bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran yang memuat materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tak tertulis. Amri (dalam Ardiyani 2018:35). Pandangan tersebut juga dilengkapi oleh Pannen (dalam Ardiyani 2018:36) yang mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan

peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

Andi Prastowo (dalam Ardiyani 2018:36) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Contohnya: buku pembelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio dan bahan ajar interaktif

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa bahan ajar adalah serangkaian materi-materi yang akan diberikan kepada siswa yang terdiri dari pengetahuan, berbagai kegiatan yang akan melatih sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam mencapai standar yang telah ditentukan. Bahan ajar dapat berupa buku, CD pembelajaran, maupun alat peraga.

#### 2.1.2 Karakteristik Bahan Ajar

Dalam pembuatan bahan ajar, terdapat beberapa karakteristik bahan ajar yang perlu diperhatikan. Menurut Furqon Bahan ajar yang baik harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut.

- a. Substansi yang dibahas harus mencakup sosok tubuh dari kompetensi atau subkompetensi yang relevan dengan profil kemampuan tamatan.
- b. Substansi yang dibahas harus benar, lengkap dan aktual, meliputi konsep fakta, prosedur, istilah dan notasi serta disusun berdasarkan hirarki/step penguasaan kompetensi.
- c. Tingkat keterbacaan, baik dari segi kesulitan bahasa maupun substansi harus sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajaran.
- d. Sistematika penyusunan bahan ajar harus jelas, runtut, lengkap dan mudah dipahami.

Menurut Widodo & Jasmadi (dalam Lestari, 2013:2) terdapat lima karakteristik bahan ajar, yaitu *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan *user friendly*.



- a. *Self instructional* yaitu bahan ajar dapat membuat siswa belajar secara mandiri dengan bahan ajar yang dikembangkan. Dengan demikian maka di dalam bahan ajar harus terdapat tujuan yang dirumuskan dengan jelas, baik tujuan akhir atau tujuan antara. Selain itu, dengan bahan ajar maka akan memudahkan siswa belajar secara tuntas dengan memberikan materi pembelajaran yang dikemas ke dalam unit-unit atau kegiatan yang lebih spesifik.
- b. *Self contained* yaitu seluruh materi pelajaran dari satu unit kompetensi atau subkompetensi yang dipelajari terdapat didalam satu bahan ajar secara utuh.
- c. *Stand alone* (berdiri sendiri) yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
- d. *Adaptive* yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptive yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- e. *User friendly* yaitu setiap instruksi dan paparan informasi bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan.

Pada penelitian ini, materi ajar yang dikembangkan memiliki karakteristik *user friendly* karena setiap informasi bersifat membantu atau sebagai pendukung. Materi ajar ini juga digunakan sebagai suplemen atau tambahan pengetahuan untuk siswa.

### 2.1.3 Jenis-Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki beragam jenis. Menurut Prastowo (dalam Lestari 2013:5) terdapat bahan ajar yang cetak maupun non cetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa.

Berdasarkan bentuknya bahan ajar dibedakan menjadi.

- a. Bahan ajar cetak (*printed*) yakni bahan ajar yang disiapkan dalam bentuk kertas atau cetak, yang difungsikan untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi, seperti handout, buku, modul, Lembar Kerja

Siswa (LKS), brosur, foto, *leaflet*, gambar, dll.

- b. Bahan ajar dengar (*audio*) yakni bahan ajar yang menggunakan sistem sinyal radio secara langsung, sehingga dapat dimainkan atau didengar, seperti kaset, CD, radio, dll.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audiovisual*) yakni segala sesuatu yang memungkinkan sinyal radio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak, contohnya VCD dan film.
- f. Bahan ajar interaktif (*interactive learning materials*) yakni kombinasi dari dua atau lebih media yang oleh penggunanya dimanipulasi atau diberikan perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah seperti Compact Disk Interaktif.

Materi ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan bahan ajar cetak (*printed*) karena produk yang dihasilkan dalam bentuk kertas/cetak.

#### 2.1.4 Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar

Bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum akan membantu peserta didik untuk belajar atau mencari pengetahuan secara mandiri, sehingga peserta didik tidak bergantung pada kehadiran guru, dan juga dapat mendapatkan kemudahan dalam mencapai kompetensi yang harus dikuasainya. Dengan adanya bahan ajar juga akan memperkaya materi pendidik untuk disampaikan kepada peserta didik sehingga terjadi komunikasi pembelajaran efektif antara pendidik dan peserta didik. Menurut Prastowo (dalam Lestari, 2013:7-8) berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi 3 yaitu.

- a. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain:
  1. Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini, siswa bersifat pasif dan belajar sesuai kecepatan siswa dalam belajar).
  2. Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.
- b. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, antara lain:
  1. Sebagai media utama dalam proses pembelajaran.
  2. Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi.

3. Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.
- c. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, antara lain:
1. Sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri.

## 2.2 Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk Materi Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan (dalam hal ini adalah silabus perkuliahan, silabus mata pelajaran, dan/atau silabus mata diklat tergantung pada jenis pendidikan yang diselenggarakan) dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan (Lestari, 2013:2). Prastowo (2015:19) mengungkapkan bahwa mutu pembelajaran menjadi rendah ketika guru hanya terpaku pada bahan ajar yang ada tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif. Hal ini berarti pengembangan bahan ajar perlu dilakukan untuk peningkatan mutu pembelajaran di kelas.

Bahan ajar yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini yakni materi ajar yang terdapat dalam buku siswa yang diberikan oleh pemerintah yang dijadikan buku atau sumber utama oleh guru dalam pembelajaran. Materi yang dikembangkan merupakan suplemen atau pendukung terhadap materi yang terdapat dalam buku siswa yang telah digunakan dalam pembelajaran. Penyusunan materi ajar beranjak dari KD yang akan dicapai pada tema 7 Indahnya Kergaman di Negeriku subtema 2 pembelajaran 4,5, dan 6 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP. Penyusunan materi ajar ini ditujukan untuk mengenalkan kebudayaan daerah Bondowoso pada siswa agar dapat menambah pengetahuan siswa dan juga menumbuhkan rasa memiliki, bangga, dan cinta terhadap kebudayaan daerah yang dimiliki. Kebudayaan yang dibahas dalam materi ajar ini yaitu kesenian daerah, pakaian khas, tari tradisional, dan musik tradisional khas Bondowoso.

### 2.3 Kearifan Lokal

Menurut Rahyono (dalam Fajarini, 2014:2) kearifan lokal adalah kecerdasan manusia yang dimiliki oleh etnis tertentu yang didapat dari pengalaman masyarakat. Maksudnya, kearifan lokal adalah hasil pemikiran berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dilalui oleh masyarakat terdahulu yang kemudian dilakukan secara turun temurun dan belum tentu dimiliki oleh kelompok masyarakat di daerah lain.

Menurut Arafah (dalam Aulia dan Dharmawan, 2010:346) kearifan lokal dapat diartikan sebagai pengetahuan kebudayaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat tertentu yang mencakup sejumlah pengetahuan kebudayaan yang berkenaan pada model pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) secara lestari.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kearifan lokal merupakan hasil dari pengalaman-pengalaman yang dilalui masyarakat sehingga terbentuk sebagai identitas yang dimiliki suatu masyarakat tertentu dan dilakukan secara turun temurun yang menyebabkan masyarakat tersebut mampu mengelola kebudayaan tersebut.

#### 2.3.1 Kearifan Lokal Bondowoso

Kabupaten Bondowoso adalah salah satu kabupaten dalam Provinsi Jawa Timur yang terletak di sebelah timur Pulau Jawa. Dikenal dengan sebutan daerah tapal kuda. Kabupaten Bondowoso memiliki luas wilayah 1.560,10 km<sup>2</sup>. Bondowoso memiliki berbagai kearifan lokal seperti tarian, pakaian, makanan khas dan lain sebagainya.

Menurut penuturan masyarakat setempat, seni pertunjukan Singo Ulung merupakan tari tradisi yang terdiri dari berbagai unsur seni, salah satunya Topèng Kona. Topèng Kona merupakan suatu jenis seni pertunjukan berupa tari tunggal putra khas Desa Blimbing, Kecamatan Klabang, Kabupaten Bondowoso. Nama "Topèng Kona" digunakan sebab kesenian ini adalah kesenian topeng yang pertama kali dibuat sebelum adanya kesenian topeng-topeng yang lain di daerah Bondowoso. Tari Topèng Kona kemudian dikembangkan menjadi tari pertunjukan dan diangkat menjadi ikon wisata kesenian Bondowoso (selain Singo

Ulung); namun demikian aura kesakralannya seolah-olah masih melekat sehingga masyarakat menganggap keberadaan Tari Topèng Kona menjadi penting di acara hajatan sosial masyarakat Bondowoso. Hingga saat ini, Tari Topèng Kona tetap dipertunjukkan pada setiap upacara bersih desa.

Batik merupakan budaya lokal yang mengandung kearifan lokal. Kabupaten bondowoso memiliki kerajinan batik khas Bondowoso. Batik Bondowoso motifnya dieksplorasi bukan cuma untuk memeragakan keindahan, melainkan juga cerminan watak yang memunculkan warnawarna ceria, berani, dan tegas. Berevolusi lewat adukan budaya Jawa, dan Madura, batik Bondowoso didorong untuk mencerminkan karakter masyarakat yang dinamis, egaliter, semi pragmatis, sekaligus ungkapan keinginan untuk eksis dan tampil berkarakter mengeksplorasi bentang alamnya yang indah. Motif batik yang dihasilkan berupa daun singkong dan daun tembakau. Hal ini dihasilkan dari pekerjaan para petani di Bondowoso yaitu petani tembakau dan singkong. Tidak hanya daun singkong dan tembakau melainkan juga terdapat motif kopi yang diperoleh dari kebiasaan atau mata pencaharian para petani di daerah Ijen yaitu sebagai petani kopi. Hal ini mengakibatkan Bondowoso mendapat julukan “Bondowoso Republik Kopi”.

Ojung adalah seni tradisi bernuansa ketangkasan, bela diri, dan religi. Para pemainnya akan saling mencambuk menggunakan rotan tanpa menggunakan pelindung sama sekali. Panasnya sekujur tubuh yang dialami para pemain Ojung akibat lecutan rotan itu akan mendatangkan rasa iba pada Sang Pemilik Kehidupan untuk segera menumpahkan air hujan. Hal ini bertujuan agar segala panasnya badan dapat terbasuholeh segarnya air hujan. Awalnya , seni tradisi ini diadakan dengan tujuan untuk meminta turunnya hujan kepada Tuhan. Sesuai tujuannya, ojung biasa dimainkan tatkala musim kemarau panjang, saat mata air maupun sungai mulai kering.

Tari Topeng Kona juga memiliki 9 gerak utama yang menceritakan kepahlawanan pendiri Desa Blimbing. Setiap gerakan tarian Topèng Kona juga mengandung nilai-nilai kearifan yang mengacu baik kepada hubungan manusia dengan manusia (hablum minannas) maupun hubungan manusia dengan Sang

Pencipta (hablum minallah), seperti: gerak tèn dhâ' yang berarti ketegasan jati diri, gerak nungghâl yang berarti manusia harus mampu menyatu dengan Tuhan dan mementingkan kepentingan Tuhan, gerak nyéko kangan kacér yang berarti manusia harus mampu melihat kondisi alam sekitar dengan baik, gerak tèn dhâ' rangkep berarti manusia harus mampu menutup dan menjaga seluruh anggota tubuh dari nafsu duniawi, gerak akopa' yang berarti tolak bala, gerak tètè bhâtang yang berarti manusia harus mampu berjiwa ksatria, gerak kèprah berarti memohon kepada Tuhan, dan gerak tèn dhâ' gawang yang berarti setiap manusia pasti akan kembali kepada sang pencipta.

Kesenian Singo Ulung adalah perpaduan dari seni tari topeng dan ojung yang biasanya sebagai tradisi untuk meminta datangnya turun hujan. Kolaborasi kesenian tersebut dikemas dalam bentuk tari pertunjukan. Tari Singo ulung dimainkan oleh dua orang dan diiringi musik tradisional khusus, dengan menggunakan figur singo atau singa berwarna putih sebagai ikon utama kesenian ini. Dalam pertunjukan Tari Singo Ulung ini dikemas menjadi seperti sebuah cerita yang menceritakan dari pertemuan kiai singo ulung dan Jasiman hingga dibangunnya desa.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2007 tentang RTRW Kabupaten Bondowoso, ditetapkan kawasan wisata Kabupaten Bondowoso yaitu : 1.Kawasan Wisata Terpadu Kawah Ijen di Kecamatan Sempol dan Sumberwringin, dengan objek wisata : a.Wisata Kawah Ijen, Kawah Telaga Weru dan Kawah Wurung b.Wisata Air Terjun Blawan dan Gua Stalagtit c.Wisata Pemandian Air Panas Blawan dan Pemandian Damarwulan d.Wisata Agro Kopi Kalisat e.Wisata Air Terjun Puloagung - Sukorejo

#### **2.4 Materi Ajar Berbasis Kearifan Lokal**

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan (dalam hal ini adalah silabus perkuliahan, silabus mata pelajaran, dan/atau silabus mata diklat tergantung pada jenis pendidikan yang diselenggarakan) dalam rangka mencapai kompetensi yang telah ditentukan (Lestari, 2013:2).

Menurut Rahyono (dalam Fajarini, 2014:2) kearifan lokal adalah kecerdasan manusia yang dimiliki oleh etnis tertentu yang didapat dari pengalaman masyarakat. Maksudnya, kearifan lokal adalah hasil pemikiran berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dilalui oleh masyarakat terdahulu yang kemudian dilakukan secara turun temurun dan belum tentu dimiliki oleh kelompok masyarakat di daerah lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa materi ajar berbasis kearifan lokal merupakan kumpulan materi/ilmu pengetahuan, dikembangkan berdasarkan KD yang mengandung ciri khas atau kearifan lokal daerah tertentu sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar siswa. Materi ajar berbasis kearifan lokal dapat digunakan siswa untuk belajar sebagai suplemen atau pendukung buku ajar tematik sehingga pembelajaran dapat bermakna karena materi yang diajarkan lebih dekat dengan siswa. Dalam hal ini kearifan lokal sangat penting, karena dengan adanya materi ajar berbasis kearifan lokal siswa dapat belajar secara langsung sehingga siswa dapat lebih aktif, kreatif, dan dapat mengenal lebih banyak mengenai kearifan lokal yang dimiliki daerahnya sendiri.

## **2.5 Tema 7 Fokus Sub Tema 2**

Pada buku tematik khususnya kelas IV SD terdiri dari 9 tema. Pada semester 1 terdiri dari 5 tema dan pada semester 2 terdiri dari 4 tema setiap tema memiliki 3 subtema salah satunya pada tema 7 yang terdiri subtema 1 tentang keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku, sub tema 2 tentang indahnya keragaman budaya di Negeriku, dan subtema 3 tentang indahnya persatuan dan kesatuan negeriku. Pada sub tema 2 terdapat 6 pembelajaran. Pembelajaran 1 dipetakan menjadi mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA dengan pokok bahasan menggali informasi baru yang terdapat pada teks non fiksi dan mengidentifikasi macam-macam gaya.

Pada pembelajaran 2 dipetakan menjadi mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan SBdP dengan pokok bahasan membedakan pengertian listrik statis dan listrik dinamis, teks nonfiksi, dan pola lantai gerak tari. Pembelajaran 3 dipetakan menjadi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS dengan

pokok bahasan tentang membaca teks rumah adat, menjelaskan bentuk, bahan dan keunikan rumah adat. Pembelajaran 4 dipetakan menjadi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS dengan pokok bahasan keunikan pakaian adat dan tindakan melestarikan pakaian adat.

Pada pembelajaran 5 dipetakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdp dengan pokok bahasan tentang gagasan pokok setiap paragraf, keragaman kesenian daerah, dan mempraktikkan gerakan tarian. Pembelajaran 6 dipetakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdp dengan pokok bahasan tentang arti kata sulit dalam teks, fungsi alat musik dalam pementasan tari, dan memperagakan gerakan tari dengan diiringi alat musik.

## 2.6 Hasil Belajar

Menurut Jihad dan Haris (2013: 14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah seseorang melakukan proses belajar yang dilakukan pada waktu tertentu.

### 2.6.1 Ranah Kognitif

Taksonomi Bloom ranah kognitif yang telah diperbaiki oleh murid Bloom yaitu Lorin Anderson dan Krathwohl yang menghasilkan enam level ranah kognitif yaitu *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis, mengurai), *evaluating* (menilai), dan *creating* (mencipta).

Kemampuan kognitif dalam taksonomi Bloom yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl (dalam Utari, 2013:26) yakni sebagai berikut.

#### a. Mengingat (*Remembering*)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*). Mengingat meliputi mengenali (*recognition*) dan memanggil kembali (*recalling*).



b. Memahami/mengerti (*Understanding*)

Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, baaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan aktivitas mengksifikasikan (*classification*) dan membandingkan (*comparing*).

c. Menerapkan (*Applying*)

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

d. Menganalisis (*Analyzing*)

Menganalisis (*analyze*) merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (*attributeing*) dan mengorganisasikan (*organizing*).

e. Mengevaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektifitas, efisiensi, dan konsistensi. Evaluasi meliputi mengecek (*checking*) dan mengkritisi (*critiquing*).

f. Menciptakan (*creating*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheran dan mngarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Menciptakan meliputi menggeneralisasikan (*generating*) dan memproduksi (*producing*).

## 2.6.2 Aspek Afektif

Beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar menurut Sudjana (2016:29) adalah sebagai berikut.

a. *Receiving/attending*, yakni kepekaan dalam menerima

rangsangan yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

- b. *Responding*, yakni reaksi yang diberikan sebagai tanggapan terhadap rangsangan yang datang dari luar.
- c. *Valuing*, berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau rangsangan tadi.
- d. *Organizing*, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang dimilikinya.
- e. *Characterization*, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki seseorang yang mempengaruhi kepribadian dan tingkah lakunya.

### 2.6.3 Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: a) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar); b) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar; c) kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain; d) kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan; e) gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks; f) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif (Sudjana, 2016: 30-31).

## 2.7 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Ardiyani (2018) menunjukkan bahwa Hasil penelitian pengembangan bahan ajar tematik berbasis Islam dan kearifan lokal Malang dalam pembelajaran tematik kelas IV memenuhi kriteria sangat valid dengan hasil uji ahli materi tematik mencapai tingkat kevalidan 88%, ahli materi Islam dan kearifan lokal mencapai 90%, ahli desain mencapai 96%, ahli pembelajaran mencapai 86%, praktisi mencapai 94%,

hasil uji kemenarikan mencapai 95%, hasil pemahaman siswa (uji keefektifan) sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar menunjukkan perbedaan hasil menjadi lebih baik atau meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) nilai *pre-test* yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai *post-test* yaitu  $57,9 > 82,5$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil pemahaman pada siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk buku ajar. Hasil uji-t pada perhitungan manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5.125 > 1.690$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki kualifikasi tingkat kevalidan yang tinggi, sehingga buku ajar layak digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian Utama (2016) menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar IPS berbasis nilai budaya using untuk siswa sekolah dasar sudah sesuai dengan tingkat keefektifan dan telah memenuhi unsur keterterapan sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran, selain itu produk bahan ajar IPS berbasis nilai budaya Using terdiri dari modul belajar siswa dan modul panduan guru dengan judul “Keanekaragaman suku bangsa dan budaya”.

Sudiana dan Sudirgayasa (2015) menunjukkan bahwa hasil penelitian dari integrasi kearifan lokal Bali dalam buku ajar SD banyak kearifan lokal Bali yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan sekolah dasar, serta draf buku ajar yang disusun tergolong baik, sehingga layak untuk diterapkan. Dalam penelitiannya secara umum dapat dikatakan bahwa masing-masing komponen draf buku, baik tema 2 maupun tema 3 memperoleh rata-rata skor pada rentang antara 7,7 dan 8,3. Rata-rata skor pada rentang tersebut tergolong ke dalam kualifikasi baik. Begitu juga jika kita melihat skor rata-rata total draf buku, baik tema 2, maupun tema 3 masing-masing sebesar 8,07 dan 8,02 di mana keduanya juga tergolong ke dalam kualifikasi baik. Selain itu terdapat banyak sekali kearifan lokal Bali dengan nilai-nilainya yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan khususnya pendidikan IPA di sekolah dasar. Tema utamanya adalah konsep “Tri Hita Karana”. Kearifan lokal ini mampu diintegrasikan pada semua materi.

Berdasarkan penelitian yang relevan, dapat disimpulkan bahwa dalam variabel terikat dalam penelitian yang hendak dilakukan adalah proses dan hasil

pengembangan buku ajar. Untuk produk yang akan dikembangkan adalah buku ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso untuk siswa kelas IV SD.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai (1) jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) subjek penelitian, (4) definisi operasional, (5) prosedur penelitian, (6) metode pengumpulan data, dan (7) teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan Sukmadinata (2015:164). Menurut Masyhud (2016:223) penelitian pengembangan merupakan proses untuk menghasilkan, memvalidasi, dan menguji keefektifan suatu produk nyata dalam pendidikan, baik berupa model, pendekatan, modul, atau bahan ajar, dan media pembelajaran guna meningkatkan keefektifan proses dan produk pembelajaran, serta meningkatkan daya inovatif guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat dikemukakan, bahwa penelitian pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk yang telah dibuat. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SD.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di kabupaten Bondowoso. Berikut ini merukan tempat dan waktu penelitian pengembangan.

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini ujicoba produk dilaksanakan di sekolah dasar yang ada di Kecamatan Tamanan yakni di SDN Tamanan 01

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari tahap desain produk sampai terciptanya produk akhir yaitu dimulai bulan November, kemudian

penelitian di SDN Tamanan 01 dilaksanakan pada bulan Februari semester genap tahun ajaran 2018/2019.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dari sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 yang ada di Kecamatan Tamanan yakni SDN Tamanan 01.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi dan pengertian yang luas dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya definisi variabel. Adapun istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso yang dikembangkan merupakan materi ajar pada tema VII subtema II pembelajaran 4, 5 dan 6 berdasarkan kearifan lokal Bondowoso.
2. Kearifan lokal Kabupaten Bondowoso dalam penelitian ini adalah kebudayaan yang terdapat di Bondowoso yang meliputi pakaian khas yaitu batik khas kacong jebbing, tari tradisional diantaranya ronteg singo ulung, tari topeng kona, tari ojung, tari remo sutinah, dan kesenian musik khas Bondowoso yaitu musik glundheng.

### 3.5 Prosedur Penelitian

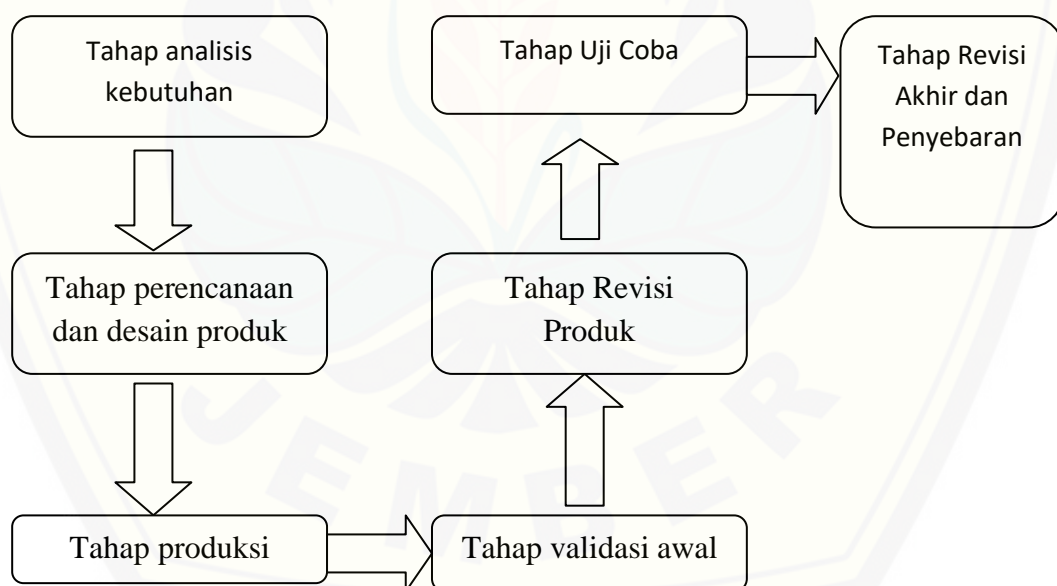
Prosedur penelitian pengembangan ini adalah pengembangan *Research and Development* (R&D) model *Borg and Gall*. Terdapat sembilan langkah penggunaan model *Research and Development* (R&D) diantaranya: (1) tahap analisis kebutuhan; (2) perencanaan; (3) tahap desain produk; (4) tahap validasi desain; (5) tahap revisi desain; (6) tahap uji coba produk; (7) tahap revisi produk; (8) tahap uji coba pemakaian; dan (9) tahap produksi massal (Sugiyono, 2014:298).

Keterbatasan waktu dan biaya membuat model pengembangan Borg & Gall dimodifikasi sedemikian rupa disesuaikan dengan penelitian pengembangan

yang dilakukan. Berikut ini merupakan ketujuh tahapan pengembangan Borg & Gall (dalam Gooch,2012:85) yaitu sebagai berikut.

- a. Tahap analisis kebutuhan (*research analysis, needs asesment and proof of concept*);
- b. Tahap perencanaan dan desain produk (*product planning and design*);
- c. Tahap produksi/pelaksanaan pengembangan produk awal (*preliminary product development*);
- d. Tahap validasi awal (*preliminary field testing*);
- e. Tahap revisi produk (*product revision*);
- f. Tahap uji coba (*main field testing*);
- g. Tahap revisi akhir dan penyebaran (*the final product revision and dissemination*).

Bagan tahapan penelitian pengembangan model R & D dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah Pengembangan Borg & Gall (dalam Goch, 2012:85).

Model pengembangan R & D yang terdiri dari 7 tahapan dijabarkan sebagai berikut.

- a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui data dan informasi yang

tepat berkaitan dengan kebutuhan produk tertentu yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam melakukan penelitian pengembangan (Masyhud, 2016:228).

Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

#### 1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan bahan ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai bahan ajar yang akan dikembangkan. Berdasarkan studi pustaka akan diketahui karakteristik bahan ajar berupa buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso. Pada tahap ini dapat dilakukan juga dengan cara membaca dari penelitian terdahulu yang sudah relevan.

#### 2. Studi Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa analisis, yaitu analisis kurikulum, analisis siswa dan analisis materi.

- 1) Peneliti mengkaji bahan ajar yang sudah ada di sekolah.

Berdasarkan langkah ini diperoleh informasi bahwa bahan ajar konkret dan dekat dengan siswa sehingga siswa kurang bisa memahami materi yang ada.

- 2) Peneliti mengkaji kurikulum yang berlaku pada saat ini.

Berdasarkan kurikulum tersebut dilihat kompetensi yang akan dicapai. Pembelajaran pada kelas IV ini mengacu pada Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan.

- 3) Analisis kebutuhan dan karakteristik siswa dilakukan dengan mempertimbangkan ciri, kemampuan dan pengalaman siswa, baik sebagai kelompok atau sebagai individu.
- 4) Analisis materi bertujuan untuk menentukan isi materi dalam materi ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso.

#### b. Perencanaan dan Desain Produk

Pada tahap perencanaan ini, mencakup beberapa kegiatan diantaranya merumuskan tujuan yang ingin dicapai, memilih materi sesuai dengan karakteristik siswa dan tuntutan kompetensi dasar (KD), strategi pembelajaran,



dan evaluasi yang digunakan untuk mengembangkan materi ajar. Pada tahap desain produk diperlukan perencanaan desain produk yang dikembangkan dengan mengulas materi yang disajikan dalam materi ajar.

Tahap desain produk ini disesuaikan dengan kebutuhan, selera dan kemampuan siswa. Materi ajar yang dikembangkan dibuat dengan menyajikan gambar-gambar dan penjelasan singkat mengenai kebudayaan daerah Bondowoso. Penggunaan bahasa yang komunikatif diharapkan membuat siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disajikan dalam buku ajar siswa.

c. Tahap produksi/pelaksanaan pengembangan produk awal

Langkah pembuatan materi ajar siswa pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 4,5, dan 6 adalah sebagai berikut.

1) Membuat desain *cover* dan *layout*

Desain *cover* dan *layout* buku ajar yang dikembangkan dengan ukuran kertas a4.

2) Menentukan judul materi ajar

Materi ajar yang dikembangkan berjudul “Materi Ajar Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso”.

3) Membuat pendahuluan

Pada bagian pendahuluan materi ajar ini membahas tentang materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso, yaitu dengan memperkenalkan kearifan lokal Bondowoso, manfaat dalam penggunaan buku ajar tersebut, dan tujuan dari adanya buku ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso.

4) Menentukan Standar Isi

Standar isi disesuaikan pada kurikulum 2013 untuk tema 7, subtema 2 di kelas IV SD.

5) Isi Materi

Materi ajar yang akan dikembangkan memuat teori, konsep, ilustrasi, dan gambar-gambar konkret yang ada di sekitar siswa.

6) Menyusun Materi Ajar

Menyusun materi ajar dengan mengatur susunan materi dan gambar pendukung pada *layout* materi ajar yang dikembangkan

7) Melakukan *finishing*

*Finishing* meliputi pengecekan ulang materi, penggunaan kalimat, ukuran font yang digunakan dan penyusunan *layout*.

8) Mencetak *cover*

Mencetan *cover* buku ajar pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 4,5, dan 6 pada kertas *art cartoon* 210 g, kertas ini biasa digunakan untuk sampul buku dalam bentuk cetak. Serta mencetak isi materi ajar menggunakan kertas hvs.

d. Tahap Validasi Awal

Validasi produk oleh para ahli merupakan proses penilaian terhadap kelayakan produk yang dikembangkan yaitu berupa materi ajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 2 pembelajaran 4,5, dan 6 berbasis kearifan lokal Bondowoso. Dalam tahap validasi produk ini dilakukan oleh 1 Dosen sebagai ahli produk dan 1 Guru kelas sebagai ahli praktisi. Validasi ahli produk dilakukan oleh dosen PGSD yaitu ibu Agustiningsih, S.Pd., M.Pd. dan validasi ahli praktisi dan materi dilakukan oleh wali kelas IVA SDN Tamanan 01 yaitu ibu Sri Winarti, S.Pd. SD.

e. Tahap Revisi Awal

Setelah produk divalidasi oleh ahli produk, praktisi, dan materi maka akan diperoleh masukan-masukan untuk melakukan revisi desain. Revisi desain dilakukan sampai materi ajar dinyatakan valid. Materi ajar yang sudah melalui tahap validasi dan dinyatakan layak oleh seluruh validator dapat diuji cobakan kepada siswa.

f. Tahap Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk buku ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso tersebut dilakukan pada subyek skala kecil yaitu satu kelas IV SDN Tamanan 01 Bondowoso. Uji coba dilakukan dengan meminta siswa membaca materi ajar dan mengerjakan latihan soal yang terdapat dalam materi ajar bersama kelompok. Selama proses kegiatan berlangsung, dilakukan observasi dengan mencatat kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Siswa diminta mengerjakan soal tes hasil belajar dan mengisi angket respon siswa terhadap materi ajar diakhir pembelajaran.

g. Tahap Revisi Akhir dan Penyebaran

Setelah dilakukan uji coba produk maka akan diperoleh balikan terhadap produk tersebut sebagai bahan acuan untuk revisi produk agar produk dinyatakan layak untuk digunakan. Pada tahap revisi akhir perlu dilakukan analisis akhir pada hasil belajar siswa dan presentase angket respon siswa. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar materi ajar yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam memahami materi. Pada penelitian ini, tahap penyebaran tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan biaya dalam pelaksanaan penelitian.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan beberapa macam metode dan instrumen dalam pengumpulan data, yaitu.

1) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari informasi awal tentang sumber belajar yang digunakan guru kelas IV selama proses belajar mengajar di kelas. Informasi tersebut berupa penemuan permasalahan sumber belajar yang digunakan selama proses mengajar. Instrumen yang digunakan pada metode ini adalah buku catatan.

2) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan saat penelitian guna untuk mengamati aktivitas dan kemampuan siswa. Kegiatan observasi dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai observer.

3) Kuisisioner (angket)

Kuisisioner dilakukan dengan memberikan sebuah lembaran yang berisi pertanyaan- pertanyaan terkait dengan materi ajar yang telah dikembangkan. Kuisisioner diberikan kepada siswa kelas IV SDN Tamanan 01. Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait sumber belajar yang digunakan siswa dengan memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai.

4) Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan sebelum dan saat penelitian.

Dokumentasi sebelum penelitian yaitu dokumentasi jumlah siswa. Sedangkan saat penelitian untuk mendokumentasikan kegiatan belajar siswa menggunakan produk yang dikembangkan.

#### 5) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar akan diberikan setelah pemberian *treatment* pembelajaran dengan menggunakan produk materi ajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Bondowoso. Tes yang diberikan terdiri atas soal objektif. Tes hasil belajar diberikan setelah pelaksanaan proses pembelajaran. Namun, sebelum tes hasil belajar diberikan, soal terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli instrumen tes dan wali kelas IVA SDN Tamanan 01. Dosen yang menjadi validator ahli instrumen tes yaitu bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. dan guru yang menjadi validator ahli instrumen tes yaitu ibu Sri Winarti, S.Pd. SD.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif dengan menginterpretasikan hasil penelitian untuk mendapatkan rata-rata dan persentase dengan menggunakan data yang didapat dari validator. Teknik analisis data dari hasil penelitian meliputi.

#### a. Validitas Materi Ajar

Validitas materi ajar dilakukan oleh 1 dosen sebagai ahli produk dan 1 guru kelas sebagai ahli praktisi. Langkah-langkah untuk mengukur kevalidan model dan perangkat pembelajaran menurut Hobri (2010:52) yaitu sebagai berikut.

a) Melakukan rekapitulasi data penilaian kevalidan materi ajar ke dalam tabel yang meliputi: aspek ( $A_i$ ), indikator ( $I_i$ ), dan nilai  $V_{ji}$  untuk masing-masing validator.

b) Rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap indikator ditentukan dengan rumus  $I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$

Keterangan :

$V_{ji}$  : nilai validator ke- $j$  terhadap indikator ke- $i$

$N$  : banyaknya validator.

- c) Menentukan rerata nilai untuk setiap aspek dengan rumus  $A_i = \frac{\sum_{j=1}^n I_{ij}}{n}$

Keterangan :

$A_i$  : rerata nilai untuk aspek ke- $i$ ,

$I_{ij}$  : rerata untuk aspek ke- $i$  indikator ke- $j$

$n$  : banyaknya indikator dalam aspek ke- $i$ .

- d) Menentukan  $V_a$  atau nilai rerata total dari semua aspek dengan rumus

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$$

$V_a$  : nilai rerata total semua aspek

$A_i$  : rerata nilai untuk aspek ke- $i$

$n$  : banyaknya aspek.

Hasil yang diperoleh ditulis pada kolom dalam tabel yang sesuai. Selanjutnya, nilai  $V_a$  dirujuk pada interval penentuan tingkat kevalidan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Interval Penentuan Tingkat Kevalidan Materi Ajar

No	Presentase Penilaian	Intreprestasi
1	81-100	Sangat layak
2	61-80	Layak
3	41-60	Cukup layak
4	21-40	Kurang layak
5	0-20	Sangat kurang layak

(Masyhud, 2016:243)

- b. Presentase Tes Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil *post test* siswa terhadap materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso, siswa dikatakan tuntas atau berhasil apabila mendapatkan skor tes hasil belajar minimal sesuai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Menurut Hobri (2007:167), analisis data persentase ketuntasan hasil belajar dapat ditentukan dengan rumus presentase hasil belajar klasikal sebagai berikut.

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

E : persentase banyaknya siswa yang mendapat skor tes hasil belajar dengan tuntas

$n$  : jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas

$N$  : jumlah seluruh siswa

Keberhasilan pengembangan materi ajar dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai minimal sesuai dengan KKM.

### c. Respon Siswa

Respon siswa digunakan untuk mengetahui pendapat atau pernyataan siswa terhadap materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso. Pada pernyataan positif menggunakan skala penilaian yaitu, sangat tidak setuju (nilai 1), tidak setuju (nilai 2), kurang setuju (nilai 3), setuju (nilai 4), dan sangat setuju (nilai 5). Peneliti memberikan angket respon siswa, kemudian siswa diminta untuk mengisinya sesuai dengan perintah yang ada dalam angket tersebut yaitu memberikan tanda ceklist ( $\surd$ ) pada kolom yang telah disediakan. Setelah mendapatkan data respon siswa, maka data tersebut dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

A = jumlah siswa yang memilih

B = jumlah siswa (Trianto, 2004:241)

Data respon siswa dirujuk pada patokan kriteria skor respon siswa dengan lima penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Respon Siswa

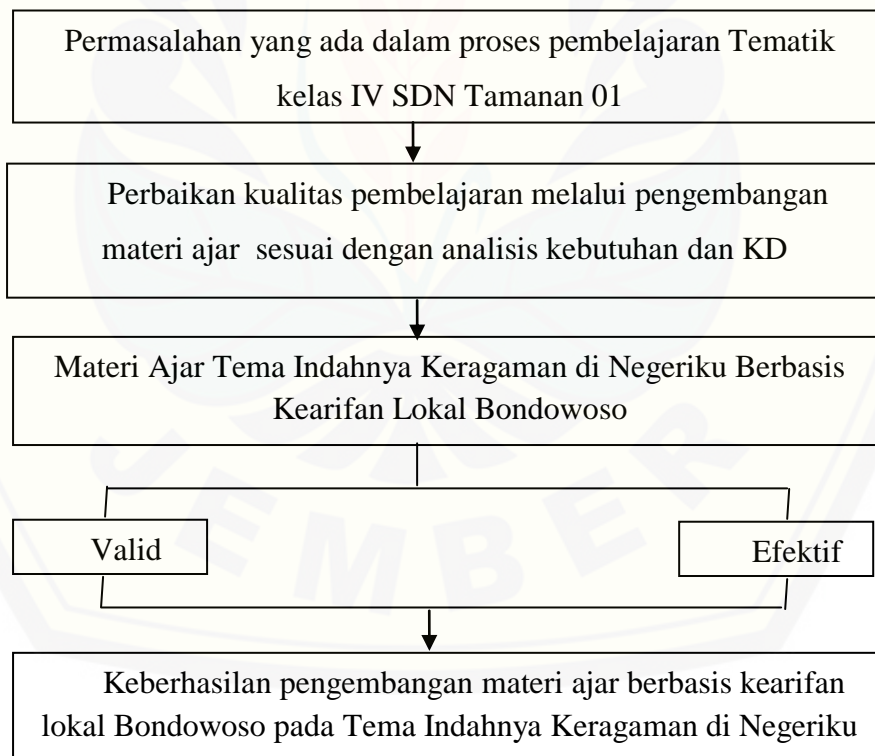
No.	Rentang Total Skor	Kategori Respon
1	81% – 100%	Sangat Baik
2	61% – 80%	Baik
3	41% – 60%	Cukup Baik
4	21% – 40%	Kurang Baik
5	0% – 20%	Tidak Baik

Sumber: Khabibah dkk (2016:765)

### 3.8 Kerangka Berfikir Dalam Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Tamanan 01, bahwa materi ajar yang digunakan saat ini yaitu materi yang terdapat pada buku siswa dari pemerintah pada tema Indahnnya Keragaman di Negeriku sub tema Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran 4,5, dan 6 masih membahas tentang kebudayaan secara umum dan tidak memuat kebudayaan lokal di sekitar siswa. Sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dengan kearifan lokal di Bondowoso. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan buku ajar tersebut menjadi materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso.

Berikut ini kerangka berfikir dalam pengembangan materi ajar tema Indahnnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso Kelas IV SDN Tamanan 01.



Gambar 3.2 Kerangka berfikir pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso

Pengembangan buku ajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Bondowoso dapat dikatakan berhasil jika pengembangan buku ajar tema Indahnya Keragaman di Negeriku valid, hasil belajar siswa mencapai KKM sesuai yang telah ditentukan sekolah, serta mendapat respon positif dari peserta.





## BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas mengenai penutup dalam penelitian. Adapun pembahasan dalam bab ini meliputi (1) kesimpulan dan (2) saran.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan materi ajar siswa kelas IV tema Indahnya Keragaman di Negeriku subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku pembelajaran 4,5, dan 6, dapat disimpulkan sebagai berikut.

#### a. Proses Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Materi Ajar

Penelitian pengembangan ini menggunakan adalah pengembangan Research and Development (R&D) model Borg and Gall. Model pengembangan R & D yang terdiri dari 7 tahapan dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Analisis kebutuhan, dilakukan untuk mengetahui data dan informasi yang tepat berkaitan dengan kebutuhan produk tertentu yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dalam melakukan penelitian pengembangan.
- 2) Perencanaan dan desain produk, membuat perencanaan desain produk yang dikembangkan dengan mengulas materi, pemilihan gambar pendukung, membuat desain *layout*, penyusunan kalimat yang komunikatif dan hal lainnya yang disajikan dalam materi ajar.
- 3) Tahap produksi/pelaksanaan pengembangan produk awal, dilakukan produksi materi ajar sesuai dengan perencanaan dan desain yang dibuat sebelumnya. Pada tahap ini juga dipersiapkan instrumen untuk validasi kelayakan materi ajar dan tes hasil belajar, dan instrumen angket respon siswa.
- 4) Tahap validasi awal, ditujukan untuk mengukur kelayakan produk yang dikembangkan. Validasi produk dilakukan oleh 2 validator yaitu validator ahli produk dan ahli praktisi. Pada tahap ini menghasilkan hasil validasi yang menunjukkan bahwa materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

- 5) Tahap revisi awal, dilakukan perbaikan desain dan kata-kata yang salah yang diperoleh dari masukan-masukan saat validasi, revisi dilakukan sampai materi ajar dinyatakan valid.
- 6) Tahap uji coba, dilakukan pada subyek skala kecil yaitu satu kelas IV SDN Tamanan 01 Bondowoso.
- 7) Tahap revisi akhir dan penyebaran, pada tahap revisi dilakukan perbaikan kembali dari kesalahan yang ditemukan saat uji coba. Tahap penyebaran tidak dilaksanakan karena keterbatasan waktu dan biaya.

b. Hasil Pengembangan

Berdasarkan proses pengembangan materi ajar yang telah dilakukan, diperoleh hasil pengembangan materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso telah memenuhi 3 kriteria keberhasilan pengembangan sebagai berikut.

- 1) Presentase kelayakan materi ajar yang diperoleh dari penilaian validator mencapai 94,25 dalam kategori sangat layak.
- 2) Siswa yang mendapatkan nilai minimal 65 atau sesuai KKM yaitu 27 siswa atau 84,37% dari siswa dan 4 lainnya tidak tuntas dengan kata lain materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso dinyatakan dapat membantu siswa memahami materi pada tema 7 subtema 2 pembelajaran 4,5, dan 6.
- 3) Materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso mendapat respon positif dengan rata-rata nilai total sebanyak 88,33 % yaitu masuk ke dalam kategori sangat baik.

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi guru

Materi ajar yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap kearifan lokal daerah setempat dan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

b. Bagi Peneliti Lain

Materi ajar yang dikembangkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda dan materi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aulia, T. O. S., Dharmawan, A.H. 2010. Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumberdaya Air di Kampung Kuta. ISSN : 1978-4333, Vol. 04, No. 03: 223-346.
- Borg, W. R. & Gall, M. D. 1983. *Educational Reseach: An Introduction*. New York: Longman.
- Fajrini, U. 2014. Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sosio Didaktika: Vol. 1, No. 2 Desember 2014.
- Gooch, D. L. 2012. *Reseach, Development, and Validation of a School Leader's Resource Guide for The Facilitation of Sosial Media Use by School Staff*. Manhattan, Kansas: Kansas State University.
- Hobri. 2010. Metodologi Penelitian Pengembangan. Jember: Pena Salsabila.
- Hutama, F.S. 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5, No.2: 785-797.
- Jihad, A., dan A. Haris. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Khabibah, E. N., N. Kuswantini, dan G. Suparno. 2016. Keefektifan Modul Berbasis Guided Discovery pada Materi Respiratory System. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA. 1(1). 8 Oktober 2016. Pascasarjana Universitas Negeri Malang:764-770.
- Kurniasih, I dan Sani, B. 2014. *Buku Teks Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena.
- Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Masyhud, M.S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Siddiq, D., Munawaroh, I., dan Sungkono. 2008. Bahan Ajar Cetak Pengembangan Bahan Pembelajaran SD. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Su'udiah, F., Degeng, I. N. S., & Kuswandi D. 2016. Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 9, Bln September, Thn 2016, Hal 1744—1748.
- Sudiana, M. I, dan Sudirgayasa, G. I. 2015. Integrasi Kearifan Lokal Bali dalam Buku Ajar Sekolah Dasar. Volume 05, No. 1: 23-31.
- Sudjana, N. 2014. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Posdakarya.
- Trianto. 2004. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

## Lampiran A. Matrik Penelitian

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian
Pengembangan Materi Ajar Tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal	1. Bagaimana proses pengembangan ajar tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal pada siswa kelas IV SDN Tamanan 01 ?	1. Bagaimana proses pengembangan Materi Indahnnya Keragaman Di Negeriku Berbasis kearifan lokal pada siswa kelas IV SDN Tamanan 01 ?	1. Materi ajar tema Indahnnya Keragaman Di Negeriku Berbasis kearifan lokal Bondowoso.	1. Tahap penelitian pengembangan: a. Analisis kebutuhan dan Desain Produk b. Perencanaan dan Desain Produk c. Produksi d. Validasi awal e. Revisi produk f. Uji coba produk g. Revisi akhir dan penyebaran Aspek kualitas media	1. Subjek penelitian : siswa kelas IV SDN Tamanan 01 2. Validator: - Dosen - Guru kelas 3. Buku	1. Jenis Penelitian: penelitian pengembangan menggunakan model R&D (Research and Development) 2. Tempat penelitian : SDN Tamanan 01 3. Metode pengumpulan data: • Wawancara • Kuisisioner (angket)

<p>Bondowo so Kelas IV SDN Tamanan 01</p>	<p>2. Bagaimanakah hasil produk Materi ajar tema Indahnya Keragaman Di Negeriku berbasis kearifan lokal Bondowoso pada siswa kelas IV SDN Tamanan 01?</p>	<p>2. Hasil materi ajar tema Indahnya Keragaman Di Negeriku berbasis kearifan lokal Bondowoso.</p>	<p>1. Validitas dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ahli praktisi (guru)</li> <li>• Ahli produk (dosen)</li> </ul> <p>2. Hasil dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil belajar             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognitif</li> <li>2. Afektif</li> <li>3. Psikomotorik</li> </ol> </li> <li>• Respon siswa</li> </ul>	<p>pustaka/literatur dan jurnal/artikel sebagai dasar teori atau pendukung penelitian.</p> <p>4. Dokumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes</li> </ul> <p>4. Analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Validasi ahli produk, ahli praktisi, melalui presentasi</li> <li>b. Menghitung hasil belajar siswa:             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aspek kognitif</li> <li>• Aspek afektif</li> <li>• Aspek psikomotor</li> </ul> </li> </ol>
---	---	--	---	--	--

**Lampiran B. Wawancara****Lampiran B1. Pedoman Wawancara**

Nama Guru :

Nama Sekolah :

No	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Bahan ajar apakah yang sering digunakan oleh siswa kelas IV?	Guru kelas IV A
2.	Apakah guru tidak menggunakan bahan ajar lain selain buku ajar?	Guru kelas IV A
3.	Apakah terjadi kendala ketika menggunakan buku ajar tematik?	Guru kelas IV A
4.	Bagaimana menurut ibu tentang buku tematik pada tema 7 Indahya Keragaman Negeriku, subtema 2, dan pembelajaran 4, 5 dan 6? apakah materi tersebut sudah sesuai dengan kehidupan siswa?	Guru kelas IV A
5.	Apakah buku yang sekarang digunakan efektif untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai kebudayaan Bondowoso ?	Guru kelas IV A
6.	Apakah di sekolah ini sudah pernah mengembangkan buku ajar Indahya Keragaman Di Negeriku yang berbasis kearifan lokal Bondowoso khususnya pada siswa kelas IV SD?	Guru kelas IV A
7.	Apakah siswa mengetahui kearifan lokal di Kabupaten Bondowoso?	Guru kelas IV A
8.	Apakah kearifan lokal Bondowoso perlu dibelajarkan kepada siswa?	Guru kelas IV A
9.	Menurut ibu, apakah perlu adanya buku tambahan yang berbasis kearifan lokal Bondowoso ?	Guru kelas IV A

Narasumber

Bondowoso, 25 Oktober 2018

Guru kelas IV SDN Tamanan 01

Pewawancara

## Lampiran B2. Hasil Wawancara

## Lampiran B2. Hasil Wawancara

Nama Guru : Sri Winarti, S. Pd  
 Nama Sekolah : SDN Tamanan 01

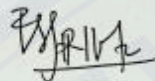
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bahan ajar apakah yang sering digunakan oleh siswa kelas IV?	Buku dan internet
2.	Apakah guru tidak menggunakan bahan ajar lain selain buku ajar?	Menggunakan internet dan lks
3.	Apakah terjadi kendala ketika menggunakan buku ajar tematik?	Iya, materi yang terdapat dalam buku ajar tematik kurang detail, sehingga perlu adanya pengembangan yang didapat dari internet
4.	Bagaimana menurut ibu tentang buku tematik pada tema 7 Indahnya Keragaman Negeriku, subtema 2, dan pembelajaran 4, 5 dan 6? apakah materi tersebut sudah sesuai dengan kehidupan siswa?	Materi masih belum sesuai dengan kehidupan siswa, karena yang terdapat dalam buku ajar tematik masih menjelaskan budaya secara umum / diluar daerah tempat tinggal siswa
5.	Apakah buku yang sekarang digunakan efektif untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai kebudayaan Bondowoso ?	Belum, tidak ada muatan kebudayaan Bondowoso, jadi guru harus mengembangkan sendiri
6.	Apakah di sekolah ini sudah pernah mengembangkan buku ajar Indahnya Keragaman Di Negeriku yang berbasis kearifan lokal Bondowoso khususnya pada siswa kelas IV SD?	Belum pernah
7.	Apakah siswa mengetahui kearifan lokal di Kabupaten Bondowoso?	Belum seluruhnya
8.	Apakah kearifan lokal Bondowoso perlu dibelajarkan kepada siswa?	Iya perlu
9.	Menurut ibu, apakah perlu	Iya perlu, sebagai suplemen atau



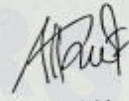
adanya buku tambahan yang berbasis kearifan lokal Bondowoso ?	tambahan agar siswa mengetahui kearifan lokal Bondowoso.
---	--

Narasumber  
Guru kelas IV SDN Tamanan 01

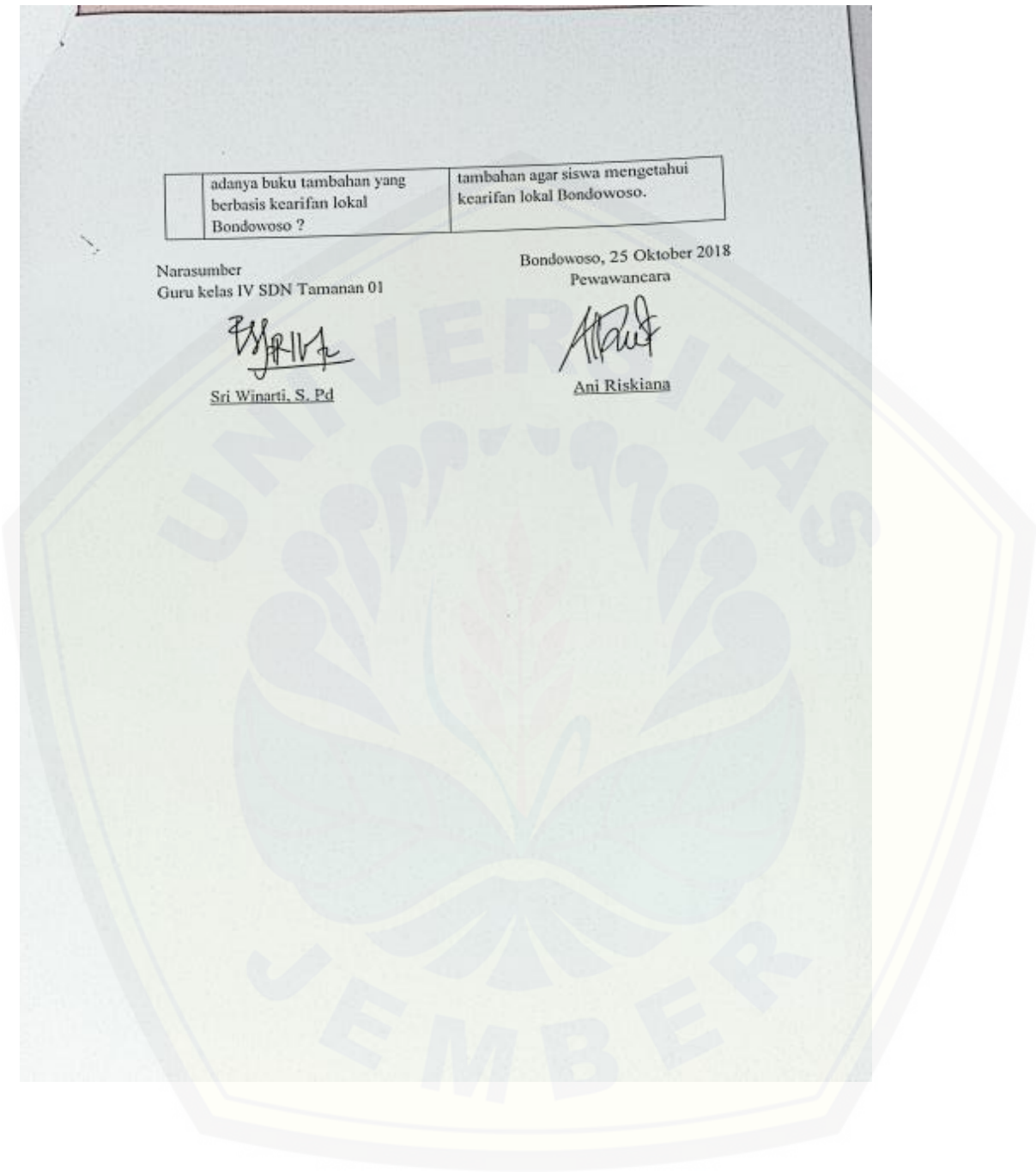
Bondowoso, 25 Oktober 2018  
Pewawancara



Sri Winarti, S. Pd



Ani Riskiana



**Lampiran C. Perangkat Pembelajaran****Lampiran C1. Silabus Pembelajaran**

**SILABUS PEMBELAJARAN**  
**SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP**

Nama Sekolah : SDN Tamanan 01  
 Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS)  
 Kelas / Semester : IV / Genap  
 Tema : Indahnya Keragaman di Negeriku  
 Subtema : Indahnya Keragaman Budaya Negeriku  
 Pembelajaran : 4

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<b>Bahasa Indonesia</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>	1. Teks	1. Siswa membacakan	Tes tulis	5 x 35
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	▪ Memahami isi bacaan	tentang	teks tentang pakaian adat di Bondowoso.	berupa soal	menit
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam	pakaian adat di Indonesia	pakaian adat di	2. Siswa melakukan diskusi kelompok	objektif	

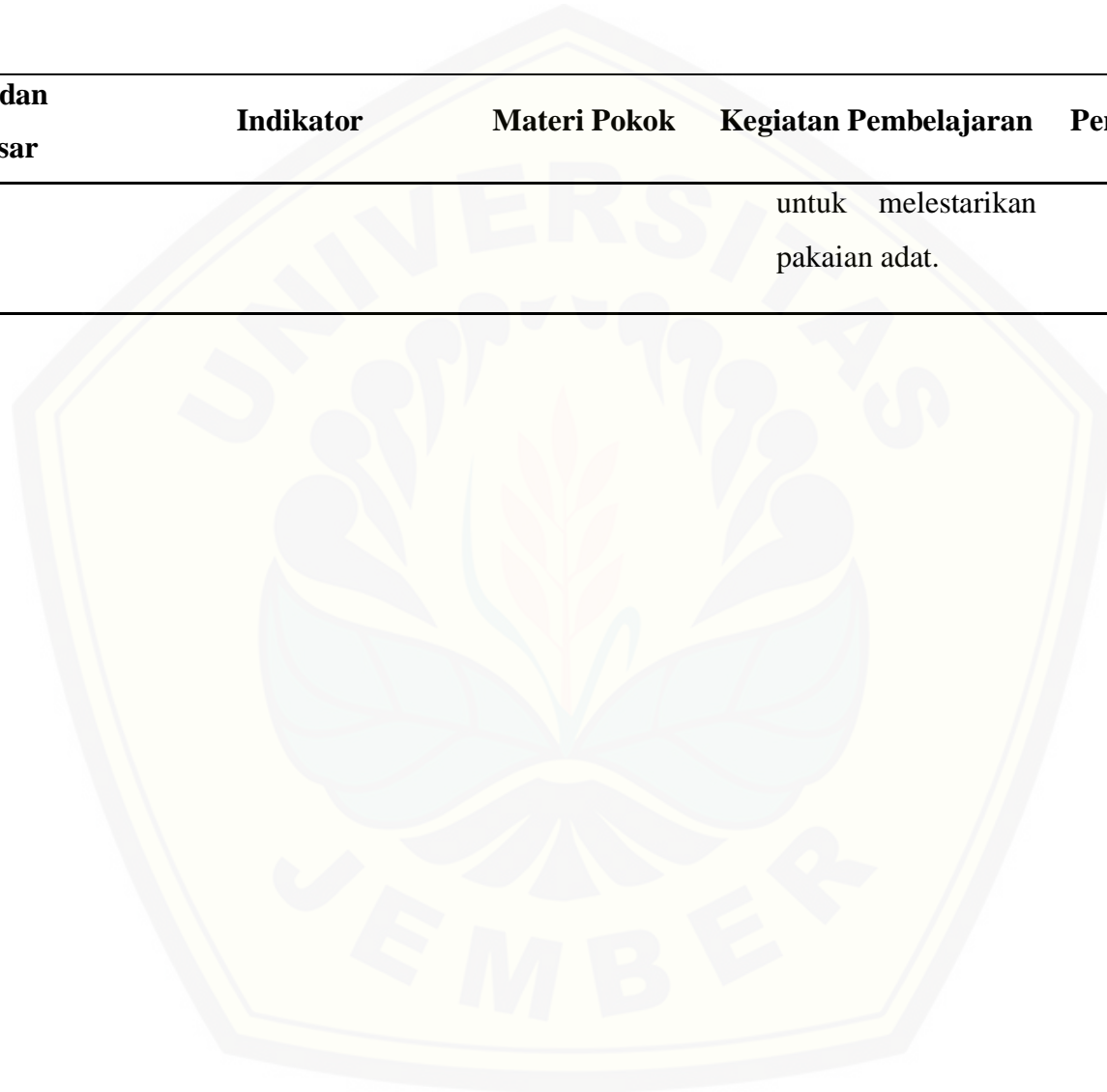
Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis ide pokok setiap paragraf yang ada dalam teks</li> <li>▪ Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.</li> </ul>	Jawa Timur 2. Pakaian adat di Indonesia. 3. Pakaian adat di Bondowoso 4. Keunikan pakaian adat di Bondowoso	mengenai pakaian adat yang digunakan di daerah mereka.(collaborative) 3. Siswa diminta menuliskan keunikan pakaian khas Bondowoso		
<b>PPKn</b>	<b>PPKn</b>				
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.</li> <li>▪ Menyebutkan tindakan untuk melestarikan</li> </ul>	5. Tindakan untuk melestarikan pakaian adat.	4. Siswa diminta menuliskan ide pokok paragraf pada bacaan tentang pakaian khas Bondowoso 5. Siswa mengamati		
2.4 Menampilkan sikap kerja			teks tentang ragam		

<b>Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p><b>IPS</b></p> <p>3.2 Mengidentifikasi</p>	<p>pakaian adat di Indonesia.</p> <p><b>IPS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi</li> </ul>		<p>pakaian adat di Indonesia.(literasi)</p> <p>6. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya adanya perbedaan pakaian adat di setiap daerah di Indonesia disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia. (communicative)</p> <p>7. Siswa mencermati gambar beberapa pakaian adat dari</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p>	<p>ragam pakaian adat di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menuliskan nama dan keunikan pakaian adat.</li> <li>▪ Menuliskan nama dan keunikan pakaian adat di daerah tempat tinggal.</li> </ul>	Materi Pokok	<p>berbagai daerah di Indonesia. (literasi)</p> <p>8. Siswa mengamati teks pakaian adat di Bondowoso pada materi ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso</p> <p>9. Siswa menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamati. (mandiri)</p> <p>10. Siswa membacakan keunikan dari pakaian adat yang diamatinya.</p> <p>11. Siswa diminta</p>	Penilaian	Alokasi Waktu

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut.		
			12. Siswa berdiskusi kelompok mengenai tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.		
			13. Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.		
			14. Guru menekankan kepada siswa mengenai beberapa contoh tindakan		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			untuk melestarikan pakaian adat.		



**SILABUS PEMBELAJARAN**  
**SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP**

Nama Sekolah : SDN Tamanan 01  
Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia, PPKn, dan SBdP)  
Kelas / Semester : IV / Genap  
Tema : Indahnnya Keragaman di Negeriku  
Subtema : Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku  
Pembelajaran : 5

<b>Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	
<b>Bahasa Indonesia</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>	1	Teks	1. Siswa diajak bertanya jawab mengenai kesenian Indonesia yang beragam.	Tes tulis berupa soal objektif	4 x 35 menit
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	• Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.	1	Teks bacaan tentang kesenian di Bondowo	2. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia. (literasi)		
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke	• Menulis gagasan pokok setiap	2	Beberapa	3. Siswa mencermati teks		



Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	paragraf	jenis tari daerah di Indonesia	bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Bondowoso		
<b>PPKn</b>					
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	<b>PPKn</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memabaca teks tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia</li> <li>• Menyebutkan beberapa nama tari di Indonesia.</li> <li>• Menyebutkan cara melestarikan tari daerah.</li> </ul>	3 Gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.	4. Siswa melakukan permainan untuk mengenal jenis tari yang ada di Bondowoso 5. Siswa mencermati pementasan tarian daerah melalui video atau media audiovisual lainnya. Setelah itu, siswa menuliskan gerakan tangan, kaki dan kepala penari (literasi). 6. Guru membimbing siswa untuk mengenali gerakan tangan, kaki, dan kepala		
2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan					

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<p>budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>			<p>saat menari.</p> <p>7. Siswa mempraktikkan gerakan tangan, kepala, dan kaki dalam tarian.</p> <p>8. Siswa membaca cermat bacaan berjudul “Tari Topeng Kona” yang terdapat dalam buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso</p> <p>9. Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan tersebut.(collaborative)</p> <p>10. Siswa menuliskan hasil diskusi mereka dalam</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
<b>SBdP</b> 3.3. Mengetahui gerak tari kreasi daerah 4.3 Memperagakan gerak tari kreasi daerah	<b>SBdP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari</li> <li>• Memperagakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari</li> </ul>		sebuah peta pikiran. 11. Siswa membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas.		

**SILABUS PEMBELAJARAN**  
**SEKOLAH DASAR KELAS IV SEMESTER GENAP**

Nama Sekolah : SDN Tamanan 01  
Mata Pelajaran : Tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP)  
Kelas / Semester : IV / Genap  
Tema : Indah nya Keragaman di Negeriku  
Subtema : Indah nya Keragaman Budaya Negeriku  
Pembelajaran : 6

<b>Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Bahasa Indonesia</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>	1 Teks bacaan	1. Siswa diajak bertanya jawab mengenai alat musik di Indonesia yang beragam.	Tes tulis berupa soal objektif	4 x 35 menit
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan kata sulit yang terdapat dalam teks.</li> <li>Menulis gagasan pokok setiap paragraf</li> </ul>	2 Alat musik daerah di Jawa Timur	2. Siswa membaca daftar alat musik di Indonesia		
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi		3 Teks bacaan	3. Siswa mengamati gambar alat musik di Indonesia		
			4. Siswa menuliskan alat musik		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan informasi baru yang terdapat dalam teks.</li> </ul>	yang berjudul “Musik Tradisional Glundeng”	yang terdapat di daerah mereka.	5. Siswa kemudian membaca teks tentang musik tradisional di daerah Bondowoso	
<b>SBdP</b>	<b>SBdP</b>				
3.4. Mengetahui gerak tari kreasi daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan beberapa jenis alat musik sebagai pengiring tari</li> </ul>	4 Alat musik daerah di Indonesia	6. Siswa selanjutnya	menuliskan kata-kata sulit, gagasan pokok setiap paragraf, serta informasi baru dari teks yang telah dibacanya.	
4.4 Memperagakan gerak tari kreasi daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan fungsi beberapa alat musik</li> <li>Memperagakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari diiringi dengan alat musik.</li> </ul>		7. Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata sulit serta membahas artinya. Arti kata-kata sulit dapat dicari dari Kamus Besar		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>Bahasa Indonesia.</p> <p>8. Siswa membuat laporan tertulis dan mengumpulkannya kepada Bapak atau Ibu Guru.</p> <p>9. Siswa diajak bertanya jawab mengenai penyajian tarian tradisional untuk mengarahkan pada pemahaman bahwa penyajian tarian tradisional biasanya diiringi dengan musik.</p> <p>10. Guru menanyakan kepada siswa mengenai alat musik yang biasanya digunakan untuk mengiringi tari daerah di daerah mereka.</p>		

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p>11. Siswa memperagakan salah satu tari daerah dengan diiringi alat music daerah.</p> <p>12. Siswa mengerjakan tugas yang ada pada materi ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso</p> <p>13. Siswa memberikan hasil pekerjaannya kepada guru.</p>		

**Lampiran C2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN Tamanan 01  
**Kelas / Semester** : IV / 2  
**Tema/Sub Tema/PB** : 7. **Indahnya Kergaman di Negeriku /**  
**2. Indahnya Keragaman Budaya**  
**Negeriku / 4**  
**Alokasi Waktu** : **5 Jam Pelajaran (5X35 menit)**

---

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar :**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.



**Indikator :**

- 3.7.2 Membaca teks tentang pakaian adat di Indonesia
- 3.7.3 Memahami isi teks tentang pakaian adat di Indonesia
- 4.7.1 Menulis ide pokok setiap paragraf yang ada dalam teks
- 4.7.2 Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.

**PPKn****Kompetensi Dasar :**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**Indikator :**

- 3.4.2 Menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.
- 4.4.2 Menyebutkan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.

**IPS****Kompetensi Dasar :**

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
- 4.5 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**Indikator :**

- 3.2.1 Mengamati gambar berbagai pakaian adat

3.2.2 Mengidentifikasi ragam pakaian adat di Indonesia

4.5.1 Menuliskan nama dan keunikan pakaian adat di daerah tempat tinggal.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati beberapa gambar pakaian adat, siswa mampu menuliskan nama dan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamatinya dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia dengan benar.
3. Setelah pembiasaan dan praktik, siswa mampu menyebutkan tindakan melestarikan pakaian adat di Indonesia dengan tepat.
4. Setelah membaca teks tentang keunikan pakaian adat wanita Minangkabau, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan dengan benar.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Teks bacaan tentang pakaian adat di Jawa Timur
2. Pakaian adat di Indonesia.
3. Pakaian adat di Bondowoso
4. Keunikan pakaian adat di Bondowoso
5. Tindakan untuk melestarikan pakaian adat.

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Metode :  
Penugasan, demonstrasi, ceramah dan tanya jawab
2. Pendekatan :  
Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan )

### **F. Media, alat dan sumber pembelajaran :**

- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kergaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

- Materi Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso

### G. Langkah-langkah pembelajaran

#### ➤ Kegiatan Pendahuluan

- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama masing-masing
- Menyanyikan lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”
- Menyanyikan Mars PPK, tepuk PPK, dan salam PPK
- Kegiatan literasi (membaca 15 menit)
- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- Guru membuka pelajaran dengan mengemukakan tema yang akan dipelajari yaitu tema 7 Indahnnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnnya Keragaman Budaya Negeriku
- Siswa mengamati gambar yang dibawa oleh guru
- Guru memancing motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab.

#### ➤ Kegiatan Inti

- Siswa membacakan teks tentang pakaian adat di Bondowoso.
- Siswa melakukan diskusi kelompok mengenai pakaian adat yang digunakan di daerah mereka.(collaborative)
- Siswa diminta menuliskan keunikan pakaian khas Bondowoso
- Siswa diminta menuliskan ide pokok paragraf pada bacaan tentang pakaian khas Bondowoso
- Siswa mengamati teks tentang ragam pakaian adat di Indonesia.(literasi)
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya adanya perbedaan pakaian adat di setiap daerah di Indonesia disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia. (communicative)
- Siswa mencermati gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. (literasi)

- Siswa mengamati teks pakaian adat di Bondowoso pada buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso
- Siswa menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat yang diamati. (mandiri)
- Siswa membacakan keunikan dari pakaian adat yang diamatinya.
- Siswa diminta membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut.
- Siswa berdiskusi kelompok mengenai tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.
- Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.
- Guru menekankan kepada siswa mengenai beberapa contoh tindakan untuk melestarikan pakaian adat.

➤ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pembelajaran hari ini tentang rumah adat
- Melakukan penilaian hasil belajar.
- Menyanyikan lagu daerah.
- Guru mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduk, cara membaca doa, dan cara melafalkan doa) dan memberi nasihat jika ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar berdoa di hari selanjutnya lebih baik

**H. Lampiran**

- Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.
- Jenis tes : tes tulis
- Bentuk tes : tes objektif (pilihan ganda)

Jember, ..... 2019

Peneliti

Ani Riskiana

150210204027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Satuan Pendidikan : SDN Tamanan 01****Kelas / Semester : IV / 2****Tema/Sub Tema/PB : 7. Indahnnya Kergaman di Negeriku /****3. Indahnnya Keragaman Budaya  
Negeriku / 5****Alokasi Waktu : 5 Jam Pelajaran (5X35 menit)****A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar :**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**Indikator :**

- 4.7.1 Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.

#### 4.7.2 Menulis gagasan pokok setiap paragraf

### **PPKn**

#### **Kompetensi Dasar :**

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

#### **Indikator :**

- 3.4.3 Membaca teks tentang Keragaman Kesenian daerah di Bondowoso
- 4.4.3 Menyebutkan beberapa nama tari di Bondowoso.
- 4.4.4 Menyebutkan cara melestarikan tari daerah.

### **SBdP**

#### **Kompetensi Dasar :**

- 3.2 Mengetahui gerak tari kreasi daerah
- 4.2 Memperagakan gerak tari kreasi daerah

#### **Indikator :**

- 3.2.1 Menjelaskan beberapa jenis tari
- 3.2.2 Menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari
- 3.2.3 Memperagakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah membaca teks tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia, siswa mampu menyebutkan beberapa nama tari daerah Indonesia dengan benar.

2. Setelah melihat peragaan tari, siswa dapat menjelaskan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari dengan tepat.
3. Setelah bimbingan guru, siswa mampu mempraktikkan gerak tangan, kaki, dan kepala saat menari dengan berani dan percaya diri.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks dengan tepat.

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Teks bacaan tentang kesenian di Bondowoso
2. Beberapa jenis tari daerah.
3. Gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Metode :  
Penugasan, demonstrasi, ceramah dan tanya jawab
2. Pendekatan :  
Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan )

#### **F. Media, alat dan sumber pembelajaran :**

- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kergaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Materi ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso.

#### **G. Langkah-langkah pembelajaran**

##### **➤ Kegiatan Pendahuluan**

- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama masing-masing
- Menyanyikan lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”
- Menyanyikan Mars PPK, tepuk PPK, dan salam PPK
- Kegiatan literasi (membaca 15 menit)

- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- Guru membuka pelajaran dengan mengemukakan tema yang akan dipelajari yaitu tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku.
- Guru memancing motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab.

➤ **Kegiatan Inti**

- Siswa diajak bertanya jawab mengenai kesenian Indonesia yang beragam. Keragaman itu antara lain meliputi tarian, alat musik, upacara adat, dan seni pertunjukan. (communicative)
- Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Indonesia. (literasi)
- Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman kesenian daerah di Bondowoso
- Siswa melakukan permainan untuk mengenal jenis tari yang ada di Bondowoso
- Siswa mencermati pementasan tarian daerah melalui video atau media audiovisual lainnya. Setelah itu, siswa menuliskan gerakan tangan, kaki dan kepala penari (literasi).
- Guru membimbing siswa untuk mengenali gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.
- Siswa mempraktikkan gerakan tangan, kepala, dan kaki dalam tarian.
- Siswa membaca cermat bacaan berjudul “Tari Topeng Kona” yang terdapat dalam materi ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso
- Siswa secara berkelompok berdiskusi mengenai gagasan utama dari setiap paragraf dalam bacaan tersebut.(collaborative)
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka dalam sebuah peta pikiran.
- Siswa membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas.

➤ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pembelajaran hari ini.



- Melakukan penilaian hasil belajar.
- Menyanyikan lagu daerah.
- Guru mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduk, cara membaca doa, dan cara melafalkan doa) dan memberi nasihat jika ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar berdoa di hari selanjutnya lebih baik

#### H. Lampiran

- Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.
- Jenis tes : tes tulis
- Bentuk tes : tes objektif (pilihan ganda)

Jember, ..... 2019

Peneliti

Ani Riskiana

150210204027

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Satuan Pendidikan : SDN Tamanan 01****Kelas / Semester : IV / 2****Tema/Sub Tema/PB : 7. Indahnnya Kergaman di Negeriku /****4. Indahnnya Keragaman Budaya  
Negeriku / 6****Alokasi Waktu : 5 Jam Pelajaran (5X35 menit)****A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar :**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**Indikator :**

- 3.7.4 Membaca teks tentang alat musik
- 4.7.1 Menjelaskan kata sulit yang terdapat dalam teks.
- 4.7.2 Menulis gagasan pokok setiap paragraf

**SBdP****Kompetensi Dasar :**

- 3.2 Mengetahui gerak tari kreasi daerah
- 4.2 Memperagakan gerak tari kreasi daerah

**Indikator :**

- 3.2.1 Menjelaskan beberapa jenis alat musik sebagai pengiring tari
- 3.2.2 Menjelaskan fungsi beberapa alat musik
- 3.2.3 Memperagakan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari diiringi dengan alat musik

**C. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Setelah membaca teks tentang alat musik, siswa dapat menulis pokok paragraf
- 2. Setelah mengamati teks, siswa dapat mengetahui fungsi alat musik dalam pementasan tari
- 3. Setelah mengamati gerakan tari, siswa dapat memperagakan gerakan tangan, kaki, kepala saat menari diiringi dengan musik.

**D. Materi Pembelajaran**

- 1. Teks bacaan tentang alat musik di Jawa Timur
- 2. Beberapa jenis tari daerah.
- 3. Alat musik daerah di Bondowoso.

**E. Metode Pembelajaran**

- 1. Metode :  
Penugasan, demonstrasi, ceramah dan tanya jawab

## 2. Pendekatan :

Saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan )

## F. Media, alat dan sumber pembelajaran :

- Buku Siswa Tema : *Indahnya Kergaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Materi ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso

## G. Langkah-langkah pembelajaran

### ➤ Kegiatan Pendahuluan

- Mengajak semua siswa berdoa menurut agama masing-masing
- Menyanyikan lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”
- Menyanyikan Mars PPK, tepuk PPK, dan salam PPK
- Kegiatan literasi (membaca 15 menit)
- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
- Guru membuka pelajaran dengan mengemukakan tema yang akan dipelajari yaitu tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku
- Siswa mengamati gambar yang dibawa oleh guru
- Guru memancing motivasi siswa dengan melakukan tanya jawab.

### ➤ Kegiatan Inti

- Siswa diajak bertanya jawab mengenai alat musik di Indonesia yang beragam.
- Siswa membaca daftar alat musik di Indonesia
- Siswa mengamati gambar alat musik di Indonesia
- Siswa menuliskan alat musik yang terdapat di daerah mereka.
- Siswa kemudian membaca teks tentang musik tradisional di daerah Bondowoso

- Siswa selanjutnya menuliskan kata-kata sulit, gagasan pokok setiap paragraf, serta informasi baru dari teks yang telah dibacanya.
- Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata sulit serta membahas artinya. Arti kata-kata sulit dapat dicari dari Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Siswa membuat laporan tertulis dan mengumpulkannya kepada Bapak atau Ibu Guru.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai penyajian tarian tradisional untuk mengarahkan pada pemahaman bahwa penyajian tarian tradisional biasanya diiringi dengan musik.
- Guru menanyakan kepada siswa mengenai alat musik yang biasanya digunakan untuk mengiringi tari daerah di daerah mereka.
- Siswa memperagakan salah satu tari daerah dengan diiringi alat music daerah.
- Siswa mengerjakan tugas yang ada pada materi ajar tematik berbasis kearifan lokal Bondowoso
- Siswa memberikan hasil pekerjaannya kepada guru.

➤ **Kegiatan Penutup**

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan atau rangkuman pembelajaran hari ini.
- Melakukan penilaian hasil belajar.
- Menyanyikan lagu daerah
- Guru mengamati sikap siswa dalam berdoa (sikap duduk, cara membaca doa, dan cara melafalkan doa) dan memberi nasihat jika ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdoa agar berdoa di hari selanjutnya lebih baik

## H. Lampiran

- Prosedur : Penilaian dilakukan saat proses dan akhir pembelajaran.
- Jenis tes : tes tulis

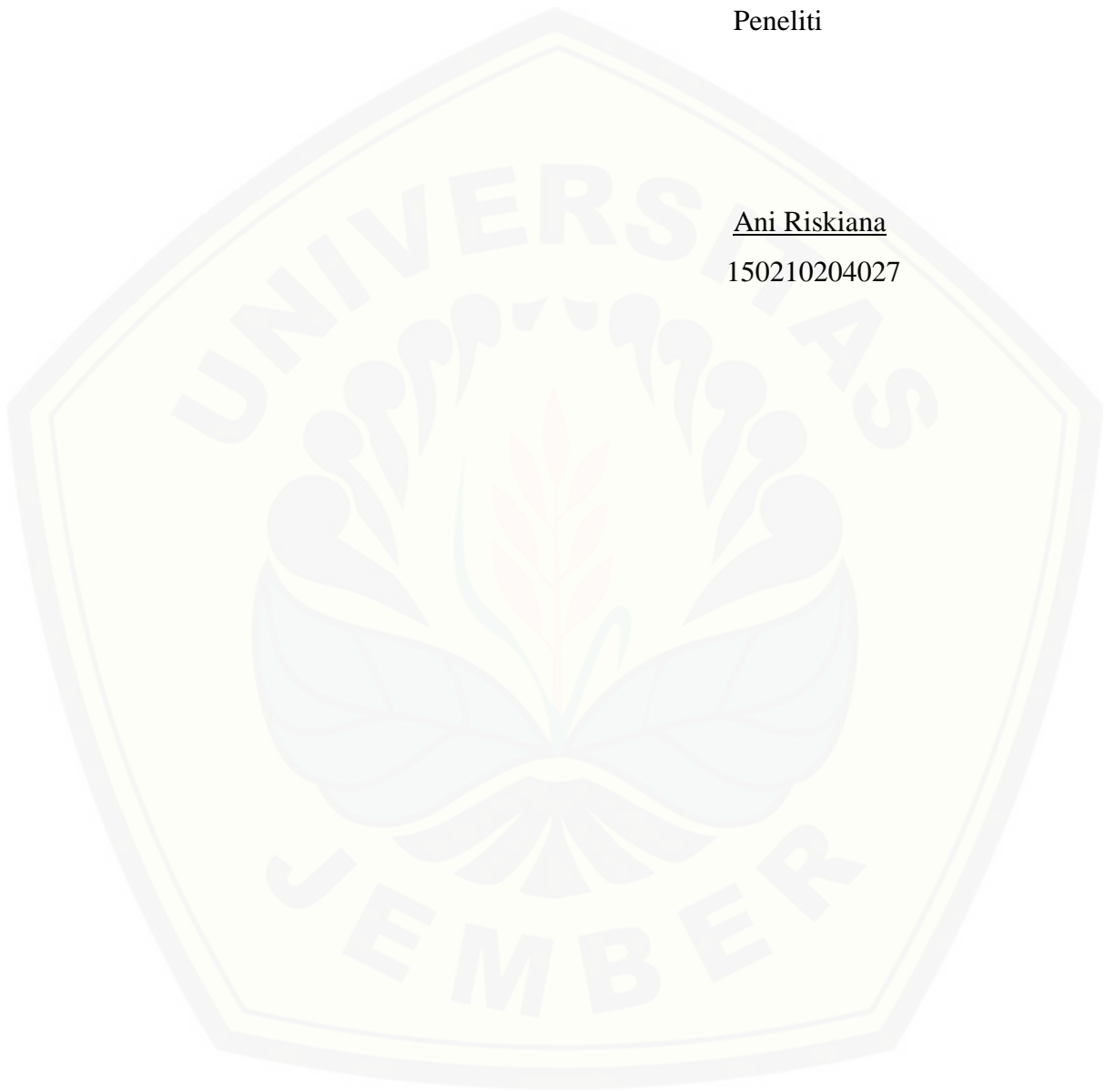
➤ Bentuk tes : tes objektif (pilihan ganda)

Jember, ..... 2019

Peneliti

Ani Riskiana

150210204027



**Lampiran D. Instrumen Penilaian Kognitif**

**Lampiran D1. Kisi-kisi Soal *Post Test***

Sekolah : SDN Tamanan 01 Bondowoso  
Kelas / Semester : IV / Genap  
Tema / Subtema : Indahnya Keragaman di Negeriku / Indahnya Keragaman Budaya Negeriku  
Pembelajaran : 4,5, dan 6  
Kompetensi Dasar : **Bahasa Indonesia**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

**PPKn**

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

**IPS**

3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

**SBdP**

3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

4.3 Meperagakan gerak tari kreasi daerah.

INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN				NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	SKOR
	C1	C2	C3	C4			
1. Memahami isi teks tentang pakaian adat di Indonesia		√			1,6,12,14 ,29	Objektif	1
	√				30		
2. Menulis ide pokok setiap paragraf yang ada dalam teks		√			2,5,8	Objektif	1
3. Menulis pengetahuan baru yang ada dalam teks bacaan.				√	4,7,11	Objektif	1
4. Menjelaskan kata sulit yang terdapat dalam teks.	√				3,9,10	Objektif	1



INDIKATOR	JENJANG KEMAMPUAN				NOMOR SOAL	BENTUK SOAL	SKOR
	C1	C2	C3	C4			
	5. Menyebutkan nama dan keunikan pakaian adat di Indonesia.	√					
6. Menyebutkan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia.			√		28	Objektif	1
7. Menyebutkan cara melestarikan kesenian daerah			√		18,21	Objektif	1
8. Menyebutkan beberapa nama tari di Indonesia.	√				26,31,32	Objektif	1
9. Menyebutkan cara melestarikan tari daerah.			√		15,16,17, 19,20,22	Objektif	1
10. Menyebutkan gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.	√				33,34	Objektif	1
11. Memnjelaskann gerakan tangan, kaki, dan kepala saat menari.		√			35,36	Objektif	1
12. Menjelaskan beberapa jenis alat musik sebagai pengiring tari.	√				13,37,38, 39	Objektif	1
13. Menjelaskan fungsi beberapa alat musik.		√			40	Objektif	1

**Lampiran D2. Tes Hasil Belajar**

Nama Siswa : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat !**

Bacalah teks berikut ini untuk menjawab soal nomor 1-4 !

Bondowoso memiliki pakaian khas Kacong Jebbing dan pakaian khas pengantin Bondowoso “Ronggo Sukmo”. Pakaian khas Bondowoso ini merupakan perpaduan antara pakaian khas Madura dengan sentuhan Jawa. Hal ini dapat dilihat dari ikat kepala yang dipakai oleh si pria yang mirip seperti ikat kepala orang madura yang disebut “Odheng”. Jika dilihat dari pakaian dalam berupa kaos bermotif garis menyamping warna hijau, mirip sekali dengan kaos bermotif garis merah yang biasa dipakai *Pak Sakera* dari Madura. Dipadukan dengan beskap (jas) yang menjadi ciri khas pakaian Jawa serta balutan kain batik khas Bondowoso yang menampilkan motif daun singkong yang mencerminkan daerah Bondowoso yang merupakan daerah penghasil singkong sebagai bahan dasar makanan khas Bondowoso “*Tape*”.

“Ronggo Sukmo” merupakan pakaian pengantin khas Bondowoso yang baru diresmikan beberapa tahun belakangan ini. Pakaian ini juga diilhami dari kebudayaan Jawa dan Madura namun tidak meninggalkan ciri khas Kabupaten Bondowoso yakni batik tulis motif singkong.

1. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah .....

a. Pakaian Khas Bondowoso	c. Pakaian Khas Bali
b. Pakaian khas Jawa Barat	d. Pakaian Khas Banten
2. Ide pokok paragraf pertama pada bacaan di atas adalah ....

a. Keunikan pakaian Kacong Jebbing Bondowoso
b. Keunikan pakaian pengantin khas Bondowoso

- c. Keunikan pakaian ronggo sukmo
- d. Keunikan kostum tarian khas Bondowoso
3. Arti kata “khas” yang terdapat pada bacaan di atas yaitu ....
  - a. Umum
  - b. Langka
  - c. Populer
  - d. Khusus
4. Dibawah ini merupakan informasi yang diperoleh dari bacaan di atas, kecuali .....
  - a. Bondowoso memiliki pakaian khas Kacong Jebbing dan pakaian khas pengantin Bondowoso “Ronggo Sukmo”
  - b. Ronggo Sukmo merupakan pakaian pengantin khas Bondowoso
  - c. Bunga cempaka kuning dan bunga cempaka putih atau bunga kamboja merupakan aksesoris pakaian khas Bondowoso.
  - d. Balutan kain batik khas Bondowoso yang menampilkan motif daun singkong merupakan salah satu pakaian khas Bondowoso.
5. Ide pokok paragraf kedua pada bacaan di atas adalah .....
  - a. Keunikan pakaian khas Bondowoso
  - b. Keunikan pakaian kacong jebing Bondowoso
  - c. Ronggo Sukmo merupakan pakaian pengantin khas Bondowoso
  - d. Motif pakaian khas Bondowoso

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6-10 !

Setiap pakaian adat memiliki keunikan yang terdapat dalam corak, maupun aksesorisnya. Pakaian adat Jawa timur memiliki corak lebih menonjolkan nilai-nilai ketegasan namun tetap sederhana dan menjunjung tinggi etika. Pakaian adat Jawa Timur dikenakan bersama dengan beberapa aksesoris unik, seperti penutup kepala (odheng), tongkat (sebum dhungket), arloji rantai, serta kain selendang yang diselempangkan di bahu. Pakaian adat Jawa Timur dibedakan menjadi 2 macam, yaitu baju mantenan dan baju pesaan.

6. Judul yang tepat untuk teks bacaan di atas adalah ....
  - a. Keunikan pakaian adat Jawa Timur
  - b. Keunikan pakaian adat Bangka Belitung
  - c. Keunikan pakaian adat Jawa Barat

- d. Keunikan pakaian adat Bondowoso
7. Informasi yang dapat diperoleh dari bacaan di atas yaitu...
  - a. Baju mantenan dan baju pesaan merupakan pakaian adat Jawa Timur
  - b. Pakaian adat Jawa Timur baik untuk pria ataupun wanita berwarna putih
  - c. Pakaian adat pria dan wanita Jawa Timur tidak menggunakan penutu kepala.
  - d. Bunga kenanga merupakan aksesoris pakaian adat Jawa Timur.
8. Ide pokok pada bacaan di atas adalah ...
  - a. Nilai-nilai pakaian adat Jawa Timur
  - b. Pakaian adat Jawa Timur memiliki keunikan yang terdapat dalam corak, maupun aksesorisnya
  - c. Pakaian adat Jawa Timur memiliki nilai kesucian
  - d. Pakaian adat Jawa Timur tidak memiliki Aksesoris
9. Berikut ini merupakan arti kata “aksesoris” pada bacaan di atas, kecuali ...
  - a. Pelengkap
  - b. Hiasan
  - c. Utama
  - d. Tambahan
10. Berikut ini merupakan arti kata “corak”, kecuali ...
  - a. Motif
  - b. Model
  - c. Pola
  - d. Bahan

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-14 !

Musik glundeng merupakan kesenian tradisional yang berasal dari desa Tamanan di Bondowoso. Glundeng merupakan seperangkat alat musik yang terbuat dari kayu, yang terdiri dari tujuh wilahan kayu dan body (rancak) kayu. Musik Glundeng pada saat ini tidak lagi dipakai untuk pelapasan burung merpati tetapi dipertunjukkan diacara hari jadi Kabupaten Bondowoso, hari jadi kemerdekaan Republik Indonesia dan dalam rangka acara gerak jalan tradisional gerbong maut Tamanan-Bondowoso, pada acara itu musik Glundeng dipertunjukkan untuk pelepasan acara gerak jalan tersebut.

11. Informasi yang dapat diperoleh dari bacaan di atas adalah ....
  - a. Musik Glundeng berasal dari Kabupaten Jember
  - b. Glundeng terbuat dari besi

- c. Musik Glundeng dipertunjukkan pada acara upacara pernikahan
  - d. Musik Glundeng dipertunjukkan pada acara hari jadi Bondowoso
12. Judul yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
- a. Musik tradisional Jawa Timur
  - b. Musik tradisional Glundeng
  - c. Musik tradisional Bondowoso
  - d. Musik tradisional di Indonesia
13. Musik glundeng merupakan kesenian tradisional yang berasal dari ...
- a. Prajekan
  - b. Jember
  - c. Tamanan
  - d. Situbondo
14. Musik Glundeng dipertunjukkan pada beberapa acara dibawah ini, kecuali ...
- a. Pelepasan gerak jalan Tamanan-Bondowoso
  - b. Hari jadi Bondowoso
  - c. Hari Pernikahan
  - d. Hari jadi kemerdekaan RI
15. Sikap yang dapat kalian lakukan apabila teman kalian tidak mau mempelajari tarian daerah Bondowoso adalah...
- a. Mengajaknya untuk tetap mempelajari tarian daerah Bondowoso yang ada
  - b. Mengejek teman yang tidak mau mempelajari tarian daerah Bondowoso
  - c. Membiarkan teman yang tidak mau mempelajari tarian daerah Bondowoso
  - d. Tidak peduli dengan apa yang dilakukan teman terhadap tarian daerah Bondowoso
16. Andi pergi ke Yogyakarta bersama ayahnya dan melihat pertunjukan tari daerah, ternyata tarian daerah Yogyakarta sangat berbeda dengan tarian yang ada di rumah Andi. Sikap yang sebaiknya Andi tunjukkan adalah...
- a. Tidak mau menonton karena bukan tarian daerah tempat Andi tinggal
  - b. Tetap melihat pertunjukkan tari karena bentuk menghargai kebudayaan daerah lain
  - c. Mengejek tarian Yogyakarta karena tarian daerah di tempat Andi tinggal lebih bagus

- d. Tidak peduli dengan tarian daerah Yogyakarta
17. Melihat pementasan tarian daerah merupakan salah satu bentuk...
- a. Menghargai kebudayaan daerah
  - b. Melestarikan kebudayaan daerah
  - c. Menjaga kebudayaan daerah
  - d. Menumbuhkan rasa cinta pada kebudayaan daerah
18. Apakah sikap yang tepat sebagai siswa untuk menjaga kesenian daerah Bondowoso yang saat ini sudah hampir musnah...
- a. Membiarkan kesenian daerah yang ada punah dan diaku oleh negara lain
  - b. Mempelajari kesenian daerah yang ada agar tetap lestari dan tidak diaku oleh negara lain
  - c. Tidak ingin tahu mengenai kebudayaan daerah yang ada
  - d. Tidak peduli terhadap kesenian daerah yang hampir musnah
19. Mempelajari tarian daerah merupakan bentuk dari sikap...
- a. Menghargai kebudayaan daerah
  - b. Melestarikan kebudayaan daerah
  - c. Menjaga kebudayaan daerah
  - d. Menumbuhkan rasa cinta pada kebudayaan daerah

Amatilah beberapa contoh sikap berikut!

- 1. Tidak ingin tahu alat musik yang dimiliki Bondowoso
  - 2. Menggunakan pakaian khas daerah Bondowoso
  - 3. Acuh tak acuh terhadap kebudayaan Bondowoso yang ada
  - 4. Mempelajari tarian daerah Bondowoso
  - 5. Menonton pertunjukkan Singo Ulung di daerah sekitar
20. Dari beberapa pernyataan di atas, manakah yang termasuk tindakan yang menunjukkan melestarikan tarian daerah Bondowoso?
- a. 2, 3, dan 5
  - b. 1, 3, dan 5
  - c. 1,4, dan 5
  - d. 2,4, dan 5
21. Apakah sikap yang sebaiknya ditunjukkan siswa terhadap kebudayaan daerah Bondowoso yang dimilikinya...
- a. Tidak peduli terhadap kebudayaan daerah yang dimiliki

- b. Bangga terhadap kebudayaan daerah yang dimiliki
  - c. Tidak mau mempelajari kebudayaan daerah yang dimiliki
  - d. Tidak bangga terhadap kebudayaan yang dimilikinya
22. Mengadakan pementasan seni tari merupakan salah satu bentuk...
- a. Melestarikan kebudayaan daerah
  - b. Menghargai kebudayaan daerah
  - c. Menjaga kebudayaan daerah
  - d. Menumbuhkan rasa cinta pada kebudayaan daerah

Amatilah gambar berikut !



A



B



C



D

23. Manakah yang termasuk pakaian adat Jawa Timur ?
- a. Gambar A
  - b. Gambar B
  - c. Gambar C
  - d. Gambar D

Amatilah gambar berikut!



24. Gambar di atas merupakan pakaian khas daerah ...
- a. Bondowoso
  - b. Jember
  - c. Lumajang
  - d. Bondowoso
25. Berikut ini merupakan keunikan pakaian khas Bondowoso, kecuali ...
- a. Terdapat motif batik khas Bondowoso
  - b. Ikat kepala yang dipakai oleh si pria yang mirip seperti ikat kepala orang

madura yang disebut “Odheng”.

- c. Pakaian khas wanita Bondowoso menggunakan kebaya
  - d. Bunga merupakan aksesoris pakaian khas Bondowoso
26. Kesenian ronteg singo ulung berasal dari ...
- a. Jawa Tengah
  - b. Banten
  - c. Bondowoso
  - d. Jember
27. Motif batik Bondowoso memiliki keunikan yaitu motif ...
- a. Bunga-bunga
  - b. Daun singkong dan tembakau
  - c. Buah anggur
  - d. Buah mangga
28. Cara untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia yaitu ...
- a. Menggunakan pakaian luar negeri
  - b. Mengoleksi baju modern dari luar negeri
  - c. Tidak mau mengenal pakaian adat di Indonesia
  - d. Menggunakan batik saat menghadiri suatu acara

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 29-31 !

Tari topeng kona memiliki 9 gerak utama yang menceritakan kepahlawanan pendiri Desa Blimbing. Terkait 9 gerakan dalam Tari Topeng Kona yang dimaksud adalah gerak tendhek, gerak nunggel, gerak nyeko kangan-kacer, gerak tendhek rangkep, gerak akopa', gerak tete bhetang, gerak nyorok-nyerek, gerak keprah kacer, serta gerak tendhek gawang. Gerakan tarian ini mengandung konsep estetika kerukunan masyarakat tentang nilai kesatuan, nilai keberagaman, nilai keseimbangan dan nilai keselarasan.

29. Judul yang tepat untuk teks bacaan di atas adalah ...
- a. Gerakan tari topeng kona
  - b. Gerakan tari remo
  - c. Gerakan tari singo ulung
  - d. Gerakan tari jaipong
30. Berikut ini yang bukan gerakan dalam tarian topeng kona yaitu ....
- a. Gerak nunggel
  - b. Gerak nyorok-nyerek
  - c. Gerak kaki kedepan
  - d. gerak akopa'
31. Berikut ini yang bukan tarian khas Bondowoso adalah...
- a. Tari remo sutinah
  - b. Tari piring
  - c. Tari singo ulung
  - d. Tari topeng kona



32. Tari reog ponorogo berasal dari ...

- |               |                     |
|---------------|---------------------|
| a. Jawa Timur | c. Jawa Tengah      |
| b. Jawa Barat | d. Kalimantan Barat |

Amatilah gambar berikut untuk menjawab soal nomor 33-36 !



1



2



3



4

33. Gambar no 1 merupakan gerakan tari menggunakan ...

- |           |           |
|-----------|-----------|
| a. Tangan | c. Kepala |
| b. Kaki   | d. Badan  |

34. Gambar no 2 merupakan gerakan tari menggunakan ...

- |           |           |
|-----------|-----------|
| a. Tangan | c. Kepala |
| b. Kaki   | d. Badan  |

35. Gerakan yang sesuai dengan gambar nomor 3 yaitu ...

- Kepala menunduk
- Kedua tangan ke depan, ibu jari menekuk
- Kedua tangan ke samping
- Kedua tangan menyilang

36. Gerakan yang sesuai dengan gambar nomor 4 yaitu ...

- Pergelangan tangan saling menyilang
- Kedua tangan ke depan, ibu jari menekuk
- Kedua tangan ke samping
- Kedua tangan menyilang

Amatilah gambar berikut !



1



2

37. Gambar no 1 menunjukkan alat musik yang berasal dari ...
- a. Jawa Timur
  - b. DI Yogyakarta
  - c. Kalimantan
  - d. Aceh
38. Alat musik jepen berasal dari ...
- a. Kalimantan Barat
  - b. Kalimantan Tengah
  - c. Kalimantan Timur
  - d. Sumatra
39. Alat musik yang berasal dari Provinsi Jawa timur yaitu ...
- a. Saloang
  - b. Reog
  - c. Gambus
  - d. Kolintang
40. Berikut ini yang merupakan fungsi alat musik dalam seni tari, kecuali ...
- a. Sebagai pengiring tari
  - b. Memberi irama
  - c. Membantu mempertegas ekspresi gerak
  - d. Sebagai kebutuhan utama

**Lampiran D3. Kunci Jawaban**

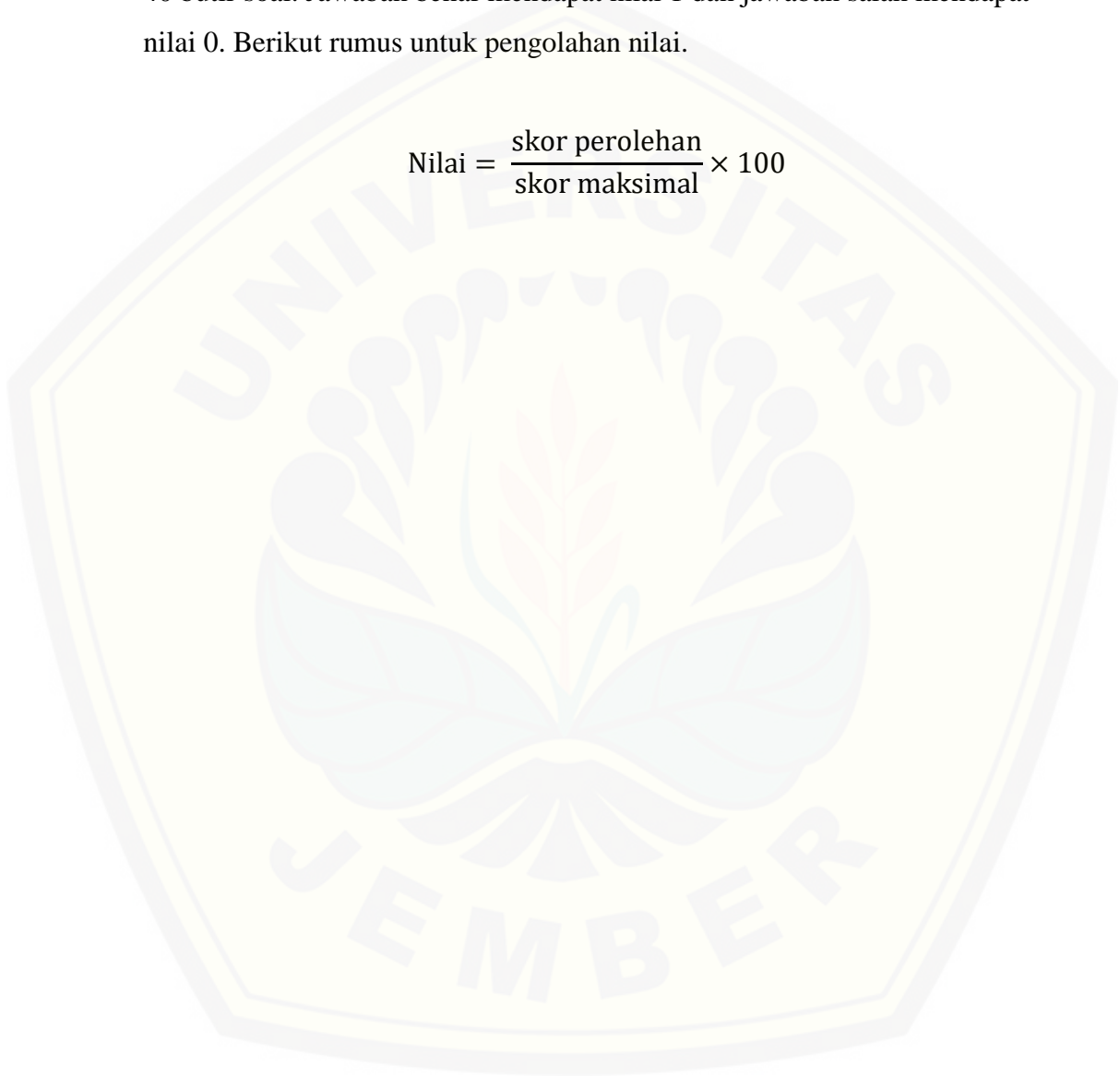
- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 21. B |
| 2. A  | 22. A |
| 3. D  | 23. B |
| 4. C  | 24. A |
| 5. C  | 25. D |
| 6. A  | 26. C |
| 7. A  | 27. B |
| 8. B  | 28. D |
| 9. C  | 29. A |
| 10. D | 30. C |
| 11. D | 31. B |
| 12. B | 32. A |
| 13. C | 33. C |
| 14. C | 34. A |
| 15. A | 35. B |
| 16. B | 36. A |
| 17. D | 37. D |
| 18. B | 38. B |
| 19. B | 39. B |
| 20. D | 40. D |

**Lampiran E. Instrumen Penilaian****Lampiran E1. Instrumen Penilaian Tes Hasil Belajar**

## 1) Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif dilakukan dengan cara *posttest*. Jumlah soal *posttest* adalah 40 butir soal. Jawaban benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0. Berikut rumus untuk pengolahan nilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

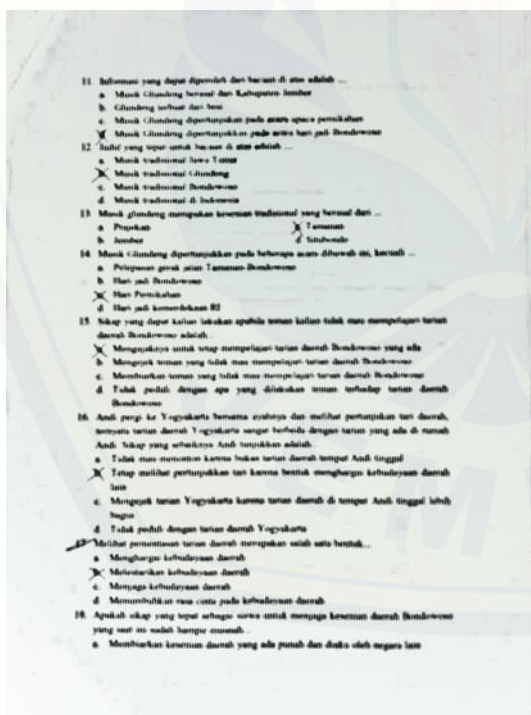
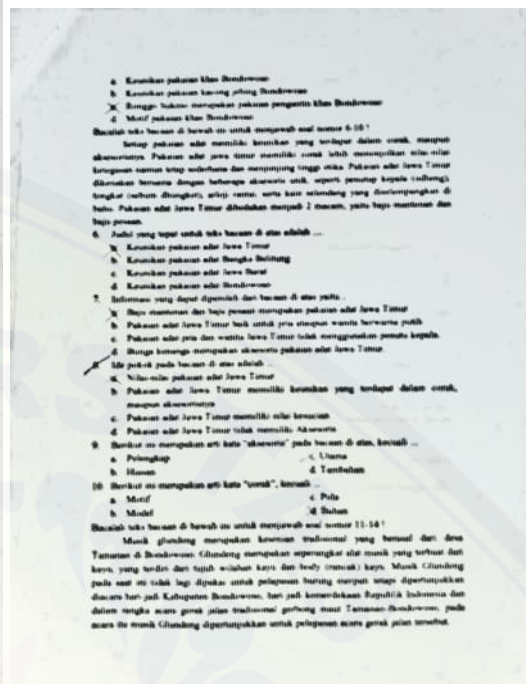
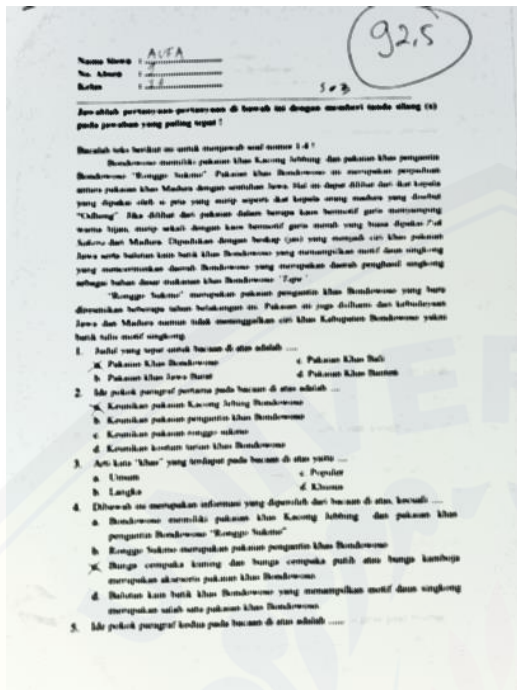


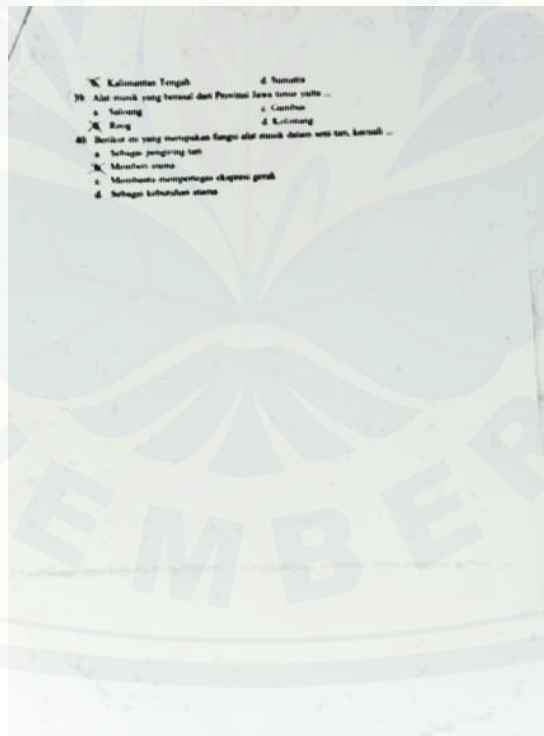
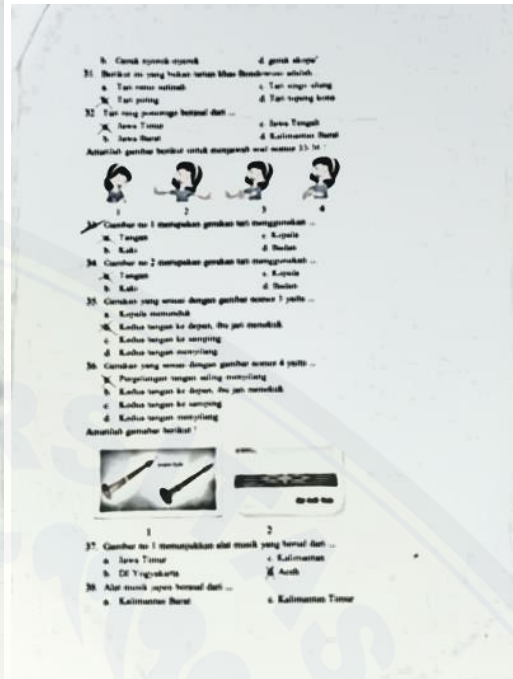
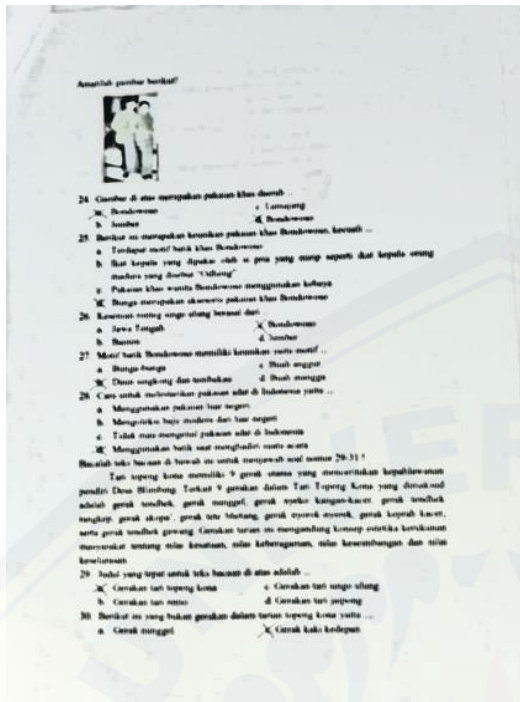
**Lampiran E2. Data Nilai Tes Hasil Belajar**

Berikut data nilai tes hasil belajar siswa setelah menggunakan materi ajar berbasis kearifan lokal Bondowoso.

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>SKOR MINIMAL</b>	<b>NILAI</b>
1	Abil Bin Abdillah	65	75
2	Achmad Ali Abdurroziq	65	80
3	Afin Maulana Ahmad	65	55
4	Agil Tabhita Almasyah	65	62,5
5	Ahmad Reihan Hilmi Hidayah	65	75
6	Aisah Bilbina Safira	65	80
7	Alifya Izzah Azzahro	65	75
8	Ana Nur Indah	65	70
9	Aufa Alfiantara Frandana Putra	65	92,5
10	Dwi Mukhlisa Inayah	65	72,5
11	Hilmiatul Hasanah	65	85
12	Indri Melinda Lusiana	65	90
13	Intan Allysia Firmansyah	65	82,5
14	Kamilia Ananda Putri	65	80
15	Kholil Jibrán Octa Wendy Syifaul Huda Mordiono	65	85
16	Mhelany Nifika Sary	65	95
17	Mohammad Hafiz Farih Maulidan	65	90
18	Mohammad Rafi	65	50
19	Muhammad Deny Rifiquir Rahman	65	62,5
20	Nabilatul Nasuro Jannah	65	65
21	Nathaniza Aulidya Budi	65	75
22	Nikita Diah Amalia	65	77,5
23	Nilco Gabriel El Tamamy	65	80
24	Novel Nazilatul Jannah	65	75
25	Nurul Qomariyah	65	72,5
26	Oca Uswatun Fathonah	65	92,5
27	Rafi Dwi Julianto	65	80
28	Rindu Sari Bilalah	65	85
29	Sahrul Nasrin Taufani	65	75
30	Saputra Widiyanto	65	67,5
31	Sofiyah Putri Abdillah	65	60
32	Vio Zaka Pramana	65	82,5

Lampiran E3. Hasil Tes Belajar Siswa












Amatilah gambar berikut!



24. Gambar di atas merupakan pakaian khas daerah ...  
 a. Bandoarjo  
 b. Jember  
 c. Lumajang  
 d. Bandoarjo

25. Berikut ini merupakan kreasi paksian khas Bandoarjo ...  
 a. Tampilan motif batik khas Bandoarjo  
 b. Batik kepala yang dipakai oleh si pria yang mirip seperti batik kepala orang Madura yang disebut "Yadong"  
 c. Paksian khas wanita Bandoarjo menggunakan kebaya  
 d. Baju merupakan aksesoris paksian khas Bandoarjo

26. Kesenian nontag sipog uling berasal dari ...  
 a. Bandoarjo  
 b. Jawa Tengah  
 c. Jember  
 d. Bantul

27. Motif batik Bandoarjo memiliki kesamaan yaitu motif ...  
 a. Bunga bangkai  
 b. Daun sirihgondong dan bambusa  
 c. Buah manggar  
 d. Buah mangga

28. Cara untuk menceritakan paksian asal di Indonesia yaitu ...  
 a. Menggunakan paksian luar negeri  
 b. Mengpakis baju modern dari luar negeri  
 c. Tidak mau mengenal paksian asal di Indonesia  
 d. Menggunakan batik saat membuat suatu acara

Bacalah teks bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 29-31!

Tari topeng kono memiliki 9 gerak utama yang menceritakan kepahlawanan pundi Desa Himbong. Terkati 9 gerakan dalam Tari Topeng Kono yang dimaksud adalah gerak tendak, gerak meragel, gerak nyeko kangga-kacer, gerak tendak selahip, gerak akope, gerak tetu bebetang, gerak nyetek-nyetek, gerak keprah kacer, gerak gerak tendak gangang. Gerakan tari ini mengandung konsep estetika kesenian serta gerak tendak gangang. Gerakan tari ini mengandung konsep estetika kesenian masyarakat tatarung nilai kesenian, nilai keberagaman, nilai keberimbangan dan nilai kerelaksanaan.

29. Jadal yang tepur untuk teks bacaan di atas adalah ...  
 a. Gerakan tari topeng kono  
 b. Gerakan tari meruo  
 c. Gerakan tari sipog uling  
 d. Gerakan tari jaspeng

30. Berikut ini yang bukan gerakan dalam taran topeng kono yaitu ...  
 a. Gerak meragel  
 b. Gerak kepah kedapan

31. Gambar berikut adalah ...  
 a. Gerak selahip  
 b. Gerak akope  
 c. Gerak kepah kedapan  
 d. Gerak meragel

32. Tari yang penampilannya berasal dari ...  
 a. Jawa Tengah  
 b. Kalimantan Barat  
 c. Jawa Barat  
 d. Kalimantan Barat

Amatilah gambar berikut untuk menjawab soal nomor 33-35!



33. Gambar no 1 menunjukkan gerakan tari menggunakan ...  
 a. Tangan  
 b. Kepala  
 c. Kaki  
 d. Badan

34. Gambar no 2 menunjukkan gerakan tari menggunakan ...  
 a. Kepala  
 b. Tangan  
 c. Kaki  
 d. Badan

35. Kesenian yang sama dengan gambar nomor 1 yaitu ...  
 a. Kuda-kuda  
 b. Kuda-kuda  
 c. Kuda-kuda  
 d. Kuda-kuda

36. Kesenian yang sama dengan gambar nomor 2 yaitu ...  
 a. Pagarjangan  
 b. Pagarjangan  
 c. Pagarjangan  
 d. Pagarjangan

Amatilah gambar berikut!



37. Gambar no 1 menunjukkan alat musik yang berasal dari ...  
 a. Jawa Timur  
 b. Kalimantan  
 c. Kalimantan  
 d. Aceh

38. Alat musik jawa berikut ini ...  
 a. Kalimantan Barat  
 b. Kalimantan Timur



**Lampiran F. Angket Respon Siswa****Lampiran F1. Pedoman Angket Respon Siswa****Angket Respon Siswa terhadap Buku Ajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso**

Nama : .....

No. Absen : .....

Kelas : .....

Tanggal : .....

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah angket ini dengan jujur sesuai pendapat Anda!
2. Tulislah nama, nomo absen dan kelas!
3. Berilah tanda (√) pada kolom tanggapan, sesuai dengan penilaian Anda! Keterangan penilaian sebagai berikut:

Ya = setuju

Tidak = tidak setuju

No.	Pertanyaan	Tanggapan				
		1	2	3	4	5
	<b>MATERI</b>					
	1. Apakah materi yang disajikan dalam buku ajar mudah untuk kalian pahami?					
	2. Apakah materi yang diajarkan dalam buku ajar sesuai dengan materi yang ada di sekolah?					
	3. Apakah materi dalam buku ajar berurutan?					

No.	Pertanyaan	Tanggapan				
		1	2	3	4	5
	4. Apakah materi kebudayaan daerah Bondowoso merupakan pengetahuan baru untuk kalian?					
	5. Apakah buku ajar ini membantu kalian memahami materi tentang kebudayaan daerah Bondowoso?					
2.	<b>KETERBACAAN</b>					
	6. Apakah kalimat yang digunakan dalam buku ajar jelas dan mudah dipahami?					
	7. Apakah teks dalam buku ajar dapat dibaca dengan jelas?					
	8. Apakah bahasa yang digunakan mudah dimengerti?					
3	<b>PENYAJIAN</b>					
	9. Apakah buku ajar ini membuat kalian tertarik untuk memahami materi?					
	10. Apakah buku ajar ini membantu kalian memahami materi secara mandiri?					
	11. Apakah petunjuk dalam mengerjakan latihan mudah untuk kalian pahami?					
4.	<b>TAMPILAN BUKU</b>					
	12. Apakah tampilan buku ajar menarik untuk kalian?					
	13. Apakah bentuk huruf yang digunakan dalam buku ajar nyaman untuk kalian baca?					
	14. Apakah gambardalam buku membantu kalian memahami materi?					
	15. Apakah tampilan buku membuat kalian senang membaca?					

**Lampiran F2. Data Angket Respon Siswa**

Berikut ini merupakan data angket respon siswa mengenai materi ajar yang dikembangkan

No.	Indikator Penilaian	Respon Siswa (%)		Rata-Rata (%)
		Ya	Tidak	
1.	MATERI			90
	1. Apakah materi yang disajikan dalam materi ajar mudah untuk kalian pahami?	87	13	
	2. Apakah materi yang diajarkan dalam materi ajar sesuai dengan materi yang ada di sekolah?	93	7	
	3. Apakah materi dalam materi ajar berurutan?	78	22	
	4. Apakah materi kebudayaan daerah Bondowoso merupakan pengetahuan baru untuk kalian?	100		
	5. Apakah materi ajar ini membantu kalian memahami materi tentang kebudayaan daerah Bondowoso?	92	8	
2.	KETERBACAAN			88,3
	6. Apakah kalimat yang digunakan dalam materi ajar jelas dan mudah dipahami?	88	12	
	7. Apakah teks dalam materi ajar dapat dibaca dengan jelas?	87	13	
	8. Apakah bahasa yang digunakan mudah dimengerti?	90	10	
3	PENYAJIAN			84,3
	9. Apakah materi ajar ini membuat kalian tertarik untuk memahami materi?	93	7	
	10. Apakah materi ajar ini membantu kalian memahami materi secara mandiri?	76	24	
	11. Apakah petunjuk dalam mengerjakan latihan mudah untuk kalian pahami?	84	16	
4.	TAMPILAN BUKU			90,75

No.	Indikator Penilaian	Respon Siswa (%)		Rata-Rata (%)
		Ya	Tidak	
12.	Apakah tampilan materi ajar menarik untuk kalian?	94	6	
13.	Apakah bentuk huruf yang digunakan dalam materi ajar nyaman untuk kalian baca?	86	14	
14.	Apakah gambar dalam materi ajar membantu kalian memahami materi?	94	16	
15.	Apakah tampilan materi ajar membuat kalian senang membaca?	89	11	
<b>RATA-RATA TOTAL</b>				<b>88,33</b>

Lampiran F3. Hasil Respon Siswa

**Angket Bahasa Sunda untuk Mengukur Materi Ajar Form Substrata dan Suprastrata di Wilayah Barat dan Selatan Kabupaten Lulea Bandung**

Nama : Maika FA  
 No. Kelas : 12.02  
 Kelas : 12.02  
 Tanggal : .....

**Peringkat Jawaban**

1. Tidak setuju (T) sangat (S) atau sangat (S) setuju (S)  
 2. Tidak setuju (T) sangat (S) atau sangat (S) setuju (S)  
 3. Sama saja (S) baik benar (S) atau sangat (S) setuju (S)  
 4. Sama saja (S) baik benar (S) atau sangat (S) setuju (S)  
 Ya = setuju      Tidak = tidak setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>1. MATERI</b>		
1	Apakah materi yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini?	✓
2	Apakah materi yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini yang ada di kelas?	✓
3	Apakah materi diajarkan yang ada di kelas?	✓
4	Apakah materi diajarkan yang ada di kelas?	✓
5	Apakah materi yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini?	✓
<b>2. METODE AJAR</b>		
6	Apakah metode yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini?	✓
7	Apakah metode diajarkan yang ada di kelas?	✓
8	Apakah metode yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini?	✓

No.	Pertanyaan	Jawaban
<b>3. PENYAJIAN</b>		
9	Apakah materi yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini?	✓
10	Apakah materi yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini?	✓
11	Apakah materi yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini?	✓
<b>4. KEGIATAN</b>		
12	Apakah kegiatan yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini?	✓
13	Apakah kegiatan yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini?	✓
14	Apakah kegiatan yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini?	✓
15	Apakah kegiatan yang diajarkan dalam materi yang diajarkan untuk kelas ini?	✓



**Angket Bangun Siswa terhadap Buku Ajar Ilmu Kesehatan Lingkungan di**  
**Sekolah Berbasis Kurikulum Lokal Berdasarkan**

Nama : Agatha  
No. Absen : 23  
Kelas : R.K  
Tanggal : .....

**Penyakit Pngguan**

1. lebih enggan ini dengan judul materi penyakit Aedes?
2. Tidaklah sama sama dengan dan kelas?
3. Berilah tanda (✓) pada kolom tanggapan, sama dengan jawaban Aedes? Kurangnya jawaban dengan berikut  
Ya = sesuai      Tidak = tidak sesuai

No	Pertanyaan	Tanggapan
		Ya    Tidak
<b>1. MALARIA</b>		
1	Apakah materi yang disajikan dalam materi yang mudah untuk kalian pahami?	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Apakah materi yang disajikan dalam materi yang menarik dengan materi yang ada di sekitar?	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Apakah materi dalam materi yang bertepatan?	<input checked="" type="checkbox"/>
4	Apakah materi berkaitan dengan materi yang disajikan sebelumnya?	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Apakah materi yang ini membantu kalian memahami materi yang berkaitan dengan materi sebelumnya?	<input checked="" type="checkbox"/>
<b>2. TIFUSIS DAN</b>		
6	Apakah materi yang disajikan dalam materi yang paham dan mudah dipahami?	<input checked="" type="checkbox"/>
7	Apakah ada dalam materi yang dapat dikuasai dengan paham?	<input checked="" type="checkbox"/>
8	Apakah bahasa yang digunakan sudah dimengerti?	<input checked="" type="checkbox"/>

No	Pertanyaan	Tanggapan
		Ya    Tidak
<b>3. HENYAIAN</b>		
9	Apakah materi yang ini membantu kalian memahami materi sebelumnya?	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Apakah materi yang ini membantu kalian memahami materi yang ada di sekitar?	<input checked="" type="checkbox"/>
11	Apakah penyajian dalam penyajian sudah sesuai untuk pahami?	<input checked="" type="checkbox"/>
<b>4. KADIF, AN GI, DAN</b>		
12	Apakah penyajian materi yang menarik untuk kalian?	<input checked="" type="checkbox"/>
13	Apakah bentuk yang disajikan dalam materi yang menarik untuk kalian?	<input checked="" type="checkbox"/>
14	Apakah gambar dalam materi yang membantu kalian memahami materi?	<input checked="" type="checkbox"/>
15	Apakah penyajian materi yang membantu kalian memahami materi?	<input checked="" type="checkbox"/>

**Lampiran G. Lembar Validasi Produk****Lampiran G1. Pedoman Validasi Produk**

**LEMBAR VALIDASI  
PENGEMBANGAN MATERI AJAR SISWA**

Sekolah : SDN Tamanan 01  
 Kelas : IV (empat)  
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku  
 Subtema : Indahya Keragaman Budaya Negeriku  
 Pembelajaran : 4,5, dan 6

**Data Validator:**

Nama :  
 Sekolah/Instansi:

**Petunjuk Penilaian!**

1. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
2. Berikan skor 1-4 untuk masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut :
  1. berarti “sangat tidak baik”
  2. berarti “kurang baik”
  3. berarti “baik”
  4. berarti “sangat baik”
3. Jika ada yang perlu direvisi, maka mohon dituliskan kritik dan saran pada Anda pada lembar validasi.

No	Komponen Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dalam materi ajar dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan				

No	Komponen Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	Indikator				
2.	Kesesuaian materi dengan isi materi ajar dengan perkembangan anak				
3.	Kesesuaian materi ajar dengan kebutuhan bahan ajar mengenai materi pada pembelajaran 4,5, dan 6				
4.	Kebenaran substansi materi				
5.	Materi tersusun secara berurutan				
6.	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa mengenai kebudayaan daerah Bondowoso				
7.	Keterbacaan tulisan dalam materi ajar				
8.	Kejelasan informasi yang disajikan				
9.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
10.	Kesederhanaan struktur kalimat				
11.	Penggunaan kalimat yang tidak mengandung makna ganda				
12.	Menggunakan bahasa yang komunikatif				
13.	Menggunakan bahasa yang efektif dan efisien				
14.	Urutan penyajian materi yang disampaikan				
15.	Memotivasi dan menarik perhatian siswa				
16.	Kelengkapan informasi yang diberikan (KD dan latihan soal)				
17.	Penggunaan font(jenis dan ukuran) yang tepat				
18.	Kesesuaian layout atau tata letak gambar dan tulisan				
19.	Penggunaan ilustrasi berupa foto maupun gambar				
20.	Desain tampilan buku yang menarik perhatian siswa				

**Saran:**

.....  
.....  
.....

Jember, 2018

Validator,

( \_\_\_\_\_ )



## Lampiran G2. Analisis Data Hasil Validasi

Data hasil validasi kelayakan materi ajar diperoleh 2 orang validator yakni 1 dosen sebagai validator ahli produk dan 1 guru kelas IV sebagai validator ahli praktisi. Berikut ini merupakan nama-nama validator produk “Materi Ajar Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso”.

3. Validator ahli produk : Agustiningsih, S.Pd., M.Pd. adalah dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember
4. Validator ahli praktisi : Sri Winarti, S.Pd.SD. adalah wali kelas IV A Sekolah Dasar Tamanan 01.

No	Indikator	Validator		<i>I<sub>i</sub></i>	<i>A<sub>i</sub></i>
		1	2		
1.	Kesesuaian materi dalam materi ajar dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator	4	4	4	3,77
2.	Kesesuaian materi dengan isi materi ajar dengan perkembangan anak	4	3	3,5	
3.	Kesesuaian materi ajar dengan kebutuhan bahan ajar mengenai materi pada pembelajaran 4,5, dan 6	4	4	4	
4.	Kebenaran substansi materi	4	4	4	
5.	Materi tersusun secara berurutan	4	4	4	
6.	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa mengenai kebudayaan daerah Bondowoso	4	4	4	
7.	Keterbacaan tulisan dalam materi ajar	4	4	4	
8.	Kejelasan informasi yang disajikan	4	3	3,5	
9.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	4	4	
10.	Kesederhanaan struktur kalimat	4	4	4	
11.	Penggunaan kalimat yang tidak mengandung makna ganda	4	3	3,5	
12.	Menggunakan bahasa yang komunikatif	4	4	4	
13.	Menggunakan bahasa yang efektif dan efisien	4	4	4	
14.	Urutan penyajian materi yang disampaikan	4	3	3,5	
15.	Memotivasi dan menarik perhatian siswa	4	4	4	

No	Indikator	Validator		Ii	Ai
		1	2		
16.	Kelengkapan informasi yang diberikan (KD dan latihan soal)	4	4	4	
17.	Penggunaan font(jenis dan ukuran) yang tepat	3	3	3	
18.	Kesesuaian layout atau tata letak gambar dan tulisan	3	3	3	
19.	Penggunaan ilustrasi berupa foto maupun gambar	3	4	3,5	
20.	Desain tampilan buku yang menarik perhatian siswa	4	4	4	
<b>Va</b>					<b>3,77</b>

Berdasarkan data di atas, maka presentase kelayakan materi ajar adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Kevalidan} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{3,77}{4} \times 100 \\
 &= 94,25
 \end{aligned}$$

## Lampiran G3. Hasil Validasi Produk dan Praktisi

## Lampiran Validasi Produk

**LEMBAR VALIDASI AHLI PRODUK  
PENGEMBANGAN MATERI AJAR SISWA**

Sekolah : SDN Tamanan 01  
 Kelas : IV (empat)  
 Tema 7 : Inilah Keragaman di Negeriku  
 Subtema : Inilah Keragaman Budaya Negeriku  
 Pembelajaran : 4,5, dan 6

Data Validator:  
 Nama :  
 Sekolah Instansi:

Petunjuk Penilaian!

4. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
5. Berikan skor 1-4 untuk masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut : 1. berarti "sangat tidak baik"  
 5. berarti "kurang baik"  
 6. berarti "baik"  
 7. berarti "sangat baik"
6. Jika ada yang perlu direvisi, maka mohon dituliskan kritik dan saran pada Anda pada lembar validasi.

No	Komponen Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dalam materi ajar dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator				✓
2.	Kesesuaian materi dengan isi materi ajar dengan perkembangan anak			✓	
3.	Kesesuaian materi ajar dengan kebutuhan bahan ajar mengenai materi pada pembelajaran 4,5, dan 6			✓	
4.	Kebenaran substansi materi			✓	
5.	Materi tersusun secara berurutan			✓	

No	Komponen Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
6.	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa mengenai kebudayaan daerah Bondowoso			✓	
7.	Keterbacaan tulisan dalam materi ajar				✓
8.	Kejelasan informasi yang disajikan			✓	
9.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
10.	Kesederhanaan struktur kalimat			✓	
11.	Penggunaan kalimat yang tidak mengandung makna ganda			✓	
12.	Menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	
13.	Menggunakan bahasa yang efektif dan efisien			✓	
14.	Urutan penyajian materi yang disampaikan			✓	
15.	Memotivasi dan menarik perhatian siswa			✓	
16.	Kelengkapan informasi yang diberikan (KD dan latihan soal)		✓	✓	
17.	Penggunaan font/jenis dan ukuran) yang tepat				✓
18.	Kesesuaian layout atau tata letak gambar dan tulisan		✓		
19.	Penggunaan ilustrasi berupa foto maupun gambar		✓		
20.	Desain tampilan buku yang menarik perhatian siswa			✓	

## Saran:

- Format pengantar dan ber keterangan gambar.
- Jarak di isi materi.
- Per. Disesuaikan Contoh materi dg kegiatan ekonomi di Kab Bondowoso.

Jember, 28 - 1 2019

Validator,

Argustiningsih, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19830806 200912 2 006



**LEMBAR VALIDASI AHLI PRODUK  
PENGEMBANGAN MATERI AJAR SISWA**

Sekolah : SDN Tamanan 01  
 Kelas : IV (empat)  
 Tema 7 : Indahny Keragaman di Negeriku  
 Subtema : Indahny Keragaman Budaya Negeriku  
 Pembelajaran : 4,5, dan 6

**Data Validator:**

Nama :

Sekolah Instansi:

**Petunjuk Penilaian!**

4. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
5. Berikan skor 1-4 untuk masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut : 1. berarti "sangat tidak baik"  
 2. berarti "tidak baik"  
 3. berarti "cukup"  
 4. berarti "baik"  
 5. berarti "sangat baik"
6. Jika ada yang perlu direvisi, maka mohon dituliskan kritik dan saran pada Anda pada lembar validasi.

No	Komponen Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dalam materi ajar dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator				✓
2.	Kesesuaian materi dengan isi materi ajar dengan perkembangan anak				✓
3.	Kesesuaian materi ajar dengan kebutuhan bahan ajar mengenai materi pada pembelajaran 4,5, dan 6				✓
4.	Kebenaran substansi materi				✓
5.	Materi tersusun secara berurutan				✓

No	Komponen Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
6.	Mamfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan siswa mengenai kebudayaan daerah Bontomatene				✓
7.	Keterbacaan tulisan dalam materi ajar				✓
8.	Kepelasan informasi yang disajikan				✓
9.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
10.	Kesederhanaan struktur kalimat				✓
11.	Penggunaan kalimat yang tidak mengandung makna ganda				✓
12.	Menggunakan bahasa yang komunikatif				✓
13.	Menggunakan bahasa yang efektif dan efisien				✓
14.	Urutan penyajian materi yang disampaikan				✓
15.	Mengmotivasi dan menarik perhatian siswa				✓
16.	Kelengkapan informasi yang diberikan (KD dan latihan soal)				✓
17.	Penggunaan font jenis dan ukuran) yang tepat			✓	
18.	Kesesuaian layout atau tata letak gambar dan tulisan			✓	
19.	Penggunaan ilustrasi berupa foto maupun gambar			✓	
20.	Desain tampilan buku yang menarik perhatian siswa				✓

Saran:

1. Materi lebih memenuhi kriteria penilaian dan layout untuk digunakan.

Jember, 31-1-2019

Validator,

Agustininguh, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19810826 200912 2 006

### Lembar Validasi Praktisi dan Materi

**LEMBAR VALIDASI AHLI PRAKTIKI  
PENGEMBANGAN BUKU AJAR SISWA**

Sekolah : SDN Tamanan 01  
 Kelas : IV (empat)  
 Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku  
 Subtema : Indahya Keragaman Budaya Negeriku  
 Pembelajaran : 4,5, dan 6

**Data Validator:**  
 Nama : Sri Winarti, S. Pd. SD  
 Sekolah/Instansi: SDN Tamanan 01

**Petunjuk Penilaian!**

- Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat anda.
- Berikan skor 1-4 untuk masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut :
  - berarti "sangat tidak baik"
  - berarti "kurang baik"
  - berarti "baik"
  - berarti "sangat baik"
- Jika ada yang perlu direvisi, maka mohon dituliskan kritik dan saran pada Anda pada lembar validasi.

No	Komponen Yang Di Nilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dalam buku ajar denga Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator				✓
2.	Kesesuaian materi dengan buku ajar dengan perkembangan anak			✓	
3.	Kesesuaian buku ajar dengan kebutuhan bahan ajar				✓

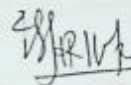
No	Komponen Yang Di Nilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
	mengenai materi pada pembelajaran 4,5, dan 6				
4.	Kebenaran substansi materi				✓
5.	Materi tersusus secara berurutan				✓
6.	Manfaat untuk penambahan wawasan penegtahuan siswa mengenai kebudayaan daerah Bondowoso				✓
7.	Keterbacaan tulisan dalam buku ajar				✓
8.	Kejelasan informasi yang disajikan				✓
9.	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
10.	Kesederhanaan struktur kalimat				✓
11.	Penggunaan kalimat yang tidak mengandung makna ganda				✓
12.	Menggunakan bahasa yang komunikatif			✓	
13.	Menggunakan bahasa yang efektif dan efisien				✓
14.	Urutan penyajian materi yang disampaikan				✓
15.	Memotivasi dan menarik perhatian siswa				✓
16.	Kelengkapan informasi yang diberikan (KD dan latihan soal)				✓
17.	Penggunaan font(jenis dan ukuran) yang tepat				✓
18.	Kesesuaian layout atau tata letak gambar dan tulisan				✓
19.	Penggunaan ilustrasi berupa foto maupun gambar			✓	
20.	Dsain tampilan buku yang menarik perhatian siswa			✓	

Saran:

Sori di kembangkan lagi

Jember, 2 Januari 2018

Validator,



(Sri Winarti, S. Pd. SD)

**Lampiran H. Lembar Validasi Soal****Lampiran H1. Pedoman Validasi Soal**

**LEMBAR VALIDASI AHLI  
INSTRUMEN TES**

**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan IPS

**Petunjuk**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia.
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	<b>Validasi Petunjuk</b>						
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.						
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).						
	<b>Validasi Isi</b>						
3.	Soal sesuai materi.						
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.						
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.						
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.						
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu						

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	(C1,C2,C3,dan C4).						
	<b>Validasi Bahasa Soal</b>						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.						
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).						
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.						

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, November 2018

Validator

(Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd)

## Lampiran H2. Data Hasil Validasi Instrumen Tes

Data hasil validasi instrumen tes diperoleh dari 2 orang validator yakni 1 dosen sebagai validator ahli instrumen tes dan 1 guru kelas IV sebagai validator ahli praktisi. Berikut ini merupakan nama-nama validator produk “Materi Ajar Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso”.

1. Validator ahli produk : Dr. Myhtadi Irvan, M.Pd. adalah dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Jember
2. Validator ahli praktisi : Sri Winarti, S.Pd.SD. adalah wali kelas IV A Sekolah Dasar Tamanan 01.

No	Indikator	Validator		Ii	Ai
		1	2		
<b>A Validasi Petunjuk</b>					
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.	4	5	4,5	4,5
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).	4	5	4,5	
<b>B Validasi Isi</b>					
3.	Soal sesuai materi.	4	4	4	4,1
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.	4	4	4	
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan awal siswa.	4	4	4	
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.	4	5	4,5	
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).	3	5	4	
<b>Validasi Bahasa Soal</b>					
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	5	5	5	4,66
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda	4	5	4,5	

No	Indikator	Validator		Ii	Ai
		1	2		
	(ambigu).				
10	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.	4	5	4,5	
<b>Va</b>					4,42

Berdasarkan data di atas, maka presentase kevalidan instrumen tes adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Kevalidan} &= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{4,22}{5} \times 100\% \\
 &= 84,4 \%
 \end{aligned}$$

Presentase kevalidan instrumen tes mencapai 84,4 % yang menunjukkan bahwa instrumen tes dapat digunakan sebagai tes hasil belajar siswa.



## Lampiran H3. Hasil Validasi Instrumen Tes

**LEMBAR VALIDASI AHLI  
INSTRUMEN TES**

**Tujuan**  
Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi matapelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdP

**Petunjuk**  
1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.  
2. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	<b>Validasi Petunjuk</b>				✓		
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.						
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).				✓		
	<b>Validasi Isi</b>						
3.	Soal sesuai materi.				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggalah kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.				✓		
7.	Nomor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).			✓			
	<b>Validasi Bahasan Soal</b>						

No	Aspek yang Diamati	Prediksi					Komentar
		1	2	3	4	5	
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓	
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).				✓		
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Saran revisi:

.....

.....

.....

.....

Jember, November 2018

Validator

**Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd**  
NIP. 19540917 198010 1 002

**LEMBAR VALIDASI AHLI PRAKTIKI  
INSTRUMEN TES**

**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal tematik dengan integrasi mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, dan SBdP.

**Petunjuk**

3. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Makna skor validitas adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5 (sangat baik).

No	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
<b>Validasi Petunjuk</b>							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda (ambigu).					✓	
<b>Validasi Isi</b>							
3.	Soal sesuai materi.				✓		
4.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan siswa dalam pengerjaan soal.				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggaah kemampuan awal siswa.				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓	
7.	Noemor soal sudah sesuai dengan jenjang kemampuan yang akan dinilai yaitu (C1,C2,C3,dan C4).					✓	
<b>Validasi Bahasa Soal</b>							

No	Aspek yang Diamati	Profesional					Komentar
		1	2	3	4	5	
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					✓	
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu).					✓	
10.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Saran revisi:

.....

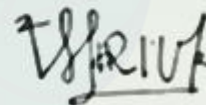
.....

.....

.....

Jember, 13-11-2019

Validator



(Sri Winarti, S. Pd. SD)

Lampiran I. Produk Lama

Indahnya Keragaman di Negeriku  
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013  
Tema 7  
Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Kita sudah mengetahui keragaman budaya bangsa sendiri saja. Adakah keragaman budaya lain di Indonesia?

Selanjutnya keragaman budaya di Indonesia adalah keragaman pakaian adat. Apa, sebutkan keragaman berikut.

**Ayo Berdiskusi**

Bermainlah berpasangan, lakukan percobaan peragaan dan tugas berikut.

1. Di provinsi mana kalian tinggal?
2. Apa nama pakaian adat dari daerahmu?
3. Tuliskan beberapa pakaian adat daerahmu.
4. Dalam acara apa dipakai pakaian adat itu biasa digunakan?

Provinsi tempat tinggal
Nama pakaian adat
Kemungkinan

Penggunaan

**Ayo Membaca**

**Keragaman Pakaian Adat di Indonesia**

Pertemuan kedua pengantar budaya Indonesia menunjukkan keragaman pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Perbedaannya ditinjau dari segi penggunaan pakaian adat dalam pergaulan pribadi atau secara umum. Contohnya, pakaian adat digunakan saat upacara pernikahan atau tradisi adat lainnya.

Di berbagai daerah, pakaian adat ditunjukkan secara berbeda-beda oleh masyarakat dalam masyarakat. Contohnya, pakaian adat, seperti batik, atau keragaman budaya dengan pakaian adat di Indonesia? Berikut beberapa nama pakaian adat di Indonesia.

**Tabel 2.2 Pakaian Adat di Indonesia**

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
1.	Pinah Bawang	Nusa
2.	Uluh	Sulawesi Utara
3.	Batik Korpri, Batik Kerinci, Batik Nias, Gending	Sulawesi Barat
4.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
5.	Salak Beringin	Kepulauan Riau
6.	Amor-Ende	Sulawesi Selatan
7.	Paksiwa	Bangka Belitung
8.	Baju Pagar	Sulawesi

No.	Nama Pakaian Adat	Daerah Asal
9.	Kelapa	Jawa Barat
10.	Kelapa	Jawa Tengah
11.	Kelapa Kuningan	DI Yogyakarta
12.	Panitia	Jawa Timur
13.	Pawang	Kalimantan Barat
14.	Pengantar Bagaung Gending Bukit Lulut	Kalimantan Selatan
15.	Baju Caku	Maluku
16.	Pakaian Marikina Larian	Maluku Utara
17.	Kakur (Kanggala)	Sulawesi Utara
18.	Baju Ngantelan	Sulawesi Tengah
19.	Baju Raku	Sulawesi Selatan

Apa nama pakaian adat daerahmu? Tentukan kamu bangga saat menggunakannya. Isilah? Tulislah ketika sudah selesai untuk menggambar pakaian adat dari daerahmu. Tuliskan nama kamu ketika menggambar keragaman pakaian adat di daerahmu.

**Tugas**

Perhatikan beberapa gambar pakaian adat berikut. Tuliskan beberapa yang terlihat dari setiap pakaian sesuai pada gambar.

Rencanakan

Sebutkan:

Sebutkan:

Sebutkan:

10

Sebutkan:

**Ayo Berdiskusi!**

Kamu telah mempelajari beberapa pakaian adat di Indonesia. Bagaimana perasaanmu setelah kamu juga mengetahui bahwa pakaian adat di Indonesia bermacam-macam?

1. Diskusikan dengan kelompokmu, bagaimana agar kamu yang dapat dilibatkan dengan Indonesia untuk mempromosikan pakaian adat di Indonesia.
2. Buatlah fondasi diskusi kalian di depan Ruang/Tempat dan kelompok lain.
3. Di antara kegiatan untuk mempromosikan pakaian adat di Indonesia, apa yang dapat kalian lakukan sebagai? Buatlah kesepakatan kalian, lalu lakukanlah kesepakatan itu.

**Ayo Membaca!**

**Konsep Pakaian Adat Wanita Munggahan**

Setiap daerah mempunyai pakaian adat. Begitu pula dengan daerah Mungah di Sumatra Barat. Pakaian adat bagi wanita Mungah sering disebut Lingsang Rambut Nan Gadang.

Pakaian adat Lingsang Rambut Nan Gadang ini terdiri atas beberapa bagian. Setiap bagian memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini adalah bagian-bagian dari Pakaian adat Lingsang Rambut Nan Gadang.

Bagian paling atas adalah penutup kepala berbentuk miring (garjeng) yang terbuat dari kayu atau bambu. Penutup kepala ini disebut ragahelek. Namun, pada generasi sekarang memakai hiasan yang disebut ragahelek.

10

Terdapat sebuah lagu anak yang berjudul lagu tersebut. Lagu ini pernah dengan lagu lain yang pernah terdengar beberapa kali di Munggahan. Untuk teman belajar atau belajar. Pada pagi/lagi atau sore yang akan belajar atau dan diakhir sore. Baju bagian bawah berupa kain atau wolung yang diikat ke dada. Kain wolung dapat belajar atau belajar atau bisa wolung. Wanita Mungah juga menggunakan selendang yang disebut selendang.

Sebutkan 3 bagian dari Munggahan

Setelah mempelajari pakaian adat ini juga dilengkap dengan pakaian. Pakaian yang digunakan belajar pribadi dan belajar. Gampang bisa diukur gampang. Belajar bisa diukur diukur.

**Ayo Berdiskusi!**

Kamu telah membaca konsep "Konsep Pakaian Adat Wanita Munggahan". Lakukan kegiatan berikut ini bersama teman sekelompokmu.

10

1. Tuliskan 10 poin dari setiap gambar. Tuliskan dalam bentuk berikut.

Peringkat	10 Poin
1	
2	
3	
4	
5	

2. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari belajar tersebut. Tuliskan dalam bentuk berikut.

Informasi dari konsep "Konsep Pakaian Adat Wanita Munggahan"

Buatlah fondasi diskusi kalian di depan Ruang/Tempat dan kelompok lain.

10

### Ayo Bermainkan

• Apa tanggapan kalian saat mendengar? (Tulis, tuliskan)

• Apa yang dapat kalian lakukan untuk meningkatkan pekaan saat di Indonesia?

**Kerja Sama dengan Orang Tua**

Cari foto-foto yang menunjukkan saat kegiatan berlangsung menggunakan pekaan salah. Tunjukkan kepada Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

### Ayo Membaca

Berubah dengan cerita itu berikut!

**Keragaman Berwujud (Benda) di Indonesia**

Terdapat banyak sekali keragaman berwujud yang berbeda-beda. Keragaman berwujud di Indonesia adalah keragaman bentuk, wujud, rupa, penampilan, dan lain-lain yang berbeda.

Satu hal yang berkembang di Indonesia hingga sampai ke berbagai daerah adalah perkembangan motor dan satu-satunya produk di Indonesia adalah motor. Motor-konsep yang ada di Indonesia adalah motor yang ada di Indonesia.

**Tabel 2.1.1. Keragaman Berwujud di Indonesia**

No.	Daerah	Produk
1.	Sumatra	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
2.	Sulawesi Utara	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
3.	Sulawesi Barat	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
4.	Bali	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
5.	Kalimantan Barat	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
6.	Sumatra	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi

No.	Daerah	Produk
7.	Sumatra Selatan	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
8.	Bangka Belitung	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
9.	Bengkulu	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
10.	Jakarta	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
11.	Jawa Barat	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
12.	Jawa Tengah	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
13.	Jawa Timur	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
14.	DI Yogyakarta	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
15.	Jawa Barat	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
16.	Bali	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
17.	Sumatra Barat	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
18.	Sumatra Utara	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
19.	Kalimantan Utara	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
20.	Kalimantan Barat	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
21.	Kalimantan Tengah	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
22.	Kalimantan Selatan	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
23.	Kalimantan Timur	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
24.	Sulawesi Utara	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
25.	Sulawesi Barat	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
26.	Sulawesi Tengah	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
27.	Sulawesi Selatan	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
28.	Sulawesi Tenggara	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
29.	Sulawesi Selatan	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
30.	Maluku	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
31.	Maluku Utara	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
32.	Irian Barat	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi
33.	Irian Jaya	Sari Besi, Sari Besi, Sari Besi

### Ayo Bermain Peran

- Sebelum bermain, siapkan bahan dan alat berikut: Karton 1/2, gunting, dan spidol.
- Gunting guntinglah bahan berukuran 8 cm x 8 cm. Siapkan semua bahan-bahan dan mulai bermain pada setiap guntingan kertas.
- Misalkan setiap guntingan kertas berbentuk nama kalian dan alat musik lainnya di dalam suatu musik.
- Tentukan dengan teman-temanmu, tentukan satu bentuk guntingan kertas berbentuk nama kalian dan alat musik lainnya yang kalian inginkan.
- Dalam bentuk lain, kalian dapat guntingan kertas yang berbeda. Lalu, tentukan bentuk dan nama alat musik lainnya.
- Ada kerajinan yang menggunakan benda-benda lain yang ada di sekitar kalian. Buatlah kerajinan yang menggunakan benda-benda lain yang ada di sekitar kalian.

### Ayo Mengamati

Pada Persempitan 2, kerajinan yang menggunakan benda-benda lain yang ada di sekitar kalian. Perhatikan bentuk dan nama alat musik lainnya yang kalian inginkan.

- Bagaimana bentuk kerajinan itu?
- Bahan-bahan apa saja yang digunakan?
- Bahan-bahan apa saja yang digunakan?

Tentukan bentuk kerajinan yang kalian inginkan.

### Ayo Membuat

- Dari kerajinan yang kalian inginkan, buatlah kerajinan yang kalian inginkan.
- Tentukan bentuk kerajinan yang kalian inginkan.



**1** Seperti memangguk, lalu angkat, gerakan leher sedikit lebih memutar angle di samping dada.

**2** Seperti memangguk, lalu gerakan leher sedikit lebih memutar angle 90.

**3** Kedua tangan memotong ke depan, dan jari diangkat. Angkat kedua tangan ke kanan dan ke kiri berturut-turut, lalu bergantian.

**4** Pengalihan tangan dikera posisi saling memotong. Lakukan pengalihan kedua tangan sehingga jari jari ke atas dan ke bawah.

Kelebihan: Di lingkungan masyarakat Indonesia banyak...



**5** Kedua kaki memukul kebelakang atau kedepan kaki. Kedua tangan dipergoyangkan pada kaki kiri dan kaki kanan. Angkat kaki kanan sehingga betis, lalu turunkan lagi. Lakukan berulang-ulang.

**6** Kedua kaki memangguk, lalu mengayuh maju, mundur, ke samping kiri, dan ke samping kanan.

**7** Kedua kaki berbalik memanggukkan gerak tali. Setiap turun diambil di belakannya memukul garis, lurus, lurus, dan lurus lagi yang mengkilir berbalik dari kanan diambil ke kiri. Kedua tangan dipergoyangkan berturut-turut. Kanan, ulas sedikit ke belakang (ke kanan) dan dipergoyangkan ke arah dalam ke kiri. Kiri, kebelakang ke belakang.

**Ayo Membaca**

**Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tempelkan Tarian Jawa**

Agar anak-anak Aceh dapat mengenal budaya tarian Jawa, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh telah meluncurkan buku "Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tempelkan Tarian Jawa". Buku ini berisi gambar-gambar tarian Jawa yang dapat dipotong dan ditempel pada gambar tarian Jawa lainnya. Buku ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di rumah.

Keberhasilan pemerintah Aceh menampilkan tari daerah Aceh, Di antara pemerintah Aceh yang menampilkan tari Ranang Juru Puan, Bungong Jeumpa, dan Tari Pukul. Namun, ada pula beberapa pemerintah menampilkan seni tari dari provinsi lain di Acehnya. Salah satu di antaranya yaitu PAUD Sari Sri Lingsang.

Anak-anak dari PAUD Sari Sri Lingsang menampilkan tari Cakak-Cakak Sawang dari Jawa. Tidak ada yang tahu menampilkan tari. Mereka menggunakan kostum yang sederhana. Penari, gaya kecil anak-anak dalam menampilkan tari ini terlihat memukau para penonton.

"Kita ingin menampilkan tari yang berbudaya. Kita juga ingin menampilkan kebudayaan tari di Indonesia," kata Ibu Surya Murni, pendidik pada PAUD Sari Sri Lingsang.

Meskipun Ibu Surya Murni, anak-anak PAUD seharusnya diperkenalkan dengan beragam seni budaya agar bisa melestarikannya Aceh. "Seni yang dipertunjukkan ke depan publik, seperti seni musik dan seni tari, seni budaya tanah air dengan seni budaya suku dan budaya yang ada di Indonesia," tambah Ibu Surya Murni.

Lainnya seni tari lokal anak-anak PAUD merupakan perolehan dari seni budaya Aceh yang ada di Aceh. Sebagai seni budaya yang ada di Aceh yang dipertunjukkan ke depan publik, seni budaya Aceh yang ada di Aceh yang dipertunjukkan ke depan publik, seni budaya Aceh yang ada di Aceh yang dipertunjukkan ke depan publik.

**Ayo Berdiskusi!**

Bermain teman sekelompokmu, tuliskan gagasan utama dari setiap paragraf dari teks "Cinta Tanah Air, Anak PAUD Aceh Tempelkan Tarian Jawa". Tuliskan hasil diskusimu dalam sebuah diagram alir seperti contoh berikut.

**Cinta tanah Air, Anak PAUD Aceh Tempelkan Tarian Jawa**

Gagasan utama paragraf ke-1.

Kelebihan: Di lingkungan masyarakat Indonesia banyak...

Gagasan utama paragraf ke-2.

Gagasan utama paragraf ke-3.

Gagasan utama paragraf ke-4.

Gagasan utama paragraf ke-5.

Gagasan utama paragraf ke-6.

Kelebihan: Di lingkungan masyarakat Indonesia banyak...



**Ayo Berpikir**

- Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

\_\_\_\_\_

- Bagaimana situasi atau lingkungan budaya di Indonesia?

\_\_\_\_\_

- Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan budaya daerah?

\_\_\_\_\_

**Berjejak Sama dengan Orang Tua**

Budaya adalah perilaku yang pernah dipelajari di lingkungan tempat tinggalmu, misalnya dalam perayaan kemerdekaan Republik Indonesia, acara pernikahan, atau acara adat.

**Subtema 2 | Budaya dan Kearifan Lokal Indonesia**

**Kamu telah mengetahui bahwa di Indonesia terdapat keragaman budaya atau kebudayaan. Mari mempelajari lagi keragaman budaya di Indonesia.**

**Ayo Membaca**

**Adat Munk Gunung dari Sumatra Utara**

Indonesia kaya akan seni dan tradisi peringatannya. Salah satunya adalah adat Munk Gunung. Adat Munk Gunung adalah salah satu tradisi adat yang ada di Sumatra Utara. Adat Munk Gunung adalah tradisi adat yang ada di Sumatra Utara. Adat Munk Gunung adalah tradisi adat yang ada di Sumatra Utara.

Adat Munk Gunung adalah tradisi adat yang ada di Sumatra Utara. Adat Munk Gunung adalah tradisi adat yang ada di Sumatra Utara. Adat Munk Gunung adalah tradisi adat yang ada di Sumatra Utara.



**Subtema 2 | Budaya dan Kearifan Lokal Indonesia**

Adat Munk Gunung adalah tradisi adat yang ada di Sumatra Utara. Adat Munk Gunung adalah tradisi adat yang ada di Sumatra Utara. Adat Munk Gunung adalah tradisi adat yang ada di Sumatra Utara.

**Tugas**

Bacalah teks 'Adat Munk Gunung dari Sumatra Utara'.

1. Tuliskan kata-kata yang sulit atau yang belum kamu pahami.
2. Tuliskan gagasan pokok setiap paragraf pada teks 'Adat Munk Gunung dari Sumatra Utara'.
3. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari teks tersebut.

Sertakan hasil tulisannya kepada Bapak/Ibu guru.

Partisipasi aktif siswa akan dalam pemangku kegiatan ini dengan membaca. Begitu pula dengan budaya lokal yang ada di Sumatra Utara. Adat Munk Gunung adalah tradisi adat yang ada di Sumatra Utara.

**Tabel 2.3. Adat Munk Gunung dari Sumatra Utara**

No	Daerah	Adat Munk
1.	Aceh	Seremo Baku
2.	Sumatra Utara	Kerabat
3.	Sumatra Barat	Sabung
4.	Bali	Gunungan
5.	Kepulauan Riau	Gunungan Pampang
6.	Jawa	Gunungan Kembang
7.	Sumatra Selatan	Mudik


**Subtema 2 | Budaya dan Kearifan Lokal Indonesia**

No	Daerah	Adat Munk
8.	Bangka Belitung	Gunungan Melayu
9.	Bengkulu	Bu
10.	Jember	Budi
11.	DKI Jakarta	Majelis
12.	Jawa Barat	Angklung, gamelan, angklung
13.	Banten	Gunungan
14.	Jawa Tengah	Gunungan, wayang
15.	DI Yogyakarta	Gunungan
16.	Jawa Timur	Gunungan
17.	Bali	Gunungan, gamelan, kulkul
18.	Nusa Tenggara Barat	Seremo
19.	Nusa Tenggara Timur	Seremo
20.	Kalimantan Utara	Budak, Gunungan, Budak
21.	Kalimantan Barat	Tameng
22.	Kalimantan Tengah	Jagan
23.	Kalimantan Selatan	Panting
24.	Kalimantan Timur	Sampai
25.	Sulawesi Utara	Budak
26.	Sulawesi Barat	Budak
27.	Sulawesi Tengah	Gondok
28.	Sulawesi Tenggara	Lubuk
29.	Sulawesi Selatan	Budak
30.	Gorontalo	Gondok
31.	Maluku	Mudik
32.	Maluku Utara	Bu
33.	Papua Barat	Gondok
34.	Papua	Sila


**Subtema 2 | Budaya dan Kearifan Lokal Indonesia**

### Ayo Mengamat!


Perhatikan beberapa gambar alat musik daerah berikut. Apakah alat musik dari daerahmu?




Alat Musik Daerah Jawa Barat




Alat Musik Daerah Sunda



Alat Musik Daerah Jawa Tengah



Alat Musik Daerah Sumatera Tengah



Alat Musik Daerah Kalimantan Barat

Sumber: 1. https://www.kompas.com, 2. https://www.kompas.com

### Ayo Mencoba!

Perhatikan gambar alat musik daerah berikut! Perhatikan, apakah alat musik tersebut? Jika memungkinkan, cobalah memainkan alat musik tersebut yang ada di rumahmu. Perhatikan bagaimana bentuk dan bunyinya dengan alat musik yang diperlihatkan.

### Ayo Berpikir!

- Apa yang bisa kamu pelajari?

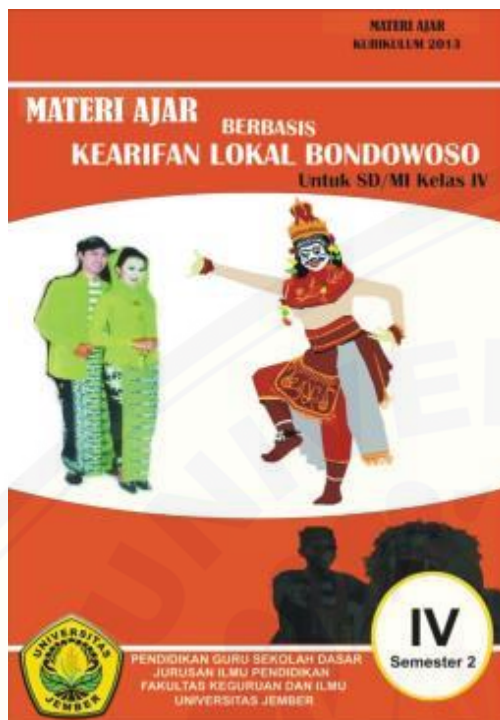
- Bagaimana suasana alam lingkungan budaya di sekitarmu?

**Berita Sains dengan Orang Tua**

Jika memungkinkan, ajaklah orang tua/mu mengajaringimu untuk mengunjungi salah satu sanggar budaya daerah tersebut. Lalu, ceritakan pengalamannya kepada Bapak/Ibu guru dan teman-temanmu.

Sumber: https://www.kompas.com

## Lampiran J. Produk Baru



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
PENDAHULUAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
KOMPETENSI INTI .....	iv
KOMPETENSI DASAR .....	v
PEMBELAJARAN 4 .....	1
PEMBELAJARAN 5 .....	11
PEMBELAJARAN 6 .....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	29

iii

## Kompetensi inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

iv

## PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

### BAHASA INDONESIA

- 3.7 Mengaji pengetahuan baru yang terdapat pada teks;
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

### IPS

- 1.4 Menyebutkan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anggota Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Merencanakan aksi kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

### STUDY TEMA 2

PEMBELAJARAN 4, 5, dan 6

### IPS

- 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan keberagaman di ruang.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya

### SBK

- 3.3 Mengetahui gerak tari kreasi daerah
- 4.3 Menperagakan gerak tari kreasi daerah

v

## Pembelajaran 4

### Ayo membaca

Turutlah kamu melihat ragam pakaian adat di Indonesia? Berilah arti ragam pakaian adat di daerah Bondowoso.

### Pakaian Khas Bondowoso



(https://wikididongel.wordpress.com/2013/03/06/pakaian-khas-bondowoso/ diakses 23 November 2018)

Bondowoso memiliki pakaian khas Kacang Odheng. Pakaian khas Bondowoso ini merupakan perpaduan antara pakaian khas Madura dengan sentuhan Jawa. Hal ini dapat dilihat dari flat kepala yang dipakai oleh si pria yang mirip seperti flat kepala orang Madura yang disebut "Odheng". Jika dilihat dari pakaian dalam berupa kasek bermotif garis menyamping warna hijau, mirip sekali dengan kasek bermotif garis merah yang biasa dipakai Pak Sahari dari Madura. Dipadukan dengan bekap (jar) yang menjadi ciri khas pakaian Jawa serta bawahan kain batik khas Bondowoso yang menampilkan motif dasar singkong yang memunculkan daerah Bondowoso yang merupakan daerah penghasil singkong sebagai bahan dasar pakaian khas Bondowoso "Tape".

1

Bagja pola dengan paksi yang dikenakan oleh si wanita, perpaduan kembang khas Jawa yang tampak simpel namun tetap elegan dipadu dengan balutan kain batik bermotif singkong khas Bondowoso yang cantik. Paksi ini juga terinspirasi dari kebudayaan Jawa dan Madura. Warna hijau dari kanvas paksi ini merupakan remasan dari daerah Bondowoso yang asri akan tumbuhan hijanya serta ingatan hasil hutannya.

"Baggo Sukma" merupakan paksi pengganti khas Bondowoso. Paksi ini juga diilhami dari kebudayaan Jawa dan Madura namun tidak meninggalkan ciri khas Kabupaten Bondowoso yakni batik tulis motif singkong.

**IJEN BATIK TAMANAN**



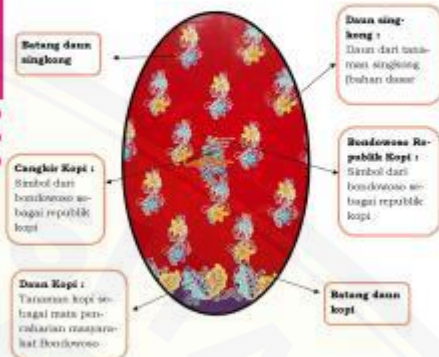
[ <https://makinbanyar.com/2019/03/01/paksi-khas-bondowoso-ditambah-25-november-2019/> ]

Ijen batik Tamanan merupakan rumah industri pembuatan batik di Kecamatan Tamanan. Ijen batik Tamanan didirikan sejak tahun 2017 oleh Andre dan kawan-kawannya. Ijen batik Tamanan di produksi di desa leremir kecamatan Tamanan yang menjadi ikon kebanggaan Desa Tamanan. Batik ini pernah dipajang oleh Kementerian untuk seragam ASEAN GAMES 2018.

2

Batik ASEAN GAMES 2018 merupakan batik menggunakan desain motif yang memisahkan semangat dari panah yang lurus serta dalam arah tersebut. Motif batik ini menggunakan logo ASEAN GAMES 2018 sebagai motif utama serta motif dari makna arah tersebut. Motif daun kopi serta biji kopi merupakan motif khas Bondowoso sebagai Bondowoso republik kopi.

Berikut ini merupakan beberapa motif batik dari sanggar "Ijen Batik Tamanan".



[ <https://www.blogpost.com/2019/09/10/batik-bondowoso-republik-kopi.html#/search/16-Januari-2019/> ]

3



[ <https://www.blogpost.com/2018/05/batik-bondowoso-republik-kopi.html#/search/16-Januari-2019/> ]

4



[ <https://www.blogpost.com/2018/05/batik-bondowoso-republik-kopi.html#/search/16-Januari-2019/> ]

Motif batik khas Bondowoso memiliki ciri khas dari motif tanaman singkong. Singkong merupakan bahan dasar pembuatan makanan khas Bondowoso yaitu tape. Batik Khas Bondowoso dengan motif singkong ini juga merupakan paksi khas Karang Jombang Bondowoso yang merupakan data wisata Kabupaten Bondowoso. Batik khas Bondowoso ini merupakan motif Khasnya yang terdapat pada motif daun singkong yaitu merupakan hasil mata percaharan Bondowoso.

Seiring dengan perkembangan zaman, batik khas Bondowoso dikenal masyarakat dengan motif batik daun singkongnya. Melalui hal tersebut, pemerintah Kabupaten Bondowoso pada tahun 2009 menghasilkan motif batik daun singkong sebagai motif batik khas Kabupaten Bondowoso. Perubahan motif batik daun singkong ini dapat merupakan pengjiin batik untuk terus meningkatkan kerajinannya dalam membuat motif batik sehingga tidak terputus pada motif daun singkong. Hal ini dapat dilihat dari munculnya motif batik saat ini diantaranya motif batik Kupu-Kupu, Cangkrik, Balang, Cobo, Broben, Kacang Madagasin, Singo Ulang, Tembakau dan Batik Bondowoso Republik Kopi atau batik BDK.

5

Kamu telah mengetahui ragam pakaian khas Indonesia. Tahukah kamu tentang ragam pakaian adat di Indonesia? Berikut ini ragam pakaian adat di Indonesia.

No.	Daerah Asal	Nama Pakaian Adat
1.	Jawa Timur	JawaAn
2.	Jawa Barat	Kebaya
3.	Jawa Tengah	Kebaya
4.	Kalimantan Barat	Perang
5.	Kalimantan Selatan	Pengantun Gagahdi Garungdi Basar Lilit
6.	Maklu	Baju Cele
7.	Maklu Utara	Pakaian Mariteri Sero
8.	Sulawesi Tengah	Baju Nggerbe
9.	Sulawesi Selatan	Baju Dodo
10.	Sulawesi Utara	Kilani (Donggala)
11.	DI Yogyakarta	Kebaya Kasatri
12.	Aceh	Ebe Balang
13.	Bangka Belitung	Pakiam
14.	Banten	Baju Pangat
15.	Kepulauan Riau	Telik Balangga
16.	Sumatra Barat	Bundo Karuhang, Limpah Rambah Nua Gahang
17.	Sumatra Selatan	Aran Gek
18.	Sumatra Utara	Ulos
19.	Riau	Pakaian Tradisional Melayu
20.	Lampung	Tulang Bawang
21.	DI Jakarta	Pakaian tradisional betawi

**6**

Kamu telah mengetahui ragam pakaian adat di Indonesia. Tahukah bagaimana pakaian adat daerah ini?



**Keragaman Pakaian Adat Indonesia**



**Keragaman Pakaian Adat Jawa Tengah**



**Keragaman Pakaian Adat Jawa Barat**

<https://jember.ac.id/indonesian-traditional-clothing-java/2016/05/04/jumlah-kebang-pakaian-tradisional-betawi-25-desember-2016/>

Sebelum mengetahui beberapa pakaian adat daerah di Indonesia, Cobalah menggunakan pakaian adat pada suatu acara, kamu juga dapat menggunakan pakaian adat daerah lain sebagai bentuk menghargai pakaian adat daerah lain.

**7**

**Ayo membaca**



### PAKAIAN ADAT JAWA TIMUR



<https://jember.ac.id/indonesian-traditional-clothing-java/2016/05/04/jumlah-kebang-pakaian-tradisional-betawi-25-desember-2016/>

Pakaian Jawa Timur memiliki pakaian adat yang digunakan Pasiahi dan Semesta baju adat yang dipakai untuk prosesi pernikahan masyarakat Jawa Timur yaitu baju marteran. Pakaian khas masyarakat Jawa Timur ada, termasuk Madura biasanya menggunakan batik bercorak merah putih dan kebaya warna merah Semesta pria menggunakan pakaian warna hitam dengan atasan yang terdiri dari kemeja dan celana seperti kosa berwarna merah putih dikombinasikan dengan selendang khas Madura.

Pakaian khas Madura diatas merupakan pakaian golongan masyarakat Jawa Timur. Simbol yang tertuang dalam pakaian khas Madura ini menggambarkan kekuatan suku Madura dan masyarakat Jawa Timur. Selain itu, raii filosofis yang terdapat sangat tinggi dan juga unsur kesederhanaannya sangat kuat. Sementara baju adat yang dipakai untuk prosesi pernikahan masyarakat Jawa Timur yaitu baju marteran.

**8**

**Ayo berdiskusi**



Kamu telah mengetahui ragam pakaian adat di Indonesia dan juga keragaman dari setiap pakaian adat.

1. Diskusikan bersama kelompokmu, bagaimana cara melestarikan pakaian adat di Indonesia. Tuliskan pada kolom di bawah ini.

2. Tuliskan apa yang dapat kalian lakukan untuk melestarikan pakaian adat di daerahmu.

**9**

**BONDOWOSO REPUBLIK KOPI**



Bondowoso sebagai Republik Kopi, dideklarasikan pada 22 Mei 2016, di sela penyelenggaraan Ijen Festival Bondowoso Ekspati II. Amin Said, mendeklarasikan Bondowoso Republik Kopi pada agenda Coffee Morning di halaman Arabica Homestay Hotel. Di Bondowoso, perkebunan kopi terdapat di lereng Gunung Ijen dan Gunung Raung. Lahan seluas 4000 ha, tersebar di kecamatan Belawan, Kabaat, Jampit Kecamatan Ijen, dan Puncu di Kecamatan Bontalaga. Para petani kopi memusat lahan di kawasan yang dikelola PTPN XII.

- Pemerintah Kabupaten Bondowoso sangat mendukung upaya pengembangan potensi daerah ini melalui perkebunan kopi. Pemerintah menganggarkan sebuah program bertajuk Kluster Kopi. Kluster Kopi merupakan program pembinaan kerjasama Pemerintah Kabupaten Bondowoso dengan berbagai pihak yang dilakukan sejak tahun 2011. Melalui kluster kopi, petani diminta untuk melakukan budidaya tanaman dan pengolahan setelah panen sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Petani kopi di Bondowoso, terutama di lereng Gunung Ijen dan Gunung Raung, tidak lagi memetik biji kopi secara asal sehingga buah yang masih hijau atau kuning juga ikut dipanen. Petani menjadi lebih selektif dalam memetik karena hanya buah berwarna merah yang dipetik. Proses pengolahan juga lebih rumit karena harus melakukan beberapa tahapan, antara lain sortasi buah, penimbangan, pengupasan kulit, sortasi biji, dan menjerum biji kopi. Kopi yang diproduksikan lebih banyak dan punya cita rasa manis (sweetness), pedas (spicy), rasa cokelat, dan karamel.

Selain itu, dengan mengikuti standar pengolahan kluster, biji kopi green bean produksi petani dihargai minimal Rp 100.000 per kilogram (kg). Harga itu lebih mahal daripada harga biji kopi perkebunan swasta yang pengolahan kluster yang hanya dihargai Rp 40.000 per kg. Pengolahan Bondowoso sebagai Republik kopi ini dapat meningkatkan perekonomian petani kopi di Bondowoso.

10

**Pembelajaran 5**

Kita telah mempelajari ragam pakatan adat di Indonesia. Selain pakatan adat, apakah ragam budaya di Indonesia yang lainnya? Tahukah kamu ragam budaya yang terdapat di Bondowoso? Berikut ini ragam budaya di Bondowoso.

**Ayo membaca**



Indonesia negeri multikultural. Negeri dengan kekayaan seni budaya berlimpah. Minus nilai seni dan budaya menjadi diwarisi bagi rakyat Indonesia, mulai dari warna kotanya hingga yang terdapat di pakaian dan. Salah satu daerah yang memiliki banyak seni yaitu Kabupaten Bondowoso.

Bondowoso adalah kota yang memiliki sejarah panjang. Berbagai seni tradisi masa lampau masih tetap sampai sekarang. diantaranya Ojung, Tari Topeng Kora, Tari Remong Satria, Rongg Singo Ujung Pujen, hingga Boneka Kotek. Berbagai seni tradisi ini dapat kita lihat di Parkedapan Seni Derna. Berikut ini penjelasan dari beberapa tradisi tersebut.

11

**1. Ojung**



<https://www.malangpost.com.id/2018/09/01/keajaiban-budaya-bondowoso/64646> (diakses 23 November 2018)

- Ojung adalah seni tradisi berwujud permainan, bela diri, dan religi. Para penariya akan saling memantuk menggunakan rotan target menggunakan pelatuk serta seledai.

- Anaknya, seni tradisi ini dilakukan dengan tujuan untuk meminta berkah hujan kepada Tuhan. Sesuai fungsinya, ojung bisa dilakukan tidak hanya kesana panjang, saat ada air maupun sebagai media kerung.

Selain tradisi ojung sendiri, pertunjukan tradisi ini melibatkan dua orang pria di antaranya seorang suami dan satu orang pendamping untuk tiap pemain yang bertugas memantuk jika akibat seledai rotan. Para pemain Ojung melibatkan seni ini sambil bertekuk dada dan memercami mengediri hingga selesai.

Saat musik dimainkan, kedua pria tersebut berupaya mengediri akron musik. Kemudian, rotan yang dipegang digunakan untuk saling memantuk. Pada saat selesai, peserta hanya boleh memantuk kesannya pada bagian leher, dada, perut, lengan atas dan punggung. Selain itu, dalam permainan ini peserta tidak boleh memantuk lawan dengan kengki pemukul.

Kedua pemain akan saling memantuk dan memantuk rebah agar dapat menyablon rotan ke dada dan punggung lawannya. Karena menggunakan rotan, tentu mengakibatkan luka-luka atau sebekan di kulit para penariya.

12

Karena penariya sebagai tradisi yang dilakukan para penari Ojung akan berlutut rotan itu akan mendaratkan ran itu pada sang Perduk kalihidupan untuk segera memantukkan air hujan. Hal ini bertujuan agar segala penariya badan dapat berkesuburan seperti air hujan.

Biasanya, Ojung dilaksanakan bersamaan dengan dengan ritual desa. Selain Ojung, di Bondowoso juga terdapat seni tari Singo Ujung dan Topeng Kora.

**2. Rongg Singo Ujung**



<https://pikiran.com/wp-content/uploads/2015/11/juga-singo-ujung/64646> (diakses 25 November 2018)

Seniman tari Singo Ujung merupakan kesenian tradisional dari Bondowoso. Kesenian ini awalnya di lakukan oleh seseorang bernama Singo, dari Bondowoso dan memiliki istri dari desa Blimbing.

Seniman Singo Ujung adalah perpaduan dari seni tari topeng dan ojung yang biasanya sebagai tradisi untuk meminta datangnya hujan. Sedangkan kesenian tersebut dijamah dalam bentuk tari pertunjukan. Tari Singo ujung dimainkan oleh dua orang dan diringi musik tradisional Sisona, dengan menggunakan Egar singo atau singa berwarna putih sebagai ikon utama kesenian ini.

Dalam pertunjukan Tari Singo Ujung ini dibinas menjadi seperti sebuah orka yang memantukan dari permainan kua singa (ujung dan kesannya hingga dibangunnya desa. Dalam pertunjukan tersebut terdapat penari singa, penari

13

(mengambarkan Jasinan), dua orang yang menggunakan rotan (mengambarkan perlawanan Jasinan dan Kisi Singo Wulu), penari perempuan ( menggambarkan Istri Kisi Singo Wulu) dan kisi (mengambarkan Kisi Singo Wulu). Penari tersebut sambil menari, mereka juga berdialog layaknya sebuah drama. Selain itu dalam pertunjukan Tari Singo Ulung ini juga terdapat beberapa atraksi dari penari singa sehingga membuat pertunjukannya menarik. Dalam pertunjukan Tari Singo Ulung ini juga terdapat beberapa atraksi pengiring gamelan sederhana seperti kendang, bonang dan lain - lain.

Dalam kesenian Singo Ulung terdapat tokoh yang di perankan seperti, Singo Ulung yang menggambarkan wujud Kisi Singo Wulu yang menjadi Barisan putih, Panji yang menggambarkan Jasinan yang merupakan penguasa wilayah, dan orang berkulit menggosok rotan menggambarkan pertempuran Jasinan dengan Kisi Singo, penari perempuan menggambarkan Istri Kisi Singo, kisi menggambarkan kisi singo.

**3. Tari Topeng Kona**

Dari Tari Topeng Kona itu sendiri terdapat beberapa kostum yang digunakan yaitu seperti sebuah tarian khas dimana sang penari menggunakan topeng berwarna putih serta dominasi warna merah pada kostumnya. Selain warnanya memiliki makna yang berbeda, Topeng warna putih memiliki makna penebaran warna bersih. Mewakili karakteristik yang bersih dan suci. Dalam seni pertunjukan dapat diartikan perkembangan, perbuatan singah laku, harapan, pertunjukan sifat dan perbuatan baik hubungannya dengan kesucian diri.



14

Tari Topeng Kona juga memiliki 9 gerak utama yang menceritakan kepahlawanan pendiri Desa Mambang. Terhak 9 gerakan dalam Tari Topeng Kona yang dimaksud adalah gerak terleleh, gerak manggil, gerak nyeko kungah-karam, gerak terleleh manggil, gerak abaga, gerak loto bembang, gerak nyeko-nyeko, gerak kengah lauer, serta gerak terleleh gawang. Gerakan-gerakan ini mengandung konsep estetika berdasarkan susunanak lintang nilai estetika, nilai kelengkapan, nilai keseimbangan dan nilai kedamaian.

Setiap gerakan dalam Topeng Kona juga mengandung nilai-nilai kearifan yang mengacu baik kepada hubungan manusia dengan manusia (saling menghormati hubungan manusia dengan Sang Pencipta (saling sudi-suki) seperti gerak terleleh yang berarti keteguhan jati diri, gerak manggil yang berarti manusia harus mampu menyatu dengan Tuhan dan memantapkan kepastingan Tuhan, gerak nyeko kungah-karam yang berarti manusia harus mampu melihat kondisi alam sekitar dengan baik, gerak abaga yang berarti manusia harus mampu menatap dan menjaga seluruh anggota tubuh dari nafsu duniawi, gerak abaga yang berarti tidak bala, gerak loto bembang yang berarti manusia harus mampu menjaga hati, gerak kengah lauer berarti manusia kepada Tuhan, dan gerak nyeko yang berarti setiap manusia pasti akan kembali kepada sang pencipta.

**4. Tari Remo Sutinah**



15

Tari remo adalah suatu tarian yang menjadi ikon Propinsi Jawa Timur dan sebagai tari upacara selamatan datang. Tetapi dari berbagai daerah yaitu Bondowoso-wani ini memiliki ciri khas tersendiri, yaitu "REMO BUTIMAI".

Tari Remo Sutinah adalah tarian yang bersifat heroik atau menggambarkan kepahlawanan dan juga sebagai tari upacara selamatan datang. Hal tersebut juga merupakan corak dan gerak yang sesuai dengan daerah setempat yang dibuktikan oleh masyarakat agraris, sehingga muncul gerak-gerak langkah, sikap dan sikap lepas dari ciri khas gerak kotornahan yaitu stilir gerak-gerak pendek ukat.



Kita telah mengetahui ragam seni dan tarian yang terdapat di Bondowoso. Diskusikan bersama teman-teman kalian mengenai pertanyaaan di bawah ini.

- 1. Tulahlah informasi baru yang kalian dapatkan dari buku bacaan di atas.

**Tari Ojung**



16

**Ronteg Singo Ulung**



**Tari Topeng Kona**



**Tari Remo Sutinah**



17



2. Tuliskan ide pokok setiap paragraf pada teks berikut "Tari Topeng Kora".

Paragraf ke	Ide Pokok

Setelah kamu mengetahui ragam budaya di Indonesia, tuliskan kamu ragam tari di Indonesia yang lainnya? Berikut ini ragam tari di Indonesia.

NO	PROVINSI	NAMA TARIAN
1.	Bangka-Areli-Darussalam	Tari Besaki, Tari Saman, Meuseukat
2.	Sulawesi Utara	Tari Sampeang, Dua Belas, Tari Toron
3.	Bengkulu Barat	Tari Pong, Tari payung
4.	Biau	Tari Tandak, Tari Makan Sirih
5.	Jambi	Tari Sekapur Sirih, Tari Sotompu-Delapan
6.	Sulawesi Selatan	Tari Tumpang, Tari Putri Belahmek
7.	Bengkulu	Tari Arisan, Tari Bekantan Tembang Anak
8.	Lampung	Tari-Atagat, Tari Makiring

NO	PROVINSI	NAMA TARIAN
9.	Kepulauan Bangka Belitung	Tari Cempak
10.	Kepulauan Riau	Tari Sampeang Dua belas
11.	DKI Jakarta	Tari Topeng, Tari Topeng
12.	Jawa Barat	Tari Jaipong, Tari Yuyung, Karuciman, Tari Merak
13.	Jawa Tengah	Tari Serimpi, Tari Blangbang Cahil
14.	DI Yogyakarta	Tari Serimpi Sanggalu Pati, Tari Bedhaya
15.	Banten	Tari Merak, Tari Colok
16.	Jawa Timur	Tari Rejimping, Tari Rong Pansong
17.	Sul	Tari Jaipong, Tari Kesoh, Tari Pesdet
18.	Musa Tenggara Barat	Tari Mpa Lengga, Tari Gandrung
19.	Musa Tenggara Timur	Tari Perang, Tari Caci
20.	Kalimantan Barat	Tari Monong, Tari Zapin Termbung
21.	Kalimantan Tengah	Tari Yantun dan Burong, Tari Balaua Dabek
22.	Kalimantan Selatan	Tari Bukaan Kerbang, Tari Badali Balyaya
23.	Kalimantan Timur	Tari Gong, Tari Perang
24.	Sulawesi Utara	Tari Mawngket, Tari Piko
25.	Sulawesi Tengah	Tari Lurumen, Tari Mohoi, Tari Pochi-Cinde
26.	Sulawesi Selatan	Tari Kipas, Tari Gassar
27.	Sulawesi Tenggara	Tari Sukuana, Tari Dingga
28.	Gorontalo	Tari Saunde
29.	Sulawesi Barat	Tari Toerang Batu
30.	Maluku	Tari Lemo, Tari Calokde
31.	Maluku Utara	Tari Perang, Tari Nuhur Iha
32.	Papua	Tari Selaman Datarag, Tari Masyoh
33.	Papua Barat	Tari Sintang, Tari Pering Papua
34.	Kalimantan Utara	Tarian Sarcot Ledo

(<http://www.dasependidikan.com/34-nama-tarian-tradisional-di-indonesia-remaja-indonesia/>, diakses 25 November 2018)

Kamu telah mengetahui ragam budaya di Indonesia. Perhatikan gerakan tari di bawah ini. Lakukan gerakan tersebut sesuai arahan. Kemudian lakukan di depan kelas.



Kaki berpegang dengan sempurna, tangan di pinggir kepala. Lakukan gerak berbaris-baris ke arah depan.



Mengembangkan tangan ke samping kanan dan kiri.



Kaki kanan ke depan dan kaki kiri dibelakang untuk menjadi badan condong ke depan dan gerakan tangan ke samping kanan dan kiri.

(<http://www.melihat.com/2017/03/gerakan-korawa-tari-rim-tan-tengah.html>, diakses pada tanggal 25 November 2018)

### Ayo Mencoba

1. Setelah melakukan gerak dasar tari, perhatikan video yang diberikan oleh guru.
2. Bagaimana gerakan tari yang ditampilkan?
3. Lakukan gerakan tari seperti video secara individu.
4. Lakukan bersama kelompok di depan kelas.

### Ayo Berdiskusi

Kita telah mengetahui ragam tari di Indonesia dan gerakan pada salah satu tari di daerah.

1. Diskusikan bersama kelompokmu apa saja yang kalian ketahui mengenai tari yang ada di daerahmu beserta produksinya.

2. Tuliskan cara melestarikan tari tradisional di Indonesia.

Pembelajaran 6

Kita telah mempelajari ragam paksiun adat dari tarian di Indonesia. Selain itu, apakah ragam budaya di Indonesia yang lainnya? Tuliskan nama jenis-jenis alat musik yang ada di Indonesia? Berilah ini ragam alat musik di Indonesia.

No	Nama Daerah	Alat Musik
1	Arab	Sesire Kajar
2	Sumatera Utara	Aranbo
3	Sumatera Barat	Sabatang
4	Bali	Gendesa
5	Jawa	Gonggar
6	Sumatera Selatan	Accordion
7	Bengkulu	Dud
8	Lampung	Steed
9	Kepulauan Bangka Belitung	Gerdang Melayu
10	Kepulauan Riau	Gerdang Pasirang
11	Daerah Khusus Jakarta	Talayan
12	Jawa Barat	Angklung
13	Jawa Tengah	Gendesa
14	Daerah Istimewa Yogyakarta	Gerdang
15	Jawa Timur	Blonang
16	Banten	Gerdang
17	Sulawesi	Cengcong
18	Musa Tenggara Barat	Sesural
19	Musa Tenggara Timur	Sawado
20	Kalimantan Barat	Tuna

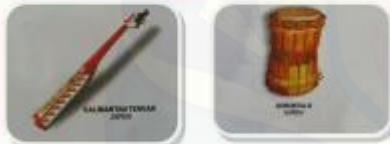
No	Nama Daerah	Alat Musik
21	Kalimantan Timur	Sampe
22	Kalimantan Tengah	Ajoni
23	Kalimantan Selatan	Pasiring
24	Sulawesi Utara	Kolintang
25	Sulawesi Tengah	Kacile
26	Sulawesi Selatan	Kero
27	Sulawesi Tenggara	Ladchoko
28	Gorontalo	Ganda
29	Sulawesi Barat	Kacopi
30	Makassar	Wafiri
31	Makassar Utara	Pu
32	Papua Barat	Gasto
33	Papua	Tifa
34	Kalimantan Utara	Sabun, Gambang, rebab

Ayo Mengamati

Perhatikan gambar beberapa alat musik di bawah ini. Ditirulah tempat tinggalmu? Tuliskan alat musik di daerahmu.



(<https://www.dagangmusik.com/alat-musik-tradisional/> diakses 2 Desember 2014)



(<https://www.dagangmusik.com/alat-musik-tradisional/> diakses 2 Desember 2014)



(<https://www.dagangmusik.com/alat-musik-tradisional/> diakses 2 Desember 2014)

Alat Musik Daerah Kita

--

Kita telah mempelajari ragam alat musik di Indonesia. Mari kita belajar ragam kesenian di daerah yaitu di Bengkulu yang menggunakan alat musik tradisional. Berilah ini salah satu kesenian di Bengkulu.

Ayo membaca

MUSIK TRADISIONAL GLUNDENG



(<http://www.scribd.com/2012/11/musik-tradisional-glundeng-di-desa-jember-1> diakses tanggal 2 Desember 2014)

Musik glundeng merupakan kesenian tradisional yang berasal dari Desa Tamanan di Bengkulu. Glundeng merupakan seperangkat alat musik yang terbuat dari kayu, yang terdiri dari tujuh wilayah kayu dan body (rangkai) kayu. Musik Glundeng pada saat ini tidak lagi dipakai untuk pelengkap hiburan seperti tradisi dipertunjukkan di desa hari jadi kabupaten Bengkulu, hari jadi kabupaten Kepahang Indonesia dan dalam rangka acara gerak jalan tradisional gerbang saat Tamanan-Sociologoso, pada saat itu musik Glundeng dipertunjukkan untuk pelengkap acara gerak jalan tersebut.

Terdapat permainan pada musik Glundeng hampir sama dengan teknik paksiun pada permainan seperangkat gamelan ageng di Jawa, yang terdiri dari teknik cara memukul bebungan, bonang, ketuk, keroncong dan lain-lain. Namun, nama alat musik pada Glundeng sama dengan Glendeng Ageng seperti demang, wiro, peking, jala, dig-dig (perthongar), dan waling. Masing-masing alat tersebut mempunyai fungsi sendiri-sendiri, misalnya jala dan dig-dig perthongar sebagai alat ritme, selangkar demang, wiro dan waling sebagai rebab. Sehingga alat musik Glundeng tersebut bisa menghasilkan komposisi musik yang harmonis.

**MUSIK KENTRUNG BONDOWOSO**



Musik kentrung merupakan kesenian musik khas masyarakat Bondowoso. Kesenian musik kentrung merupakan kesenian literasi rakyat. Kesenian ini dimainkan oleh tiga orang dan menggunakan alat sederhana yaitu rebana, Dulu, Kentrangan, iri biasanya dibinal dengan nama atau sebutan "RENTSUNG TRIO MOOS". Sebutan kentrung iri moor iri bukan nama nama grup melainkan karena penakir ketiga-tiganya bernama Pak Mo sebagai akibat tradisi. Seiring berjalannya waktu, kesenian kentrung dilanjutkan oleh kelompok seni GAS (Grup Apresiasi Seni) di Bondowoso. Saat ini, kesenian kentrung iri sangat terkenal atau populer di kalangan masyarakat maupun instansi di Kabupaten Bondowoso. Biasanya kesenian ini dimainkan pada perayaan besar nasional serta pada event-event pagelaran lainnya. Terhadap kesenian ini dipertankan pada pesta perkawinan dan syukuran karena pesonanya yang menarik dan memukulkan dengan biaya yang murah tapi meriah.



**Ayo Berlatih**

Kamu telah membaca teks bacaan "Musik Tradisional Gending" dan "Musik Kentrung Bondowoso" yang berasal dari Kabupaten Bondowoso.

1. Diskusikan bersama teman sekelompokmu apakah informasi baru yang kalian dapatkan dari teks bacaan tersebut.

2. Tuliskan ide pokok setiap paragraf dari bacaan musik tradisional gending tersebut.

Paragraf ke -	Ide Pokok

3. Tuliskan kata-kata sulit dan artinya yang terdapat dalam bacaan tersebut.



**Ayo Mencoba**

Pada pembelajaran 4, kamu telah belajar mengenai tari di daerahmu. Lakukan kembali gerakan tari tersebut bersama kelompokmu dengan dikiringi musik.

**Ayo Remangkan**



1. Apakah yang kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu setelah belajar menggunakan buku berbasis kearifan lokal Bondowoso?

3. Apa yang akan kamu lakukan untuk melestarikan ragam budaya di Bondowoso?

**DAFTAR PUSTAKA**

Ames, A., Kusnawan, S. (2017). *Lowly Bondowoso*. Bondowoso : Dinas Pariwisata dan Olah Raga

Lampiran K. Dokumentasi





## Lampiran L. Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

---

Nomor : 0866/UN25.1.5/LT/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

31 JAN 2019

Yth. Kepala SD Negeri Tamanan 01  
Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Ani Riskiana  
NIM : 150210204027  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Pengembangan Buku Ajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso Kelas IV SDN Tamanan 01", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

An, Dekan  
Wakil Dekan I,  
Prof. Dr. Suratno, M.Si  
NIP. 19670625 199203 1 003



  
PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
**SDN TAMANAN 1**  
KECAMATAN TAMANAN  
Jl. Raya Basuki No. 01 Telp.0332-426289 Tamanan – Bondowoso

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422/020/430.9.9.27.001/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: BUDIHARTO, S.Pd
NIP	: 19600511 198201 1 008
Jabatan	: Kepala Sekolah
Pangkat/ Gol	: Pembina Tk. I, IV/b
Unit Kerja	: SDN Tamanan 1
Alamat Sekolah	: Jl. Basuki No.1 Tamanan - Bondowoso

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: ANI RISKIANA
NIM	: 150210204027
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yang bersangkutan diatas telah menyelesaikan Penelitian tentang " Pengembangan Materi Ajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Bondowoso kelas IV SDN Tamanan 01" dari tanggal 12 Pebruari – 14 Pebruari 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai salah satu persyaratan pendaftaran jenjang berikutnya.

Tamanan, 15 Pebruari 2019  
Kepala Satuan Pendidikan Formal  
SDN Tamanan 1

  
BUDIHARTO, S.Pd  
NIP: 19600511 198201 1 008

**Lampiran M. Biodata Peneliti****A. Identitas Diri**

Nama : Ani Riskiana  
NIM : 150210204027  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 04 Januari 1998  
Alamat Asal : Desa Wonosuko Dusun Krajan Timur RT  
10 RW 02 Kecamatan Tamanan Kabupaten  
Bondowoso  
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan X nomer 25, Kecamatan  
Sumpersari, Jember  
Agama : Islam  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**B. Riwayat Pendidikan**

No	Tahun Lulus	Instansi Pendidikan	Tempat
1.	2009	SDN Wonosuko 03	Bondowoso
2.	2010	SMP Negeri 2 Tamanan	Bondowoso
3.	2015	SMA Negeri 2 Bondowoso	Bondowoso